

**PENGARUH KUALITAS PENGANGGARAN DAN PELAPORAN
KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN
PENGUNAAN DANA OTONOMI KHUSUS ACEH (DOKA) PADA
PUSKESMAS DI KABUPATEN PIDIE JAYA**

Tugas Akhir

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama	: Riska Mastura
NPM	: 2105170029
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhlis Barid No. 3 (2nd) 40145 Medan 20238

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2025, pukul 09.00 WIB dengan agenda, sebagai mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : RISKHA NASTURA
NPM : 2105170029
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : PENGARUH KUALITAS PENGENDALIAN DAN PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN DATA OTONOMI KHUSUS ACET DI KABUPATEN PIDIE JAYA

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Sukma Lesmana, M.Si., Ph.D.

Penguji II

Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Acc.

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.

Panitia Ujian

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

http://umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RISKHA MASTURA
NPM : 2105170029
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KUALITAS PENGANGGARAN DAN PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENGGUNAAN DANA OTONOMI KHUSUS ACEH (DOKA) PADA PUSKESMAS DI KABUPATEN PIDIE JAYA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 19 Juni 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. HJ. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Mastura
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170029
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : "Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya"

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	—		
Bab II	—		
Bab III			
Bab IV	pembahasan lebih di chapter 4	12/6/25	3/
Bab V	—		
Daftar Pustaka	—		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	see lampir ke sidang	12/6/25	3/

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Medan, 12 Juni 2025
Disetujui Oleh:
Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. HJ. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bina Masyarakat, Agustinus, Gaudium, Gloria

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Mastura
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170029
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : "Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya"

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	—		
Bab II	—		
Bab III	—		
Bab IV	gambar di perbesar diagram me di perbaiki, pembetulan libelid	2/6 25	3/1
Bab V	skesmpeln perbaiki	4/6 25	3/1
Daftar Pustaka	—		
Persetujuan Sidang			
Meja Hijau			

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Medan, 4 Juni 2025
Disetujui Oleh:
Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. H.J. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Itu menjadi kunci di setiap langkahmu
menuju masa depan yang gemilang

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Mastura
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170029
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : "Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya"

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	—		
Bab II	—		
Bab III	—		
Bab IV	- pembahasan diperbaiki surat diperbaiki	15/5/20	✓
Bab V	- penyajian diperbaiki, sesuai	1/5/20	✓
Daftar Pustaka	—		
Persetujuan Sidang			
Meja Hijau			

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Medan, 15 Mei 2025
Disetujui Oleh:
Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Harum, S.E., M.Si

Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Mastura
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170029
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : "Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya"

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	—		
Bab II	—		
Bab III	- tabel general variabel pibulh.	24/4	24
Bab IV	- tabel deskripsi pibulh long	25/4	25
Bab V	- pibulh long.	28/4	28
Daftar Pustaka	- sitasi dosen luh long	28/4	28
Persetujuan Sidang			
Meja Hijau			

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Medan, 28 April 2025
Disetujui Oleh:
Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BA-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsuMEDAN](#) [i/umsuMEDAN](#) [t/umsuMEDAN](#) [u/umsuMEDAN](#)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Riska Mastura
NPM : 2105170029
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak terdorong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Juni 2025

Hormat saya,

Yang membuat pernyataan



Riska Mastura

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS PENGANGGARAN DAN PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENGGUNAAN DANA OTONOMI KHUSUS ACEH (DOKA) PADA PUSKESMAS DI KABUPATEN PIDIE JAYA

Oleh:

Riska Mastura

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas penganggaran dan pelaporan keuangan terhadap efektivitas pengendalian internal dalam penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, serta dianalisis menggunakan teknik analisis jalur dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas penganggaran dan pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Partisipasi dalam penyusunan anggaran, kejelasan tujuan, serta transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem pengendalian yang efektif.

Kata kunci: Kualitas Penganggaran, Pelaporan Keuangan, Efektivitas Pengendalian Intern, Dana Otonomi Khusus Aceh, Puskesmas.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF BUDGETING AND FINANCIAL REPORTING QUALITY ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL OF SPECIAL AUTONOMY FUND USAGE IN ACEH (DOKA) AT COMMUNITY HEALTH CENTERS IN PIDIE JAYA REGENCY

By:

Riska Mastura

This study aims to analyze the influence of budgeting quality and financial reporting quality on the effectiveness of internal control in the use of the Aceh Special Autonomy Fund (DOKA) at community health centers in Pidie Jaya Regency. A quantitative approach was employed using a survey method by distributing questionnaires to financial management personnel. The data were analyzed using path analysis with the help of SmartPLS software. The results show that both budgeting and financial reporting quality significantly influence internal control effectiveness.

Keywords: Budgeting Quality, Financial Reporting Quality, Internal Control Effectiveness, Aceh Special Autonomy Fund (DOKA), Puskesmas.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya”**.

Peneliti menyadari bahwa menyelesaikan tugas akhir ini akan menjadi tugas yang sulit. Namun, peneliti berhasil menyelesaikannya dengan terstruktur dan terencana tentunya berkat doa, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ayah tersayang Masykur dan Ibunda tercinta Rita Zahara, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, serta doa kepada peneliti. Dan tak lupa juga peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- 1 Bapak **Prof. Dr. Agusani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2 Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si.**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
- 3 Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4 Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 5 Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si**, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6 Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si, Ak., CA., CPA**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7 Ibu **Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing tugas akhir akuntansi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- 8 Bapak **Eddy Azwar, SKM, M.Kes** selaku Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pidie Jaya yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini berlanjut.
- 9 Bapak/Ibu Kepala Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya beserta Pegawai yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner serta memberikan informasi kepada peneliti guna penyempurnaan tugas akhir ini.
- 10 Tgk Bunaiya Humairah & Tgk M. Fazil selaku sahabat peneliti yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan, Dafa Fadhila S.Ak & Muhammad Raihan S.Ak, dan Isti Pratiwi S.E yang sudah meluangkan waktunya untuk mengajari peneliti dalam penggunaan SmartPLS, serta sahabat seperjuangan Sukma Riskina Ritonga, Irmayani Mahrezeki, dan teman seperjuangan angkatan 2021. Dan terima kasih kepada Misbahul Jannah A.Md.Keb yang senantiasa menemani peneliti untuk permohonan izin ke DinKes, dan Kakanda Yusniar & Fajar Munira yang sudi meluangkan

waktu menemani peneliti dalam penyebaran Kuesioner kepada beberapa Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya.

- 11 Akhir kata, peneliti, Riska Mastura, menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada diri sendiri atas keteguhan hati, kesabaran, dan komitmen dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam prosesnya, peneliti menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Meski demikian, peneliti tetap berusaha tegar dan penuh semangat, menjalani setiap tahap penyusunan tugas akhir dengan dedikasi tinggi sebagai bukti ketangguhan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah Swt senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Semoga seluruh bantuan dan budi yang telah diberikan kepada peneliti akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah swt. Aamiin.

Medan, 10 April 2025
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Riska Mastura' with a stylized flourish at the end.

RISKA MASTURA
2105170029

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Praktis	7
1.5.2 Manfaat Teoritis	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Efektivitas Pengendalian Intern	8
2.1.2 Kualitas Penganggaran.....	19
2.1.3 Pelaporan Keuangan.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.3.1 Kualitas penganggaran dan efektivitas pengendalian internal ..	33
2.3.2 Pelaporan Keuangan dan Efektivitas Pengendalian Internal.....	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Definisi Operasional.....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.4 Populasi dan Sampel	40

3.4.1 Populasi	40
3.4.2 Sample	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data	46
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	46
3.6.2 Uji Hipotesis.....	47
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.1.1 Deskriptif Kuesioner Penelitian	52
4.1.2 Karakteristik Responden	53
4.1.3 Deskriptif Hasil Penelitian	54
4.2 Analisis Data	62
4.2.1 Pengujian Hipotesis.....	62
4.2.2 Hasil Uji Hipotesis	66
4.3 Pembahasan.....	67
BAB 5 PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Dana Otonomi Khusus di Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya ...	2
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4 Pelaksanaan waktu penelitian.....	40
Tabel 5 Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya.....	41
Tabel 6 Skor Pendapat Responden	43
Tabel 7 Hasil Pengujian Validitas.....	44
Tabel 8 Hasil Pengujian Reliabilitas	45
Tabel 9 Kategori Skala	47
Tabel 10 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	52
Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 13 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Dependen.....	54
Table 14 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independen.....	57
Table 15 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independen.....	59
Tabel 16 Convergent Validity Variabel Efektivitas Pengendalian Intern	63
Tabel 17 Convergent Validity Variabel Kualitas Penganggaran	63
Tabel 18 Convergent Validity Variabel Pelaporan Keuangan	64
Tabel 19 Avarage Variance Extracted (AVE)	65
Tabel 20 T-Statistic dan P-Value	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 2 Model Struktur PLS Penelitian	48
Gambar 3 Diagram Pie Efektivitas Pengendalian Intern	56
Gambar 4 Diagram Pie Kualitas Penganggaran.....	58
Gambar 5 Diagram Pie Pelaporan Keuangan.....	61
Gambar 6 Loading Factor	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	77
Lampiran 2 :Tabulasi Data	83
Lampiran 3 : Outer Loading Sampel.....	105
Lampiran 4 : Outer Loading – Matrix.....	102
Lampiran 5 : Construct Reliability and Validity- Overview Sampel	103
Lampiran 6: Tabulasi Data Kuesioner 223.....	108
Lampiran 7: Outer Loading Kuesioner	113
Lampiran 8: Outer Loading.....	114
Lampiran 9: Counstruck Reliability and Validity- Overview Sampel	116
Lampiran 10: Path Coefisients-Mean, STDEV, T-Value, P-Value	117

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) tahun 2020, mendefinisikan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dengan. Menurut COSO 2013, manfaat pengendalian internal yang efektif antara lain meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, melindungi aset organisasi, dan mendukung pencapaian tujuan strategis. Indikator efektivitas pengendalian internal dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Efektivitas pengendalian intern atas penggunaan dana otonomi khusus Aceh (DOKA) pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya, merupakan hal yang sangat krusial untuk diperhatikan. Dalam konteks penggunaan DOKA, sistem pengendalian intern yang efektif harus dapat menjamin keandalan pelaporan keuangan, mendorong efektivitas dan efisiensi operasi, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, melindungi aset, serta mendeteksi dan mencegah adanya kecurangan dan penyimpangan (COSO, 2013).

Sedangkan kualitas penganggaran berperan penting dalam mendukung efektivitas pengendalian intern atas penggunaan dana otonomi khusus Aceh (DOKA). Menurut Mardiasmo (2009), kualitas penganggaran dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu partisipasi dalam penyusunan anggaran, kejelasan tujuan,

realisme anggaran, serta transparansi dan akuntabilitas. Kualitas pelaporan keuangan juga menjadi faktor signifikan yang memengaruhi efektivitas pengendalian intern. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan PP Nomor 71 Tahun 2010, kualitas pelaporan keuangan diukur melalui relevansi, keakuratan, ketepatan waktu, kelengkapan, dapat dipahami, dapat dibandingkan, dan kepatuhan regulasi. Dengan indikator ini, penelitian dapat mengevaluasi sejauh mana kualitas penganggaran dan pelaporan keuangan berkontribusi terhadap pengelolaan DOKA di Puskesmas Kabupaten Pidie Jaya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, Dana Otonomi Khusus yang diterima Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya seharusnya dimanfaatkan untuk membiayai berbagai kegiatan di bidang kesehatan. Sesuai Pasal 183 UU tersebut, Dana Otonomi Khusus ditujukan untuk membiayai pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi rakyat, pengentasan kemiskinan, serta pendanaan pendidikan, sosial dan kesehatan (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006).

Tabel 1
Rincian Dana Otonomi Khusus di Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya

No.	Tahun	Dasar Hukum	Jumlah Alokasi (Rp)	Total Dana Otonomi Khusus (Rp)	%
1.	2019	Pergub No. 26 Tahun 2019	87.319.493.982,00	2.601.745.604.204,00	3,36
2.	2020	Pergub No. 33 Tahun 2020	100.850.532.828,00	2.039.361.586.831,00	4,95
3.	2021	Pergub No. 21 Tahun 2021	75.279.453.373,00	2.029.255.328.123,00	3,71
4.	2022	Kepgub No. 903/1053/2022	79.723.939.131,00	2.193.503.074.351,00	3,63
5.	2023	Kepgub No. 900/1040/2023	30.515.629.862,00	833.270.637.151,00	3,66

Sumber: bappeda.pidiejayakab.go.id

Dalam bidang kesehatan, Dana Otonomi Khusus dapat digunakan untuk pembangunan dan pemeliharaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan, peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat, pengadaan sarana

prasarana medis, obat-obatan, dan alat kesehatan, serta program-program kesehatan masyarakat seperti pencegahan penyakit dan peningkatan gizi. Pemanfaatan Dana Otonomi Khusus di bidang kesehatan ini harus diarahkan untuk meningkatkan akses, kualitas, dan pemerataan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat di Kabupaten Pidie Jaya (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006).

Namun, dalam pelaksanaan di lapangan, DOKA digunakan untuk proyek menimbun paving blok puskesmas yang dikemukakan oleh Muhammad Rizal dalam sumber berita sinarpidie.co pada 01 April 2022, dan Rp. 2 Miliar DOKA digunakan untuk membangun taman puskesmas yang dikritik oleh Alfian Pada 15 April 2022 (Rmolaceh, 2022). Hal ini mencerminkan adanya tantangan dalam pengelolaan anggaran, di mana alokasi yang tidak tepat dapat berpotensi menimbulkan risiko penyalahgunaan dan ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan pengawasan yang lebih ketat dalam pengelolaan DOKA agar dapat memastikan bahwa dana tersebut benar-benar digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan mandat yang diberikan.

Selain itu, fenomena yang terjadi di beberapa puskesmas menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam penerapan aktivitas pengendalian intern. Beberapa puskesmas belum memiliki kelengkapan yang memadai dalam hal verifikasi transaksi, pemisahan tugas, dan pengendalian akses terhadap aset. Hal ini dapat menimbulkan risiko terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam pengelolaan dana. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pengendalian intern juga belum diterapkan secara merata di seluruh puskesmas. Keterbatasan dalam penyebaran informasi yang tepat waktu dan akurat dapat

melemahkan proses pengambilan keputusan serta efektivitas pengendalian intern secara keseluruhan. Fenomena ini menegaskan pentingnya penguatan pengendalian intern, tidak hanya dari aspek anggaran dan pelaporan, tetapi juga dari segi informasi yang mendukung.

Dalam analisis tentang pengendalian intern, Hafsah (2017) menjelaskan bahwa pengendalian intern merupakan sistem yang dirancang untuk memberikan jaminan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Sistem ini tidak hanya berfokus pada keandalan laporan keuangan, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Aprilia Purwandari (2024), mengemukakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung karena adanya lingkungan dan kegiatan pengendalian, pemantauan, informasi dan komunikasi, serta penilaian risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran yang terjadi. Khairil Akbar et al. (2023), mengemukakan bahwa pengawasan DOKA belum dilakukan secara khusus dan masih lemah, sehingga berpotensi menimbulkan penyimpangan dan korupsi. Penelitian ini berfokus pada aspek pengawasan dan potensi korupsi, namun belum mengkaji secara komprehensif mengenai efektivitas pengendalian internal atas penggunaan DOKA. Sedangkan Fajri Ramadhan dan Khoirunurrofik (2023), mengemukakan bahwa dana otonomi khusus berhubungan positif dengan akuntabilitas, namun masih perlu perbaikan pada mekanisme pengelolaan dana otonomi khusus. Penelitian ini memberikan wawasan tentang aspek akuntabilitas, namun belum spesifik membahas efektivitas pengendalian internal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, pengawasan terhadap penggunaan DOKA masih lemah, yang berpotensi menimbulkan penyimpangan dan korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami aspek pengendalian internal dalam konteks DOKA, serta mengevaluasi pengaruh kualitas penganggaran dan pelaporan keuangan terhadap efektivitas pengendalian internal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan DOKA di Puskesmas Kabupaten Pidie Jaya.

Berdasarkan fenomena latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, pengelolaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) menunjukkan sejumlah permasalahan, antara lain:

- 1 Terdapat kekurangan dalam mekanisme pengawasan dan evaluasi yang dapat menyebabkan penyalahgunaan dana, serta ketidakpatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.
- 2 Proses penganggaran sering kali tidak melibatkan semua pemangku kepentingan yang relevan, dan kurangnya kejelasan dalam tujuan anggaran serta transparansi dalam alokasi dana. Hal ini mengakibatkan penganggaran yang tidak realistis dan tidak mendukung efektivitas pengendalian intern.

- 3 Pelaksanaan aktivitas pengendalian di beberapa puskesmas belum optimal, seperti minimnya verifikasi transaksi, tidak adanya pemisahan tugas secara tegas, dan lemahnya pengendalian akses terhadap aset. Hal ini meningkatkan risiko terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
- 4 Sistem informasi dan komunikasi yang mendukung pengendalian intern belum berjalan secara merata, sehingga informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan tidak tersampaikan secara akurat dan tepat waktu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas penganggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern dalam penggunaan dana otonomi khusus Aceh (DOKA) pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya?
2. Apakah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern dalam penggunaan dana otonomi khusus Aceh (DOKA) pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu;

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas penganggaran terhadap efektivitas pengendalian internal dalam penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya.
2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap efektivitas pengendalian internal dalam penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

- 1 Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan mendalam mengenai kualitas penganggaran dan pelaporan keuangan terhadap efektivitas pengendalian intern penggunaan Dana Otonomi Khusus.
- 2 Bagi Pengelola Puskesmas: Menyediakan panduan praktis untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian internal serta meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan dana, yang pada akhirnya dapat mendukung pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat.
- 3 Bagi Akademis: Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang dan dapat menjadi langkah awal kerjasama dengan puskesmas terkait serta Dinas Kesehatan.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- 1 Pengembangan Literatur Ilmiah: Menambah literatur terkait pengelolaan Dana Otonomi Khusus (DOKA), khususnya dalam kaitannya dengan kualitas penganggaran, pelaporan keuangan, dan efektivitas pengendalian internal di sektor publik.
- 2 Referensi untuk Penelitian Selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada akuntabilitas keuangan daerah, pengelolaan keuangan sektor publik, serta tata kelola dana otonomi khusus di wilayah lain.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Efektivitas Pengendalian Intern

2.1.1.1 Defenisi Efektivitas Pengendalian Intern

Efektivitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara tepat dan akurat (Robbins & Coulter, 2018). Efektivitas mengukur derajat kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan organisasi yang berkaitan dengan keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (COSO, 2013).

Dalam penelitian Siti Aisyah Siregar (2023), pengendalian internal dipahami sebagai suatu proses yang diterapkan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan operasional organisasi. Proses ini mencakup berbagai aspek, seperti struktur organisasi dan prosedur pembukuan, serta mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Siregar menekankan bahwa tujuan utama dari penerapan pengendalian internal adalah mencegah adanya penyimpangan dari prosedur yang ditetapkan, menjamin keandalan laporan keuangan, serta meningkatkan efisiensi dalam operasional perusahaan.

Efektivitas pengendalian internal merupakan suatu konsep penting dalam bidang akuntansi dan audit. Beberapa ahli telah memberikan definisi mengenai

efektivitas pengendalian internal. Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam kategori: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sementara itu, Mulyadi mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Lebih lanjut, Arens, Elder, dan Beasley menyatakan bahwa “Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan entitas yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Efektivitas pengendalian internal berarti seberapa baik sistem pengendalian internal tersebut dalam mencapai tujuannya, yaitu menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Dengan demikian, efektivitas pengendalian internal menjadi sangat penting bagi setiap organisasi dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Beberapa ahli seperti COSO, Mulyadi, serta Arens, Elder, dan Beasley telah memberikan definisi mengenai efektivitas pengendalian internal. Pada intinya, efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan kemampuan sistem pengendalian internal dalam menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya

kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal yang efektif akan memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan organisasi terkait efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian, efektivitas pengendalian internal menjadi sangat penting bagi setiap organisasi dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Organisasi yang memiliki sistem pengendalian internal yang efektif akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mencapai tujuannya dibandingkan dengan organisasi yang memiliki sistem pengendalian internal yang kurang efektif.

2.1.1.2 Tujuan Efektivitas Pengendalian Intern

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), tujuan pengendalian internal yang efektif di sektor publik yaitu:

1. Menjamin pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien

Tujuan pertama dari pengendalian internal yang efektif adalah menjamin pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Aspek efektivitas berarti bahwa program, kegiatan, dan anggaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan dapat terlaksana sesuai dengan target dan tujuan yang ditetapkan. Mekanisme monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang memadai akan memungkinkan organisasi untuk memantau kemajuan dan mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan. Selain itu, kejelasan tujuan, indikator kinerja, dan pembagian tugas yang tepat akan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Sementara itu, aspek efisiensi berarti bahwa sumber daya yang ada dapat digunakan secara optimal untuk

menghasilkan output yang maksimal. Mekanisme otorisasi, verifikasi, dan rekonsiliasi yang baik akan mencegah pemborosan dan penyalahgunaan sumber daya, sementara pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas akan mengurangi duplikasi pekerjaan dan meningkatkan produktivitas.

2. Mengamankan aset negara

Tujuan kedua dari pengendalian internal yang efektif adalah mengamankan aset negara. Hal ini mencakup pengamanan fisik terhadap aset tetap, inventaris, dan kas/setara kas untuk mencegah kehilangan atau kerusakan. Prosedur pencatatan, inventarisasi, dan pelaporan aset yang memadai, serta asuransi dan pemeliharaan aset yang terencana dengan baik, akan mendukung tujuan ini. Selain itu, pengendalian atas akses dan otoritas terhadap aset juga perlu diperhatikan, melalui mekanisme otorisasi yang jelas, verifikasi dan rekonsiliasi secara berkala, serta pemisahan tugas antara fungsi penyimpanan, pencatatan, dan otorisasi aset. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko penyalahgunaan aset oleh pihak yang tidak berwenang.

3. Mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Tujuan ketiga dari pengendalian internal yang efektif adalah mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap anggaran dan penggunaan dana publik sesuai dengan peraturan, seperti prosedur perencanaan, penganggaran, dan pertanggungjawaban keuangan yang sesuai, serta pengawasan dan pemantauan atas realisasi anggaran dan penggunaan dana. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan pengadaan barang/jasa dan pengelolaan aset

negara juga perlu diperhatikan, mulai dari prosedur pengadaan, pengelolaan aset, hingga audit dan pemantauan berkala. Tidak hanya itu, organisasi juga harus memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan sektoral yang relevan dengan tugas dan fungsinya, melalui identifikasi peraturan, penyesuaian prosedur, serta mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban.

Dengan tercapainya ketiga tujuan pengendalian internal ini, diharapkan organisasi pemerintah dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja dalam pengelolaan keuangan negara serta pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2.1.1.3 Indikator Pengendalian Intern

Efektivitas pengendalian internal dapat diukur menggunakan beberapa indikator yang menggambarkan sejauh mana sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi berjalan efektif dalam mencapai tujuan-tujuannya. Menurut COSO (2013), pengendalian intern memiliki lima komponen yang sangat berpengaruh, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian adalah fondasi dari sistem pengendalian internal yang membantu organisasi mengurangi risiko kecurangan dan kesalahan, mencakup:

- a) Budaya Organisasi: Lingkungan pengendalian dipengaruhi oleh nilai-nilai dan etika organisasi. Sebuah budaya yang kuat mendorong integritas dan perilaku etis di semua tingkat.
- b) Struktur Organisasi: Susunan organisasi, termasuk tanggung jawab dan

wewenang, harus jelas. Struktur yang baik memfasilitasi pengawasan dan komunikasi yang efektif.

- c) **Komitmen Manajemen:** Dukungan dan komitmen dari manajemen puncak sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengendalian internal. Manajer harus menunjukkan kepemimpinan yang baik dan fokus pada tujuan pengendalian.
- d) **Sumber Daya Manusia:** Kebijakan terkait perekrutan, pelatihan, dan pengembangan karyawan harus mendukung penciptaan lingkungan yang positif. Karyawan perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menjalankan fungsi pengendalian.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Elemen-elemen kunci meliputi:

- a) **Identifikasi Risiko:** Organisasi harus secara proaktif mengidentifikasi risiko yang relevan, baik dari faktor internal maupun eksternal. Ini termasuk risiko strategis, operasional, keuangan, dan kepatuhan.
- b) **Analisis Risiko:** Setelah risiko diidentifikasi, organisasi perlu menganalisis dampak dan kemungkinan terjadinya. Ini membantu dalam menentukan prioritas risiko yang perlu ditangani.
- c) **Pengelolaan Risiko:** Organisasi harus mengembangkan strategi untuk mengelola risiko yang telah diidentifikasi. Ini bisa berupa penghindaran, pengurangan, transfer, atau penerimaan risiko.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik. Aktivitas pengendalian yang efektif memastikan bahwa kebijakan dan prosedur dijalankan dengan baik dan mampu mendeteksi serta mencegah masalah, hal ini mencakup:

- a) Kebijakan dan Prosedur: Organisasi harus memiliki kebijakan yang jelas dan prosedur operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan pengendalian risiko.
- b) Kontrol Preventif dan Detektif: Kontrol preventif dirancang untuk mencegah kesalahan atau kecurangan, seperti otorisasi sebelum transaksi. Kontrol detektif, di sisi lain, dirancang untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan setelah terjadi, seperti audit internal.
- c) Pembagian Tanggung Jawab: Pembagian tugas yang tepat membantu mencegah konflik kepentingan dan penyalahgunaan wewenang. Misalnya, seseorang yang menerima uang tidak boleh juga bertanggung jawab untuk mencatat transaksi.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi dan komunikasi adalah proses yang memastikan bahwa informasi yang relevan dikumpulkan dan disebarkan kepada pihak yang tepat. Informasi yang tepat dan komunikasi yang baik mendukung pengendalian internal dan membantu organisasi mencapai tujuannya, mencakup:

- b) Pengumpulan Informasi: Organisasi harus memiliki sistem untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan tepat waktu yang mendukung pengambilan keputusan.

- c) Komunikasi Internal: Informasi harus disampaikan secara efektif di seluruh organisasi. Karyawan perlu memahami peran mereka dalam pengendalian internal dan bagaimana informasi mempengaruhi kinerja mereka.
- d) Komunikasi Eksternal: Selain komunikasi internal, organisasi juga harus berkomunikasi dengan pihak eksternal seperti pemangku kepentingan dan regulator. Ini penting untuk transparansi dan akuntabilitas.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan adalah proses untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal dari waktu ke waktu. Elemen kunci dalam pemantauan meliputi:

- a) Pemantauan Berkelanjutan: Aktivitas pemantauan harus dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa pengendalian internal tetap efektif. Ini bisa berupa review harian atau mingguan.
- b) Evaluasi Terpisah: Selain pemantauan berkelanjutan, organisasi juga harus melakukan evaluasi terpisah secara berkala, seperti audit internal. Ini membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
- c) Tindakan Perbaikan: Jika ditemukan kelemahan dalam pengendalian internal, organisasi harus mampu mengambil tindakan perbaikan yang cepat dan efektif untuk mengatasi masalah tersebut.

Kelima komponen ini saling terkait dan membentuk kerangka kerja yang komprehensif untuk pengendalian internal. Dengan mengimplementasikan dan mengevaluasi setiap komponen secara efektif, organisasi dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.1.4 Faktor yang mempengaruhi

Efektivitas pengendalian internal dalam suatu organisasi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci yang saling terkait dan memberikan dampak signifikan. Berikut adalah penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal menurut COSO:

1. Komitmen Manajemen

- a) Dukungan dan Keterlibatan Manajemen: Manajemen puncak harus aktif terlibat dalam pengembangan dan penerapan sistem pengendalian internal. Mereka harus mengalokasikan sumber daya yang cukup, baik dari segi waktu, tenaga, maupun finansial. Keterlibatan ini mencakup komunikasi yang jelas mengenai pentingnya pengendalian internal kepada seluruh karyawan.
- b) Budaya Etik: Manajemen harus menanamkan nilai-nilai etika dalam budaya organisasi. Ini melibatkan pengembangan kode etik dan pelatihan untuk karyawan tentang perilaku yang diharapkan. Ketika manajemen menunjukkan contoh perilaku etis, karyawan cenderung mengikuti hal tersebut.

2. Sumber Daya Manusia

- a) Keterampilan dan Kualifikasi: Karyawan yang terlibat dalam pengendalian internal harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai. Ini mencakup pemahaman tentang prosedur, regulasi, dan teknologi yang relevan. Pelatihan yang berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kompetensi karyawan.
- b) Perekrutan yang Selektif: Proses perekrutan harus mencakup penilaian

terhadap nilai-nilai calon karyawan yang sejalan dengan tujuan organisasi. Memilih individu yang memiliki integritas dan komitmen terhadap etika akan memperkuat pengendalian internal.

3. Struktur Organisasi

- a) Pembagian Tugas: Struktur organisasi yang jelas membantu dalam pembagian tugas yang efektif. Setiap individu harus memiliki tanggung jawab yang spesifik untuk menghindari tumpang tindih dan konflik kepentingan. Misalnya, pemisahan antara fungsi penerimaan kas dan pencatatan transaksi keuangan dapat mencegah kecurangan.
- b) Otoritas dan Akuntabilitas: Setiap posisi dalam organisasi harus memiliki wewenang yang jelas untuk mengambil keputusan. Akuntabilitas harus ditegakkan sehingga setiap individu bertanggung jawab atas tindakannya. Ini dapat dilakukan melalui laporan berkala dan evaluasi kinerja.

4. Proses Pengendalian

- a) Kebijakan dan Prosedur: Kebijakan yang jelas dan terdokumentasi memberikan panduan tentang bagaimana pengendalian internal harus dilaksanakan. Ini mencakup prosedur operasional standar (SOP) yang harus diikuti oleh semua karyawan. Kebijakan tersebut harus diperbarui secara berkala untuk tetap relevan dengan perubahan yang terjadi.
- b) Kontrol Preventif dan Detektif: Kontrol preventif dirancang untuk mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan, seperti otorisasi transaksi sebelum dilakukan. Kontrol detektif, di sisi lain, bertujuan untuk mendeteksi kesalahan setelah terjadi, seperti audit dan rekonsiliasi. Kombinasi yang baik antara keduanya sangat penting untuk mengurangi

risiko.

5. Teknologi Informasi

- a) Sistem Informasi yang Efektif: Penggunaan sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Sistem yang baik juga memungkinkan pelaporan yang cepat dan akurat, yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat.
- b) Keamanan Informasi: Perlindungan terhadap data dan informasi organisasi sangat penting. Ini mencakup kontrol akses, enkripsi data, dan pelatihan karyawan tentang praktik keamanan informasi. Keamanan yang baik mengurangi risiko pencurian data dan kebocoran informasi.

6. Lingkungan Eksternal

- a) Regulasi dan Standar: Organisasi harus mematuhi regulasi dan standar yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun lembaga pengatur. Kepatuhan ini membantu dalam membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan mengurangi risiko hukum.
- b) Dinamika Ekonomi dan Sosial: Perubahan dalam kondisi ekonomi, seperti resesi atau pertumbuhan industri, dapat mempengaruhi risiko yang dihadapi organisasi. Selain itu, perubahan sosial, seperti tren konsumen atau harapan masyarakat, juga dapat memengaruhi strategi dan operasional organisasi.

7. Pemantauan dan Evaluasi

- a) Audit Internal: Proses audit yang rutin membantu menilai efektivitas pengendalian internal. Audit internal yang dilakukan secara berkala dapat mengidentifikasi kekurangan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Hasil audit harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan yang

tepat.

- b) Umpan Balik: Mekanisme untuk mendapatkan umpan balik dari karyawan dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting. Umpan balik ini dapat memberikan wawasan tentang kelemahan dalam sistem pengendalian dan area yang perlu diperbaiki. Keterlibatan karyawan dalam proses ini juga dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap pengendalian internal.

Masing-masing faktor ini berperan penting dalam menentukan efektivitas pengendalian internal suatu organisasi. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini, organisasi dapat meningkatkan pengendalian internal yang pada gilirannya mendukung pencapaian tujuan strategis dan operasional.

2.1.2 Kualitas Penganggaran

4.1.2.1 Defenisi Kualitas Penganggaran

Anggaran merupakan salah satu cara mengadakan pengawasan dalam perusahaan. Pengawasan itu merupakan usaha-usaha yang ditempuh agar rencana yang telah disusun sebelumnya dapat dicapai. Dengan demikian pengawasan adalah mengevaluasi prestasi kerja dan tindakan perbaikan apabila perlu (Edisah putra, 2014). Anggaran sektor publik merupakan instrument akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dari uang publik. Penganggaran sektor publik, terkait dengan prosespenentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas satuan moneter. Tahap penganggaran menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja, dapat menggagalkan perencanaan yang telah disusun.

Kualitas penganggaran merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan organisasi. Menurut Bastian (2018), kualitas penganggaran

dapat dilihat dari kemampuan anggaran dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif, efisien, dan akuntabel. Proses penyusunan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran menjadi indikator penting dalam menilai kualitas penganggaran suatu organisasi.

Menurut Mulyadi (2016), kualitas anggaran adalah kemampuan anggaran untuk memenuhi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Anggaran yang berkualitas harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain:

- a. Realistis dan dapat dicapai (*realistic and achievable*)
- b. Komprehensif dan terkoordinasi (*comprehensive and coordinated*)
- c. Memiliki perspektif jangka panjang (*have a long-term perspective*)
- d. Disusun dengan pendekatan yang terstruktur (*structured approach*)
- e. Berfokus pada prioritas dan hasil (*priority and result-focused*)
- f. Transparan dan partisipatif (*transparent and participative*)
- g. Disiplin, konsisten, dan berkesinambungan (*disciplined, consistent, and sustainable*)

Menurut Eka Nurmala Sari & dkk (2017), "Kualitas penganggaran didefinisikan sebagai kemampuan suatu anggaran untuk mencerminkan rencana dan tujuan organisasi secara akurat dan realistis. Kualitas penganggaran mencakup aspek-aspek seperti relevansi, konsistensi, dan keterukuran, yang semuanya penting untuk memastikan bahwa anggaran dapat digunakan sebagai alat pengendalian dan perencanaan yang efektif. Dengan kualitas penganggaran yang baik, organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya". Dengan memenuhi kriteria tersebut, anggaran dapat menjadi alat pengendalian yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Mardiasmo (2018) menjelaskan bahwa kualitas penganggaran juga berkaitan dengan kemampuan anggaran dalam menyediakan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipahami oleh pengguna. Informasi anggaran yang berkualitas akan mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi. Aspek transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi menjadi faktor penting yang menentukan kualitas penganggaran, sebagaimana dikemukakan oleh Halim dan Kusufi (2019). Rudianto (2020) menekankan bahwa kualitas penganggaran dapat diukur dari ketepatan, kelengkapan, dan keandalan informasi anggaran yang disajikan. Informasi anggaran yang berkualitas akan memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholders* organisasi dalam mendukung pengambilan keputusan.

Dengan demikian, kualitas penganggaran yang baik akan menjamin tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

4.1.2.2 Tujuan Kualitas Penganggaran

Kualitas penganggaran merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Penganggaran merupakan salah satu alat manajemen yang penting dalam setiap organisasi, baik organisasi bisnis maupun organisasi publik. Kualitas penganggaran yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi organisasi dalam mencapai tujuannya.

Menurut Mulyadi (2016), tujuan dan manfaat dari kualitas penganggaran adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pedoman yang jelas

Penganggaran yang berkualitas akan memberikan pedoman yang jelas bagi

manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan organisasi. Anggaran yang disusun dengan baik akan menjabarkan secara rinci rencana kerja dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan, sehingga manajemen dapat menggunakan anggaran tersebut sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas organisasi.

2. Mengkoordinasikan berbagai aktivitas dan sumber daya

Penganggaran yang berkualitas akan membantu dalam mengkoordinasikan berbagai aktivitas dan sumber daya yang dimiliki organisasi agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Dengan adanya anggaran, manajemen dapat mengalokasikan sumber daya organisasi, seperti tenaga kerja, modal, dan peralatan, secara terpadu untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

3. Sebagai alat pengawasan

Penganggaran yang berkualitas akan menjadi alat pengawasan, koordinasi, dan komunikasi dalam organisasi. Anggaran dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja aktual dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, anggaran juga dapat menjadi media komunikasi antara berbagai tingkatan manajemen dalam organisasi.

4. Bertanggung jawab dalam pencapaian target anggaran

Penganggaran yang berkualitas akan mendorong setiap manajer untuk bertanggung jawab dalam pencapaian target anggaran. Dengan adanya anggaran, manajer akan merasa terikat dan bertanggung jawab untuk mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga mereka akan berusaha untuk mengelola sumber daya yang ada secara optimal.

5. Untuk mengevaluasi kinerja

Penganggaran yang berkualitas akan menjadi alat untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasi. Perbandingan antara realisasi dan anggaran dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen dalam mengelola organisasi.

6. Mengalokasikan sumber daya organisasi secara optimal

Penganggaran yang berkualitas akan membantu manajemen dalam mengalokasikan sumber daya organisasi secara optimal. Dengan adanya anggaran, manajemen dapat mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas organisasi, serta merencanakan alokasi sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Secara keseluruhan, kualitas penganggaran yang baik akan memberikan manfaat yang besar bagi organisasi dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Anggaran yang disusun dengan baik akan menjadi alat yang *powerful* bagi manajemen dalam mengelola organisasi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

4.1.2.3 Indikator Kualitas Penganggaran

Menurut (Mardiasmo, 2009), kualitas penganggaran merupakan fondasi penting bagi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas penganggaran secara menyeluruh, terdapat beberapa indikator utama yang perlu diperhatikan antara lain yaitu:

1. Partisipasi dalam penyusunan anggaran

Partisipasi dalam penyusunan anggaran mengacu pada keterlibatan dan kontribusi aktif dari seluruh komponen organisasi, tidak hanya pimpinan

atau bagian keuangan saja, dalam proses perencanaan dan pembuatan anggaran. Hal ini penting karena pegawai di berbagai level memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi unit kerjanya masing-masing. Dengan adanya partisipasi dari bawah, maka pegawai memiliki kesempatan untuk memberikan masukan, saran, dan usulan terkait penyusunan anggaran, sehingga anggaran yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil di lapangan.

2. Kejelasan tujuan anggaran

Kejelasan tujuan anggaran mengacu pada penyusunan anggaran yang berpedoman pada visi, misi, dan tujuan organisasi yang jelas. Tujuan anggaran harus ditetapkan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan terjadwal (SMART). Hal ini penting agar seluruh pihak yang terlibat dapat memahami dan menyepakati tujuan anggaran tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya dapat dievaluasi tingkat ketercapaiannya.

3. Realisme anggaran

Realisme anggaran mengacu pada penyusunan anggaran yang realistis dan dapat dicapai, berdasarkan asumsi-asumsi yang wajar. Angka-angka dalam anggaran harus didukung oleh data dan informasi yang akurat, tidak boleh terlalu optimistis atau terlalu pesimistis. Hal ini penting agar anggaran yang disusun dapat benar-benar dilaksanakan dan memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi, tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

4. Transparansi dan akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas dalam penganggaran mengacu pada

keterbukaan proses penyusunan anggaran yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Anggaran dan pertanggungjawabannya harus dipublikasikan dan dapat diakses oleh masyarakat. Terdapat mekanisme pertanggungjawaban dan pelaporan kinerja anggaran secara berkala. Hal ini penting untuk menjamin tata kelola organisasi yang baik, serta meningkatkan kepercayaan dan akuntabilitas publik.

Dengan memperhatikan indikator-indikator tersebut, organisasi dapat melakukan evaluasi dan perbaikan secara komprehensif terhadap kualitas penganggaran.

2.1.3 Pelaporan Keuangan

2.1.3.1 Definisi Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan dapat didefinisikan sebagai proses penyusunan dan penyajian informasi keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi oleh para pengguna (PSAK 1, 2020). Pelaporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan beserta pengungkapan informasi terkait posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas. Keuangan dapat dipahami sebagai bidang ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan sumber daya keuangan, baik pada tingkat individu, organisasi, maupun negara.

Pelaporan keuangan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam dunia bisnis. Menurut para ahli terbaru, definisi pelaporan keuangan dapat dirangkum sebagai proses mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan tentang suatu entitas ekonomi kepada pengguna eksternal dan internal yang berkepentingan. *Financial Accounting Standards Board* (FASB) mendefinisikan

pelaporan keuangan sebagai proses mengkomunikasikan informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pengguna eksternal dan internal yang berkepentingan. Sementara itu, *International Accounting Standards Board (IASB)* mendefinisikannya sebagai penyediaan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ahli akuntansi lainnya, seperti Kieso, Weygandt, dan Warfield, juga mendefinisikan pelaporan keuangan sebagai proses mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pengguna eksternal dan internal yang relevan untuk pengambilan keputusan. Reeve, Warren, dan Duchac bahkan menekankan pada proses identifikasi, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan entitas kepada para pengguna yang berkepentingan

2.1.3.2 Tujuan Pelaporan Keuangan

Menurut PSAK 1 Tahun 2020 tentang Penyajian Laporan Keuangan, tujuan pelaporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.
2. Menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi tentang:

- a) Aset merupakan sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan

diharapkan akan diperoleh entitas. Informasi mengenai aset sangat penting untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan arus kas masa depan. Contoh aset antara lain kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, aset tetap, aset tak berwujud, dan lain-lain.

- b) Liabilitas merupakan kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Informasi mengenai liabilitas penting untuk mengevaluasi struktur pembiayaan entitas, likuiditas, dan solvabilitas. Contoh liabilitas antara lain utang usaha, utang bank, utang pajak, dan provisi.
- c) Ekuitas merupakan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Informasi mengenai ekuitas penting untuk mengevaluasi struktur modal dan kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta meningkatkan modal di masa depan. Contoh ekuitas antara lain modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, dan penghasilan komprehensif lain.
- d) Penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian merupakan perubahan dalam manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang timbul dalam bentuk arus masuk atau arus keluar aset atau kenaikan/penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan/penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemilik. Informasi mengenai penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan entitas. Contoh penghasilan

antara lain penjualan, pendapatan bunga, dan laba penjualan aset. Contoh beban antara lain beban pokok penjualan, beban gaji, dan rugi penurunan nilai.

- e) Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik mencakup setoran modal, pembagian dividen, dan transaksi modal lainnya. Informasi mengenai kontribusi dan distribusi kepada pemilik penting untuk mengevaluasi perubahan dalam struktur modal entitas.
- f) Arus kas merupakan arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas entitas selama suatu periode akuntansi. Informasi mengenai arus kas penting untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta kebutuhan entitas terhadap sumber daya kas. Contoh arus kas antara lain arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Secara keseluruhan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi oleh pengguna laporan keuangan.

Jadi, tujuan utama pelaporan keuangan menurut PSAK 1 Tahun 2020 adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan ekonomi dan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

2.1.3.3 Indikator Pelaporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, kualitas pelaporan keuangan pemerintah diukur melalui karakteristik kualitatif sebagai berikut:

1. Relevansi

Relevansi merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang penting dalam pelaporan keuangan pemerintah. Informasi dalam laporan keuangan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti pemerintah, legislatif, dan masyarakat, untuk pengambilan keputusan. Informasi yang relevan akan membantu pengguna dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Selain itu, informasi harus disajikan secara tepat waktu agar dapat bermanfaat bagi pengguna. Keterlambatan penyampaian informasi dapat mengurangi manfaatnya. Informasi juga harus lengkap, mencakup semua hal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, tanpa ada informasi material yang dihilangkan. Informasi yang relevan harus dapat mempengaruhi keputusan pengguna.

2. Keakuratan

Keakuratan merupakan karakteristik kualitatif lain yang penting dalam pelaporan keuangan pemerintah. Informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari kesalahan material dan bias, serta menyajikan fakta secara jujur. Informasi harus mencerminkan dengan wajar transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Informasi juga harus dapat diverifikasi dan disajikan dengan netral, tidak berpihak pada kepentingan tertentu.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah karakteristik kualitatif yang mengharuskan informasi dalam laporan keuangan disajikan secara tepat waktu agar dapat

bermanfaat bagi pengguna. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan mengurangi nilai informasi tersebut. Ketepatan waktu berarti informasi tersedia bagi pengguna sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat menyebabkan hilangnya relevansi informasi.

4. Kelengkapan

Kelengkapan adalah karakteristik kualitatif yang mensyaratkan informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara lengkap, mencakup semua transaksi dan peristiwa yang material. Tidak ada informasi material yang dihilangkan dari laporan keuangan. Kelengkapan berarti tidak ada informasi mengenai transaksi atau peristiwa lain yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan yang dihilangkan.

5. Dapat dipahami

Dapat dipahami merupakan karakteristik kualitatif yang mengharuskan informasi dalam laporan keuangan disajikan secara sederhana dan mudah dimengerti oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas dan lingkungan operasi entitas pelaporan. Dapat dipahami berarti informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dimengerti oleh pengguna.

6. Dapat dibandingkan

Dapat dibandingkan adalah karakteristik kualitatif yang mensyaratkan informasi dalam laporan keuangan harus dapat dibandingkan antar periode anggaran atau antar entitas pelaporan. Informasi harus konsisten dalam

penerapan kebijakan akuntansi. Dapat dibandingkan berarti pengguna dapat membandingkan laporan keuangan entitas pelaporan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan, serta membandingkan laporan keuangan antar entitas pelaporan untuk mengevaluasi posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan secara relatif.

7. Kepatuhan regulasi

Kepatuhan regulasi merupakan karakteristik kualitatif terakhir yang mensyaratkan informasi dalam laporan keuangan harus disusun sesuai dengan peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Entitas pelaporan harus mematuhi semua peraturan yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Kepatuhan regulasi berarti informasi dalam laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Dengan memenuhi indikator-indikator ini, pelaporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, memakai beberapa jurnal dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Penelitian tersebut dijadikan rujukan dan menjadi bahan masukan serta rujukan bagi peneliti dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian
1.	Sistem Pengawasan Dana Otonomi Khusus Aceh dan Dampaknya terhadap	Khairil Akbar, Zahlul PashaKari m, Nyak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengawasan Dana Otonomi Khusus Aceh belum dilakukan secara khusus, melainkan masih mengacu pada pengawasan sumber anggaran pada umumnya yang melibatkan berbagai lembaga seperti Inspektorat, BPK, BPKP. Tidak ada lembaga khusus yang

	Pemberantasan Korupsi	Fadlullah, Muhammad Siddiq Armia (2023)	melakukan pengawasan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pelaksanaan. Pengawasan yang ada masih lemah dan bersifat formalitas. Kurangnya sistem pengawasan ini berdampak pada potensi terjadinya penyimpangan dan korupsi pada penggunaan DOKA. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan sistem pengawasan DOKA antara lain dengan membentuk lembaga pengawas khusus dan melakukan pengawasan secara menyeluruh dan terpadu.
2.	Pengaruh sistem pengendalian intern dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir	Ira Gustina (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir, sedangkan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan tersebut. Secara kuantitatif, sistem pengendalian internal dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah hanya mempengaruhi 34,9% variasi kualitas laporan keuangan, sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir, aspek penerapan sistem akuntansi keuangan daerah perlu lebih ditingkatkan dibandingkan sistem pengendalian internalnya.
3.	Akuntabilitas dan Kondisi Keuangan Daerah Otonomi Khusus pada Provinsi Aceh, Papua, dan Papua Barat	Fajri Ramadhan dan Khoirunurr ofik (2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan kondisi keuangan tiga daerah otsus yaitu Aceh, Papua, dan Papua Barat dengan akuntabilitas keuangan daerah yang diukur dari opini laporan keuangan hasil pemeriksaan BPK RI. Metode yang digunakan adalah conditional logistic fixed effect dan ordered logit. Hasilnya menunjukkan variabel DAK transfer dan PAD berhubungan positif dengan akuntabilitas, sedangkan DBH, belanja operasi, dan belanja modal berhubungan negatif. Variabel dana otsus berhubungan positif karena penggunaannya diatur. Temuan ini menunjukkan perlu perbaikan mekanisme DBH dan pengelolaan belanja daerah otsus guna meningkatkan akuntabilitas, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kebijakan untuk mengevaluasi pelaksanaan otsus khususnya terkait DBH dan penggunaan dana otsus.
4.	Pelaksanaan fungsi pengawasan Dana Otonomi Khusus Aceh oleh Dewan Perwakilan Rakyat Aceh terhadap Pemerintahan Aceh	M Muchlis (2023)	Mekanisme pelaksanaan fungsi pengawasan Dana Otonomi Khusus Aceh oleh Dewan Perwakilan Rakyat Aceh terhadap Pemerintah Aceh dilakukan melalui pengawasan di ketiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Dewan Perwakilan Rakyat Aceh memiliki peranan penting untuk memastikan Dana Otonomi Khusus Aceh digunakan sesuai tujuan dan tujuan di Aceh dapat terpenuhi. Namun demikian, pengawasan yang dilakukan belum efektif karena adanya dominasi kewenangan Pemerintah Aceh dan kurangnya independensi Dewan Perwakilan Rakyat Aceh yang juga merupakan bagian dari Pemerintahan Aceh sehingga belum dapat menjalankan fungsi pengawasan optimal secara independen.
5.	Pengaruh dana otonomi khusus dan dana alokasi khusus terhadap alokasi belanja kesehatan pada dinas kesehatan Aceh Barat	Winni Irmiana, Ika Rahmadani (2022)	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa secara parsial dana otonomi khusus tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap alokasi belanja kesehatan, dengan nilai probabilitas t sebesar 0,2945 lebih besar dari 0,05. Sedangkan dana alokasi khusus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja kesehatan dengan nilai probabilitas t sebesar 0,0004 lebih kecil dari 0,05. Secara simultan dana otonomi khusus dan dana alokasi khusus berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja kesehatan, dengan nilai probabilitas f sebesar 0,000247 lebih

			kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara individu dana otonomi khusus tidak berpengaruh signifikan, namun dana alokasi khusus dan keduanya secara bersama-sama berpengaruh terhadap alokasi belanja kesehatan di Dinas Kesehatan Aceh Barat.
6.	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Manajerial Majelis Pendidikan Daerah	Sri Mauliza dan Widia Astuti (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, akuntabilitas, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. Partisipasi anggaran meningkatkan kinerja karena pegawai merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil kerja mereka, sedangkan akuntabilitas mendorong mereka untuk bertanggung jawab atas keputusan yang diambil, meningkatkan motivasi untuk mencapai hasil optimal. Kejelasan sasaran membantu pegawai memahami tujuan yang harus dicapai, mengurangi kebingungan, dan meningkatkan fokus. Komitmen organisasi memperkuat hubungan antara partisipasi dan akuntabilitas dengan kinerja manajerial, sehingga pegawai yang memiliki komitmen tinggi lebih responsif terhadap proses pengambilan keputusan. Penelitian ini menekankan pentingnya faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan kinerja manajerial dan memberikan wawasan bagi manajemen dalam merancang sistem yang lebih efektif.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam kerangka konseptual, peneliti membuat suatu hubungan mengenai bagaimana keterkaitan antara kualitas penganggaran terhadap efektivitas dan pelaporan keuangan terhadap efektivitas pengendalian intern.

2.3.1 Kualitas penganggaran dan efektivitas pengendalian internal

Kualitas penganggaran dan efektivitas pengendalian internal memainkan peran krusial dalam pengelolaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA). Penganggaran yang tepat memastikan bahwa alokasi dana sesuai dengan prioritas pembangunan daerah, sementara pengendalian internal yang efektif menjamin bahwa dana tersebut digunakan secara transparan dan akuntabel. Menurut laporan BPKP Aceh tahun 2022, pengawasan pembangunan diarahkan untuk mencapai

kualitas tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, yang mencakup pengelolaan DOKA.

Namun, tantangan dalam pengelolaan DOKA masih ada. Laporan Kementerian Keuangan tahun 2021 mengindikasikan bahwa meskipun alokasi DOKA signifikan, pengelolaannya belum maksimal, terbukti dengan sisa dana yang belum terpakai dalam kurun waktu 2013 hingga 2020 sebesar Rp7,7 triliun. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam perencanaan anggaran dan pengendalian internal untuk memastikan pemanfaatan dana yang lebih efektif. Bappenas menekankan pentingnya meningkatkan kualitas perencanaan dan pengelolaan DOKA sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana tersebut benar-benar digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Aceh. Selain itu, pengawasan yang efektif dapat meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan dalam penggunaan dana.

Secara keseluruhan, keterkaitan antara kualitas penganggaran dan efektivitas pengendalian internal sangat menentukan keberhasilan pengelolaan DOKA. Peningkatan kedua aspek ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan dana, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Aceh.

2.3.2 Pelaporan Keuangan dan Efektivitas Pengendalian Internal

Pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu elemen utama dalam pengelolaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA). Dana ini memiliki peran strategis untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Aceh pasca perjanjian damai Helsinki. Namun, efektivitas pengelolaannya sangat bergantung pada sistem pengendalian internal

yang diterapkan oleh pemerintah daerah. Pengendalian internal yang baik memastikan bahwa dana dialokasikan dan digunakan sesuai dengan tujuan awalnya serta meminimalkan risiko penyimpangan.

Menurut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam laporan tahunannya, beberapa kendala utama dalam pengelolaan DOKA meliputi lemahnya pengawasan, penyimpangan dalam pelaksanaan proyek, dan kurangnya keterbukaan dalam pelaporan keuangan. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurang optimalnya sistem pengendalian internal di tingkat pemerintah daerah. Untuk itu, perbaikan pengendalian internal, termasuk audit internal yang terintegrasi, menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

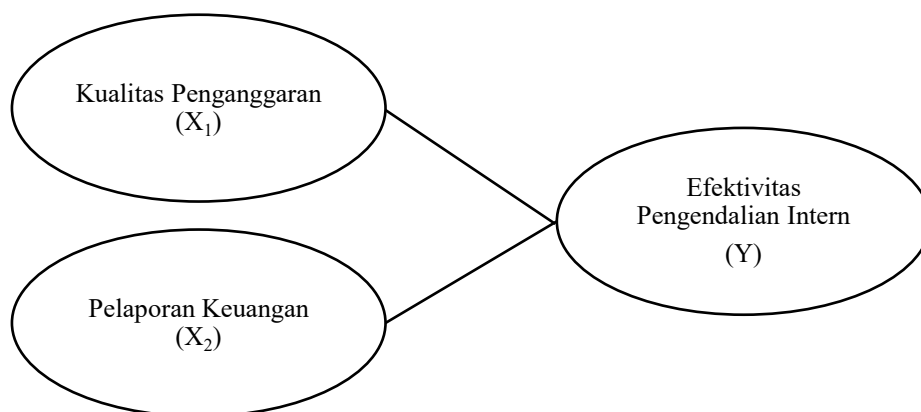
Pendapat ini sejalan dengan teori kontrol keuangan publik yang dikemukakan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). COSO menyebutkan bahwa pengendalian internal yang efektif mencakup lima elemen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dalam konteks DOKA, implementasi kelima elemen ini dapat membantu memastikan bahwa pelaporan keuangan dilakukan secara benar, tepat waktu, dan sesuai standar akuntansi pemerintah (SAP).

Penelitian oleh Rahmadani (2023) menyoroti pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan DOKA. Sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) telah membantu beberapa pemerintah daerah di Aceh untuk meningkatkan akurasi dan transparansi pelaporan keuangan.

Namun, implementasinya masih belum merata, sehingga beberapa daerah belum dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Selain itu, efektivitas pengendalian internal dalam penggunaan DOKA juga dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Menurut laporan Kementerian Dalam Negeri, kurangnya pelatihan bagi pejabat pengelola keuangan daerah sering kali menyebabkan kesalahan dalam pelaporan dan pengelolaan dana. Oleh karena itu, upaya peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan sertifikasi menjadi langkah penting dalam memperkuat pengendalian internal dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Secara keseluruhan, pelaporan keuangan dan pengendalian internal yang efektif merupakan dua aspek yang saling terkait dalam pengelolaan DOKA. Dengan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memperkuat pengendalian internal, pemerintah daerah dapat memastikan bahwa dana otonomi khusus digunakan secara efisien, transparan, dan akuntabel untuk kesejahteraan masyarakat Aceh.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena

jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Dengan kata lain, jika teori menyatakan bahwa A berpengaruh terhadap B, maka hipotesis adalah sesuai dengan apa yang dikatakan teori tersebut, yakni A berpengaruh terhadap B (Irfan, 2024). Berdasarkan rumusan masalah uraian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Kualitas penganggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal dalam pengelolaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) di Kabupaten Pidie Jaya.
2. Kualitas pelaporan keuangan terhadap efektivitas pengendalian internal dalam pengelolaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) di Kabupaten Pidie Jaya.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu dalam kehidupan manusia. Umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu yang lebih singkat (Juliandi, Irfan, Manurung 2014:58).

Penelitian ini bersifat asosiatif, penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui hubungan di antara dua atau lebih variabel dengan maksud untuk menemukan variabel penting mana yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari tahu dan menganalisis hubungan diantara variabel-variabel yang terdiri dari variabel Kualitas Penganggaran (X1), variabel Pelaporan Keuangan (X2), Efektivitas Pengendalian Intern (Y) sebagai variabel terikat/dependen. Peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. Data kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi Operasional adalah penjelasan secara spesifik mengenai cara-cara bagaimana peneliti mengukur dan mencari variabel yang peneliti inginkan. Variabel adalah Objek penelitian yang akan di teliti oleh peneliti yang mempunyai berbagai macam nilai. Variabel biasanya di bedakan menjadi dua (2) yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (*dependent variables*) atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf y . Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pengendalian Intern (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen (*independent variables*) disebut juga dengan variabel bebas merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf x . Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang tergolong dalam variabel independen yaitu Kualitas Penganggaran (X_1) dan Pelaporan Keuangan (X_2)

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Dependen			
Efektivitas Pengendalian Internal (y)	Struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandaan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Mulyadi (2016:129)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan	Ordinal
Variabel Independen			
Kualitas Penganggaran (x_1)	Fondasi penting bagi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. (Mardiasmo, 2009)	1. Partisipasi dalam penyusunan anggaran. 2. Kejelasan tujuan anggaran. 3. Realisme anggaran 4. Transparansi dan akutabilitas.	Ordinal
Pelaporan Keuangan (x_2)	Penyajian informasi keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan entitas pemerintahan. PP No 71 (2010)	1. Relevansi 2. Keakuratan 3. Ketepatan waktu 4. Kelengkapan 5. Dapat dipahami 6. Dapat dibandingkan 7. Kepatuhan regulasi	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas penganggaran dan kualitas pelaporan keuangan terhadap efektivitas pengendalian intern dalam penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2025.

Tabel 4
Pelaksanaan waktu penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun																											
	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025	Juni 2025				Juli 2025			
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4				
Pengajuan Judul & Penetapan Dosen Pembimbing																												
Penetapan Judul																												
Penyusunan Proposal																												
Pembimbingan Proposal																												
Seminar Proposal																												
Revisi Proposal																												
Pengumpulan Data																												
Pengolahan & Analisis Data																												
Penyusunan tugas akhir																												
Pembimbingan tugas akhir																												
Sidang Meja Hijau																												

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu menurut Syafrida Hani (2024). Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dari 12 puskesmas yang berjumlah 1141 pegawai. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 5
Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya

No.	Puskesmas di Pidie Jaya	Kecamatan	Jumlah Pegawai
1.	Meureudu	Meureudu	171
2.	Meurah Dua	Meurah Dua	80
3.	Bandar Dua	Bandar Dua	60
4.	Kuta Krueng	Bandar Dua	49
5.	Blang Kuta	Bandar Dua	73
6.	Jangka Buya	Jangka Buya	129
7.	Ulim	Ulim	150
8.	Trienggadeng	Trienggadeng	100
9.	Pante Raja	Pante Raja	50
10.	Bandar Baru	Bandar Baru	115
11.	Cubo	Bandar Baru	36
12.	Simpang 4 Nyong	Bandar Baru	128
Total Pegawai			1141

3.4.2 Sample

Menurut Jualiandi, A. Irfan (2014:58), sampel merupakan wakil-wakil dari populasi. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non- probability dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah pengambilan sampel dimana tidak semua anggota/elemen populasi berpeluang sama untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan metode yang menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian

Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini dengan nilai populasi yang ditetapkan sebesar 5%, adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1141}{1 + (1141 \times 0,05^2)} = 296,171$$

Maka sampel dibulatkan menjadi 296 orang. Sampel yang akan diambil dengan menggunakan Purposive sampling adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah (Jualiandi et al., 2014).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian digunakan mendapatkan berbagai informasi maupun data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2022:137). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut (Juliadi, Irfan, & Manurung, 2015) “Wawancara adalah dialog langsung antara peneliti dengan responden penelitian. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah responden sedikit”

2. Angket/Kuisisioner

Menurut (Juliadi, Irfan, & Manurung, 2015) “Kuisisioner adalah

pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/ persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak”. Pengumpulan data dalam instrumen ini menggunakan angket (kuisioner), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk dijawabnya yang ditujukan kepada pegawai/perangkat kerja Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya. Dengan menggunakan skala likert dalam bentuk checklist. Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini

Tabel 6
Skor Pendapat Responden

No	Skala	Skor
1.	Sangat Memadai (SM)	5
2.	Memadai (M)	4
3.	Cukup Memadai (CM)	3
4.	Kurang Memadai (KM)	2
5.	Tidak Memadai (TM)	1

Sumber: Sugiyono (2022)

Selanjutnya angket yang sudah diterima diuji dengan menggunakan Validitas dan Reliabilitas pertanyaan, yaitu:

a. Uji Validitas

Validasi adalah tingkat dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Sebelum instrument terbukti valid tidak akan bisa digunakan dalam pengumpulan data, karena akan menyebabkan data yang dihasilkan akan diragukan. Instrument yang valid adalah instrument yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2013).

Apabila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrument tersebut dinyatakan valid. Butir pernyataan yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas pada responden, apakah data dapat digunakan untuk

analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validasi sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliadi et.al, 2014). Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Pengujian Validitas

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Kualitas Penganggaran (X1)			
KP 1	0.550	0.30	Valid
KP 2	0.452	0.30	Valid
KP 3	0.840	0.30	Valid
KP 4	0.805	0.30	Valid
KP 5	0.868	0.30	Valid
KP 6	0.745	0.30	Valid
KP 7	0.854	0.30	Valid
KP 8	0.806	0.30	Valid
KP 9	0.905	0.30	Valid
KP 10	0.796	0.30	Valid
KP 11	0.731	0.30	Valid
KP 12	0.783	0.30	Valid
Pelaporan Keuangan (X2)			
PK 1	0.724	0.30	Valid
PK 2	0.835	0.30	Valid
PK 3	0.478	0.30	Valid
PK 4	0.768	0.30	Valid
PK 5	0.699	0.30	Valid
PK 6	0.369	0.30	Valid
PK 7	0.443	0.30	Valid
PK 8	0.871	0.30	Valid
PK 9	0.763	0.30	Valid
PK 10	0.703	0.30	Valid
PK 11	0.652	0.30	Valid
PK 12	0.652	0.30	Valid
PK 13	0.749	0.30	Valid
PK 14	0.907	0.30	Valid
PK 15	0.917	0.30	Valid
PK 16	0.885	0.30	Valid
PK 17	0.867	0.30	Valid
PK 18	0.825	0.30	Valid
PK 19	0.858	0.30	Valid
PK 20	0.871	0.30	Valid
PK 21	0.649	0.30	Valid
Efektivitas Pengendalian Intern (Y)			
EPI 1	0.736	0.30	Valid
EPI 2	0.656	0.30	Valid
EPI 3	0.821	0.30	Valid
EPI 4	0.874	0.30	Valid

EPI 5	0.784	0.30	Valid
EPI 6	0.822	0.30	Valid
EPI 7	0.761	0.30	Valid
EPI 8	0.734	0.30	Valid
EPI 9	0.847	0.30	Valid
EPI 10	0.764	0.30	Valid
EPI 11	0.883	0.30	Valid
EPI 12	0.690	0.30	Valid
EPI 13	0.865	0.30	Valid
EPI 14	0.708	0.30	Valid
EPI 15	0.793	0.30	Valid

Sumber: Data diolah PLS 2025

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa 48 item pernyataan baik variabel independen maupun dependen dapat dinyatakan bahwa semua item valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah instrumen penelitian bersifat handal dan dapat dipercaya (Juliadi et al., 2014). Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, di mana nilai $> 0,60$ dianggap memadai (Ghozali, 2021).

Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 223 responden di Puskesmas Kabupaten Pidie Jaya. Husein (2008) menyarankan jumlah minimal responden untuk uji validitas adalah 30 orang agar distribusi data mendekati normal. Hasil analisis uji coba terbatas disajikan sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
Kualitas Penganggaran	12	0.934	0.60	Reliabel
Pelaporan Keuangan	21	0.959	0.60	Reliabel
Efektivitas Pengendalian Intern	15	0.954	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah PLS 2025

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hasil yang lebih besar dari nilai *cronbach's alpha* sehingga dapat dikatakan reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Dalam praktik pengolahan data penelitian tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software statistik SPSS* dan sifat objek penelitian, adapun pengujian dalam metode ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan tertentu berdasarkan semua data yang telah terkumpul. Analisis data dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Ghazali (2016:19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor actual dengan skor ideal. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut: Skor minimum = 1 Skor maksimum = 5 Lebar skala = $(5 - 1) : 5 = 0,8$. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 9
Kategori Skala

Interval Skala	Kategori
4,21-5,00	Sangat Memadai
3,41-4,20	Memadai
2,61-3,40	Cukup Memadai
1,81-2,60	Kurang Memadai
1,00-1,80	Tidak Memadai

Sumber: Ridwan (2013:65)

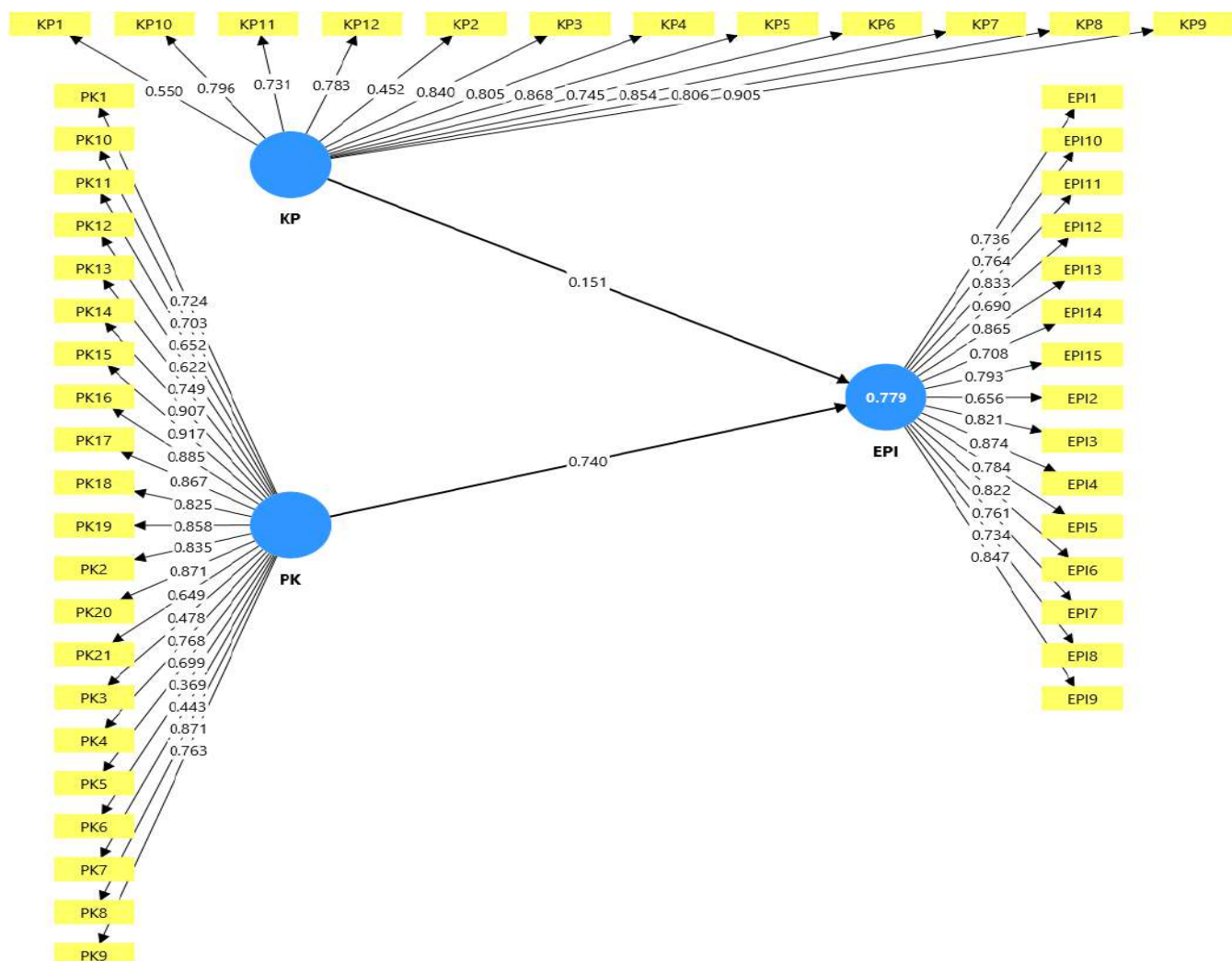
3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut Juliandi (2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara X_1 , X_2 , berpengaruh terhadap Y . Ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t . Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t -statistik dan nilai p -value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t -statistik $> 1,99$ dan p -value $< 0,05$ (Dahrani et al., 2022).

3.6.2.1 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media computer. PLS (*Partial Least Square*) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Partial Least Squares (PLS) merupakan pendekatan *soft modeling* yang tidak mengharuskan asumsi distribusi data normal maupun skala pengukuran tertentu, sehingga sesuai untuk ukuran sampel kecil (<100). Metode ini memungkinkan analisis simultan terhadap model yang kompleks, mencakup analisis jalur, regresi, dan faktor dalam satu proses estimasi (Hair et al., 2017). Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, indikator yang tidak memenuhi syarat dikeluarkan, lalu analisis struktural dilanjutkan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.1.



Gambar 2
Model Struktural PLS Penelitian

3.6.2.2 Evaluasi Outer Model (*Measurement Model*)

Menurut Hair et al. (2017), evaluasi outer model dalam PLS-SEM dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas dari model pengukuran. Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data sangat penting agar hasil penelitian juga memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi (Sugiyono, 2017). Analisis outer model dapat dievaluasi melalui beberapa indikator statistik, yaitu:

1. **Convergent Validity**, yaitu sejauh mana indikator-indikator yang mengukur konstruk tertentu memiliki korelasi tinggi satu sama lain. Ukuran reflektif individual dikatakan memenuhi syarat apabila nilai loading-nya lebih besar dari 0,70. Namun, untuk penelitian tahap awal, nilai loading antara 0,50 hingga 0,60 masih dianggap memadai (Hair et al., 2017).
2. **Discriminant Validity**, bertujuan untuk memastikan bahwa konstruk yang berbeda memang benar-benar berbeda satu sama lain. Validitas diskriminan dapat diuji melalui nilai cross loading antar konstruk. Hair et al. (2017) menyatakan bahwa nilai Average Variance Extracted (AVE) harus lebih besar dari 0,50 untuk menunjukkan validitas diskriminan yang baik.
3. **Composite Reliability (CR)** digunakan untuk menilai konsistensi internal dari indikator-indikator pada suatu konstruk. Nilai CR yang baik berada di atas 0,70, meskipun dalam kondisi tertentu nilai antara 0,60 sampai 0,70 masih dapat diterima (Hair et al., 2017).
4. **Cronbach's Alpha** juga digunakan untuk mengukur reliabilitas konstruk secara internal. Nilai Cronbach's Alpha yang ideal berada di atas 0,70. Jika nilainya di bawah ambang tersebut, maka perlu dilakukan penghapusan item

yang tidak relevan atau dilakukan evaluasi ulang terhadap konstruk tersebut agar reliabilitasnya meningkat (Hair et al., 2017).

3.6.2.3 Evaluasi Inner Model (*Struktural Model*)

Inner Model atau model struktural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Analisis model structural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Jualiandi et al, 2014).

Pengujian Hipotesis dilakukan melalui *direct effect* dan *indirect effect*, yaitu:

1 R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk. Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai R-Square = 0,75 maka model adalah kuat.
- b. Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang.
- c. Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah.

2 T-Statistic

Menurut Hair et al. (2017), T-Statistics digunakan untuk mengevaluasi signifikansi hubungan antar variabel dalam pengujian hipotesis melalui prosedur bootstrapping. Nilai T-statistics menunjukkan apakah hubungan antara konstruk laten signifikan atau tidak. Suatu hubungan dianggap signifikan apabila nilai T-statistics $> 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% (α

= 0,05), yang setara dengan tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya, jika nilai $T\text{-statistics} < 1,96$, maka hubungan tersebut tidak signifikan.

Pengambilan keputusan biasanya dilakukan dengan mengacu pada tabel *path coefficients* atau *coefficients* yang tersedia di hasil output. Berikut adalah kriteria dalam pengujian T-statistics:

1. Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 2. Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3 P-Value

P-Value merupakan sebuah indeks dalam statistik yang menunjukkan probabilitas suatu hasil penelitian yang terjadi hanya karna kebetulan. Dengan kata lain P-Value membantu untuk menentukan apakah hipotesis yang diuji memiliki bukti cukup kuat atau tidak. Nilai P berkisar antara 0 hingga 1. P Value yang kecil umumnya dibawah 0,05 menunjukkan bahwa ada bukti kuat yang menolak hipotesis nol sehingga lebih meyakinkan ada efek yang signifikan dari variabel yang diuji. Dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antar variabel X terhadap Variabel Y, peneliti menggunakan *T-Statistics* dan *P-Value* dalam pengujiannya.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini disajikan data deskriptif yang diperoleh dari responden sebagai informasi pendukung dalam memahami hasil penelitian. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada setiap Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya. Penyebaran kuesioner disertai dengan surat permohonan serta penjelasan mengenai tujuan pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada 12 Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 296 eksemplar, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Unit	Responden	Presentase %
1.	Kuesioner yang dikirim	12	296	100%
2.	Kuesioner yang tidak kembali	1	73	24.66%
3.	Kuesioner yang kembali	11	223	75.34%
4.	Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	11	223	75.34%

Sumber data: Data Primer yang diolah

Dalam penelitian ini, instrumen kuesioner terdiri atas 12 pernyataan untuk variabel X1 (Kualitas Penganggaran), 21 pernyataan untuk variabel X2 (Kualitas Pelaporan Keuangan), dan 15 pernyataan untuk variabel Y (Efektivitas Pengendalian Intern).

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden PNS yang ada pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 11
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Perempuan	192	86.1%
Laki-Laki	31	13.9%
Total	223	100%

Sumber data: Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden perempuan yaitu sebanyak 192 orang atau 86.1% dan untuk responden laki-laki sebanyak 31 orang atau 13.9%.

2. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 12
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
26-30	28	12.56
31-35	43	19.28
36-40	54	24.22
40-50	82	36.77
>50	16	7.17
Total	223	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan usia yaitu berusia 26-30 tahun sebanyak 28 orang dengan

persentase 12.56%, dan berusia 31-35 tahun sebanyak 43 orang dengan persentase 19.28%, selanjutnya berusia 36-40 tahun sebanyak 54 orang dengan persentase 24.22%, berusia 40-50 tahun sebanyak 82 orang dengan persentase 36.77%, sedangkan berusia > 55 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 7.17%.

4.1.3 Deskriptif Hasil Penelitian

1. Efektivitas Pengendalian Intern

Variabel efektivitas pengendalian intern dalam penelitian ini terdiri dari lima indikator yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Setiap indikator dinilai menggunakan skala 5 skor. Deskripsi frekuensi variabel ini disajikan pada tabel berikut:

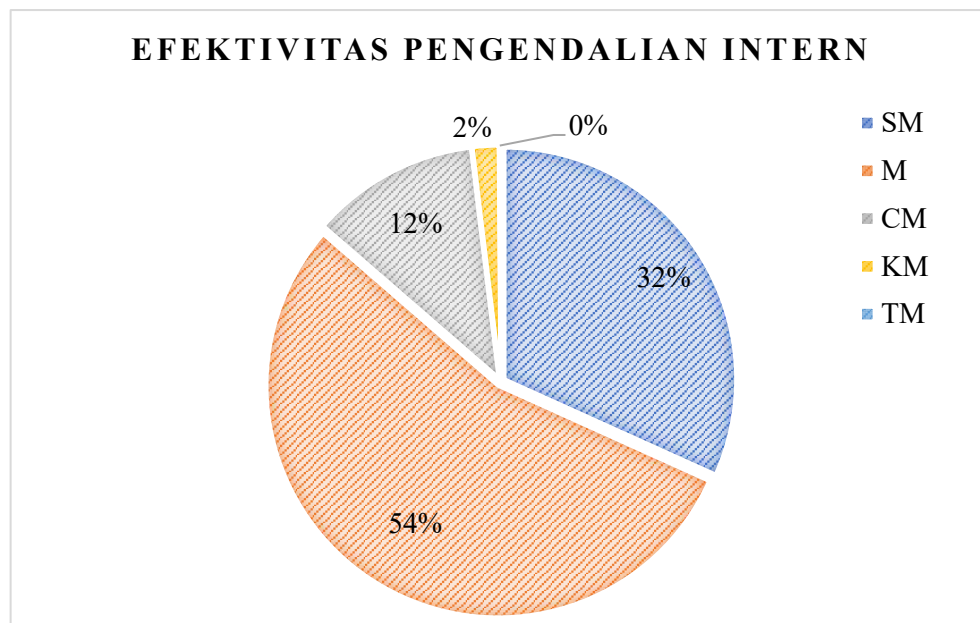
Tabel 13
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Dependen

Efektivitas Pengendalian Intern										
No.	Pertanyaan	Ket.	SM	M	CM	KM	TM	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1.	Kondisi lingkungan pengendalian di Puskesmas Bapak/Ibu untuk mendukung efektivitas pengendalian internal.	F	69	133	18	3	0	223	4,19	Memadai
		%	30.94	59.64	8.07	1.35	0	100%		
		Skor	345	532	53	6	0	936		
2.	Komitmen pimpinan Puskesmas Bapak/Ibu dalam menciptakan lingkungan pengendalian yang kondusif.	F	54	139	25	4	1	223	4,08	Memadai
		%	24.22	62.33	11.21	1.79	0.45	100%		
		Skor	270	556	75	8	1	910		
3.	Pemahaman dan kesadaran pegawai Puskesmas Bapak/Ibu terhadap pentingnya pengendalian internal.	F	57	130	31	5	0	223	4,0	Memadai
		%	25.56	58.3	13.9	2.24	0	100%		
		Skor	285	520	93	10	0	908		
4.	Tingkat identifikasi risiko-risiko di Puskesmas Bapak/Ibu yang dapat menghambat pencapaian tujuan.	F	85	112	22	4	0	223	4,24	Sangat Memadai
		%	38.12	50.22	9.87	1.79	0	100%		
		Skor	425	448	66	8	0	947		
5.	Proses pengelolaan risiko-risiko yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu.	F	63	124	32	4	0	223	4,10	Memadai
		%	28.25	22.61	14.35	1.79	0	100%		
		Skor	315	496	96	8	0	915		
6.	Efektivitas pengelolaan risiko dalam mendukung pencapaian tujuan Puskesmas Bapak/Ibu.	F	61	125	33	4	0	223	4,08	Memadai
		%	27.53	26.05	14.8	1.79	0	100%		
		Skor	305	500	99	8	0	912		
7.	Kelengkapan aktivitas pengendalian di Puskesmas Bapak/Ibu untuk memitigasi risiko.	F	86	116	20	1	0	223	4,28	Sangat Memadai
		%	38.57	52.02	8.97	0.45	0	100%		
		Skor	430	464	60	2	0	956		
8.	Efektivitas aktivitas pengendalian Puskesmas Bapak/Ibu dalam	F	59	139	21	4	0	223	4,13	Memadai
		%	26.46	62.33	9.42	1.79	0	100%		
		Skor	295	556	63s	8	0	922		

	memastikan kepatuhan terhadap peraturan.									
9.	Penyempurnaan aktivitas pengendalian yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu secara berkala.	F	74	116	30	3	0	223	4,17	Memadai
		%	33.18	52.02	13.45	1.35	0	100%		
		Skor	370	464	90	6	0	930		
10.	Penerapan sistem informasi di Puskesmas Bapak/Ibu untuk mendukung pengendalian internal.	F	82	111	27	2	1	223	4,21	Sangat Memadai
		%	36.77	49,78	12.11	0.9	0.45	100%		
		Skor	410	444	81	4	1	940		
11.	Efektivitas komunikasi dalam mendukung pengendalian internal di Puskesmas Bapak/Ibu.	F	71	112	35	5	0	223	4,11	Memadai
		%	31.84	50.22	15.7	2.24	0	100%		
		Skor	355	448	105	10	0	918		
12.	Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi dan komunikasi di Puskesmas Bapak/Ibu.	F	67	123	28	4	1	223	4,12	Memadai
		%	30.04	55.16	12.56	1.79	0.45	100%		
		Skor	335	492	84	8	1	920		
13.	Pelaksanaan pemantauan yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu secara berkala.	F	94	103	19	7	0	223	4,27	Sangat Memadai
		%	42.15	46.19	8.52	3.14	0	100%		
		Skor	470	412	57	14	0	953		
14.	Efektivitas evaluasi yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu dalam memastikan pengendalian internal.	F	69	124	26	4	0	223	4,15	Memadai
		%	30.94	55.61	11.66	1.79	0	100%		
		Skor	345	496	78	8	0	927		
15.	Tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi pengendalian internal di Puskesmas Bapak/Ibu.	F	71	120	25	6	1	223	4,13	Memadai
		%	53.84	53.81	11.21	2.69	0.45	100%		
		Skor	355	480	75	12	0	922		
Jumlah Keseluruhan		F	1062	1827	392	60	4	3345	4,16	Memadai
		%	32%	54%	12%	2%	0%	100%		
		Skor	5310	7308	1176	120	4	13918		
Total								62,41		

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahwa efektivitas pengendalian intern di Puskesmas menunjukkan hasil yang memadai dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 4,16. Dari 15 pertanyaan yang diajukan, sebagian besar indikator menunjukkan skor di atas 4,00 yang mengindikasikan bahwa responden menilai pelaksanaan pengendalian intern, seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan telah dijalankan dengan cukup baik. Tiga indikator yang memperoleh kategori “Sangat Memadai” menunjukkan bahwa terdapat aspek-aspek tertentu yang telah dilaksanakan secara optimal, terutama pada penerapan sistem informasi dan kelengkapan aktivitas pengendalian dalam mitigasi risiko. Temuan ini mencerminkan bahwa secara umum, sistem pengendalian intern di Puskesmas

sudah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan di beberapa indikator lainnya.



Gambar 3
Diagram Pie Efektivitas Pengendalian Intern

Berdasarkan Gambar 3, distribusi tanggapan responden terhadap efektivitas pengendalian intern menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai pengendalian intern berada pada kategori “Memadai” sebesar 54%, diikuti oleh “Sangat Memadai” sebesar 32%, dan “Cukup Memadai” sebesar 12%. Sementara itu, hanya sebagian kecil yang memberikan penilaian “Kurang Memadai” dan “Tidak Memadai”, masing-masing sebesar 2% dan 0%. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden merasakan bahwa sistem pengendalian intern di Puskesmas telah diterapkan dengan baik, meskipun masih diperlukan peningkatan kualitas pada beberapa aspek untuk mencapai tingkat efektivitas yang optimal.

2. Kualitas Penganggaran

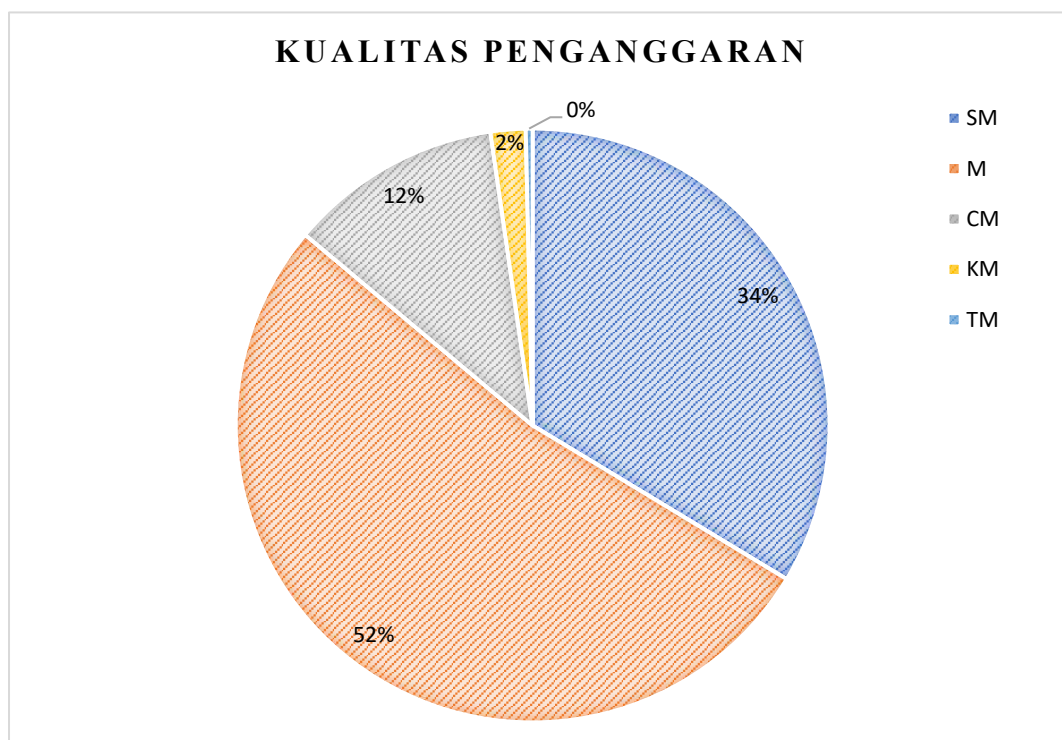
Dalam penelitian ini, variabel kualitas penganggaran dengan 4 indikator yaitu partisipasi dalam penyusunan anggaran, kejelasan tujuan anggaran, realisme

anggaran, transparansi dan akuntabilitas. Masing masing pernyataan dari indikator tersebut melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel kualitas penganggaran yang dirangkum pada tabel berikut ini:

Table 14
Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independen

Kualitas Penganggaran										
No.	Pertanyaan	Ket.	SM	M	CM	KM	TM	Nilai	Rata-Rata Skor	Katagori
1.	Tingkat keterlibatan pegawai-pegawai Puskesmas dalam proses penyusunan anggaran.	F	51	146	19	3	4	223	3,92	Memadai
		%	22.87	65.47	8.52	1.35	1.79	100%		
		Skor	255	584	57	6	4	876		
2.	Tingkat partisipasi pegawai Puskesmas dalam pembahasan anggaran.	F	62	130	24	6	1	223	4.10	Memadai
		%	27.8	58.3	10.76	2.69	0.45	100%		
		Skor	310	520	72	12	1	915		
3.	Kesempatan yang diberikan kepada pegawai Puskesmas untuk menyampaikan masukan dalam proses penyusunan anggaran.	F	78	103	33	8	1	223	4,11	Memadai
		%	34.98	46.19	14.8	3.59	0.45	100%		
		Skor	390	412	99	16	1	918		
4.	Kejelasan tujuan-tujuan anggaran yang ditetapkan di Puskesmas Bapak/Ibu.	F	92	97	28	5	1	223	4,22	Sangat Memadai
		%	41.26	43.5	12.56	2.24	0.45	100%		
		Skor	460	388	84	10	1	943		
5.	Tingkat terukurnya pencapaian tujuan-tujuan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu.	F	82	110	26	4	1	223	4,20	Memadai
		%	36.77	49.33	11.66	1.79	0.45	100%		
		Skor	410	440	78	8	1	937		
6.	Kerealistisan tujuan-tujuan anggaran yang disusun di Puskesmas Bapak/Ibu.	F	72	119	28	3	1	223	4,15	Memadai
		%	32.29	53.36	12.56	1.35	0.45	100%		
		Skor	360	476	84	6	1	927		
7.	Tingkat kerealistisan anggaran yang disusun Puskesmas Bapak/Ibu.	F	71	120	27	4	1	223	4,14	Memadai
		%	31.84	53.81	12.11	1.79	0.45	100%		
		Skor	355	480	81	8	1	925		
8.	Tingkat realisasi anggaran Puskesmas Bapak/Ibu dalam beberapa periode terakhir.	F	61	132	28	2	0	223	4,13	Memadai
		%	27.35	59.19	12.56	0.9	0	100%		
		Skor	305	528	84	4	0	921		
9.	Kemampuan Puskesmas Bapak/Ibu dalam melaksanakan anggaran yang telah disusun.	F	83	111	27	2	0	223	4,21	Sangat Memadai
		%	37.22	49.78	12.11	0.9	0	100%		
		Skor	415	444	81	4	0	941		
10.	Tingkat keterbukaan proses penyusunan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu.	F	82	109	26	7	0	223	4,20	Memadai
		%	36.32	48.88	11.66	3.14	0	100%		
		Skor	410	436	78	14	0	938		
11.	Pertanggungjawaban pelaporan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu.	F	84	107	28	4	0	223	4,21	Sangat Memadai
		%	37.67	47.98	12.56	1.79	0	100%		
		Skor	420	428	84	8	0	940		
12.	Kesesuaian proses penyusunan dan pelaporan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu dengan peraturan yang berlaku.	F	83	120	17	3	0	223	4,26	Sangat Memadai
		%	37.22	53.81	7.62	1.35	0	100%		
		Skor	415	480	51	6	0	952		
Jumlah Keseluruhan		F	901	1404	311	51	10	2677	4,17	Memadai
		%	34%	52%	12%	2%	0%	100%		
		Skor	4505	5616	933	102	10	11166		
Total								50.07		

Berdasarkan Tabel 14, dapat disimpulkan bahwa kualitas penganggaran di Puskesmas secara umum berada dalam kategori “Memadai” dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 4,17. Dari dua belas pernyataan yang diajukan, sebagian besar indikator memperoleh skor di atas 4,00 yang mencerminkan bahwa responden menilai proses penganggaran telah berjalan dengan cukup baik. Beberapa indikator bahkan masuk dalam kategori “Sangat Memadai,” seperti kejelasan tujuan anggaran, keterbukaan proses penyusunan, dan pertanggungjawaban pelaporan, yang menunjukkan adanya transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Temuan ini menggambarkan bahwa kualitas penganggaran di Puskesmas telah memenuhi standar yang memadai dalam mendukung perencanaan keuangan yang partisipatif, realistis, dan terarah, meskipun terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan untuk mencapai kualitas yang lebih optimal.



Gambar 4
Diagram Pie Kualitas Penganggaran

Gambar 4 di atas menunjukkan distribusi persentase tanggapan responden terhadap kualitas penganggaran di Puskesmas dalam bentuk diagram pie. Dari hasil tersebut terlihat bahwa sebagian besar responden menilai kualitas penganggaran berada pada kategori “Memadai” sebesar 52%, diikuti oleh kategori “Sangat Memadai” sebesar 34%. Sementara itu, 12% responden menilai “Cukup Memadai”, dan masing-masing 2% serta 0% berada pada kategori “Kurang Memadai” dan “Tidak Memadai”. Data ini menggambarkan bahwa proses penganggaran di Puskesmas dinilai cukup baik dan sudah memenuhi sebagian besar indikator yang ditetapkan, meskipun masih terdapat ruang perbaikan untuk mencapai tingkat kualitas yang lebih optimal.

3. Pelaporan Keuangan

Dalam penelitian ini, variabel pelaporan keuangan dengan 7 indikator yaitu relevansi, keakuratan, ketepatan waktu, kelengkapan, dapat dipahami, dapat dibandingkan, kepatuhan regulasi. Masing masing pernyataan dari indikator tersebut melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel efektivitas pengendalian intern yang dirangkum pada tabel berikut ini:

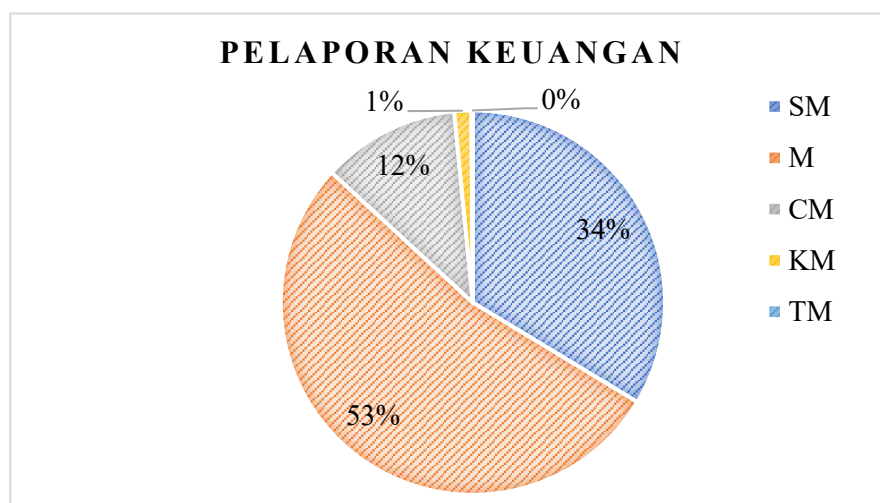
Table 15
Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independen

Pelaporan Keuangan										
No.	Pertanyaan	Ket.	SM	M	CM	KM	TM	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1.	Kemampuan informasi dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dalam mendukung pengambilan keputusan.	F	64	131	26	2	0	223	4,15	Memadai
		%	28.7	58.74	11.66	0.9	0	100%		
		Skor	320	524	78	4	0	926		
2.	Kesesuaian informasi dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dengan kebutuhan pengguna.	F	65	126	28	4	0	223	4,13	Memadai
		%	29.15	56.5	12.56	1.79	0	100%		
		Skor	325	504	84	8	0	921		
3.	Kemampuan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dalam memprediksi masa depan.	F	65	122	31	5	0	223	4,10	Memadai
		%	29.15	54.71	13.9	2.24	0	100%		
		Skor	325	488	93	10	0	916		
4.		F	96	102	21	4	0	223		

	Tingkat keakuratan penyajian dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu.	%	43.05	45.74	9.42	1.79	0	100%	4,30	Memadai
		Skor	480	408	63	8	0	959		
5.	Tingkat kebebasan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dari kesalahan material.	F	71	125	23	4	0	223	4,17	Memadai
		%	31.84	56.05	10.31	1.79	0	100%		
		Skor	355	500	69	8	0	932		
6.	Penanganan koreksi/perbaikan yang signifikan dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu.	F	71	118	33	1	0	223	4,16	Memadai
		%	31.84	52.91	14.8	0.45	0	100%		
		Skor	355	472	99	2	0	928		
7.	Konsistensi Puskesmas Bapak/Ibu dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.	F	92	107	22	2	0	223	4,29	Sangat Memadai
		%	41.26	47.89	9.87	0.9	0	100%		
		Skor	460	428	66	4	0	958		
8.	Kendala/hambatan yang dihadapi dalam penyampaian laporan keuangan tepat waktu.	F	74	122	24	3	0	223	4,19	Memadai
		%	33.18	54.71	10.76	1.35	0	100%		
		Skor	370	488	72	6	0	936		
9.	Upaya Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan pelaporan keuangan disampaikan tepat waktu.	F	63	127	30	3	0	223	4,12	Memadai
		%	28.25	56.95	13.45	1.35	0	100%		
		Skor	315	508	90	6	0	919		
10.	Tingkat kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu.	F	84	109	27	3	0	223	4,22	Sangat Memadai
		%	37.67	48.88	12.11	1.35	0	100%		
		Skor	420	436	81	6	0	943		
11.	Proses penyusunan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan informasi yang disajikan lengkap.	F	70	127	24	2	0	223	4,18	Memadai
		%	31.39	56.95	10.76	0.9	0	100%		
		Skor	350	508	72	4	0	934		
12.	Upaya Puskesmas Bapak/Ibu dalam meningkatkan kelengkapan informasi dalam laporan keuangan.	F	69	127	23	4	0	223	4,17	Memadai
		%	30.94	56.95	10.31	1.79	0	100%		
		Skor	345	508	69	8	0	930		
13.	Tingkat kemudahan pemahaman informasi dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu.	F	84	113	22	4	0	223	4,24	Sangat Memadai
		%	37.67	50.67	9.87	1.79	0	100%		
		Skor	420	452	66	8	0	946		
14.	Puskesmas Bapak/Ibu menyajikan informasi laporan keuangan agar mudah dipahami oleh pengguna.	F	74	118	26	5	0	223	4,17	Memadai
		%	33.18	52.91	11.66	2.24	0	100%		
		Skor	370	472	78	10	0	930		
15.	Upaya Puskesmas Bapak/Ibu dalam meningkatkan kemudahan pemahaman laporan keuangan.	F	70	124	26	2	1	223	4,16	Memadai
		%	31.39	55.61	11.66	0.9	0,45	100%		
		Skor	350	496	78	4	1	929		
16.	Kemampuan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu untuk dibandingkan antar periode.	F	83	111	27	1	1	223	4,22	Sangat Memadai
		%	37.22	49.78	12.11	0.45	0.45	100%		
		Skor	415	444	81	1	1	942		
17.	Konsistensi Puskesmas Bapak/Ibu dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang sama pada pelaporan keuangan.	F	75	114	30	3	1	223	4,16	Memadai
		%	33.63	51.12	13.45	1.35	0.45	100%		
		Skor	375	456	90	6	1	928		
18.	Upaya Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan	F	78	115	26	3	1	223	4,19	Memadai
		%	34.98	51.57	11.66	1.35	0.45	100%		

	keterbandingan laporan keuangan.	Skor	390	460	78	6	1	935		
19.	Tingkat kepatuhan Puskesmas Bapak/Ibu dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.	F	86	112	21	3	1	223	4,25	Sangat Memadai
		%	38.57	50.22	9.42	1.35	0.45	100%		
		Skor	430	448	63	6	1	948		
20.	Proses review yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan kepatuhan penyajian laporan keuangan.	F	70	117	32	4	0	223	4,1	Memadai
		%	31.39	52.47	14.35	1.79	0	100%		
		Skor	350	468	96	8	0	922		
21.	Upaya Puskesmas Bapak/Ibu dalam meningkatkan kepatuhan penyajian laporan keuangan.	F	72	124	21	5	1	223	4,1	Memadai
		%	32.29	55.61	9.42	2.24	0.45	100%		
		Skor	360	496	63	10	1	930		
Jumlah Keseluruhan		F	1576	2491	543	67	6	4683	4,18	Memadai
		%	34%	53%	12%	1%	0%	100%		
		Skor	7880	9964	1.629	134	6	19613		
Total								87,95		

Berdasarkan tabel 15, pelaporan keuangan di Puskesmas menunjukkan hasil yang memadai dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 4,18. Sebagian besar indikator memperoleh skor di atas 4,00, menandakan pelaporan keuangan telah dilaksanakan dengan cukup baik. Beberapa indikator bahkan mencapai kategori Sangat Memadai, seperti kepatuhan terhadap standar, kemudahan pemahaman informasi, dan ketepatan waktu pelaporan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti proses review dan kemampuan laporan dalam memprediksi masa depan.



Gambar 5
Diagram Pie Pelaporan Keuangan

Berdasarkan Gambar 5, dapat diketahui bahwa persepsi responden terhadap pelaporan keuangan Puskesmas didominasi oleh kategori Memadai sebesar 53%, disusul oleh kategori Sangat Memadai sebesar 34%, dan Cukup Memadai sebesar 12%. Adapun kategori Kurang Memadai dan Tidak Memadai hanya memperoleh masing-masing 1% dan 0%, yang menunjukkan bahwa secara umum pelaporan keuangan di Puskesmas telah dilakukan dengan cukup baik. Hal ini diperkuat oleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,18 yang termasuk dalam kategori Memadai. Meskipun demikian, upaya peningkatan mutu pelaporan tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan, khususnya pada aspek-aspek yang masih dinilai cukup atau kurang memadai oleh responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Hipotesis

4.2.1.1 Analisis Outer Model

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variabel. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap suatu pengukuran model (outer model) menggunakan 2 cara yaitu melalui *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

1. Convergent Validity

Convergent Validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item skor atau *component score* dengan *construct score* pada Loading Faktor yang dihitung dengan PLS. Sebuah indikator reflektif dianggap memiliki validitas yang tinggi jika korelasinya dengan konstruk yang diukur lebih dari 0,7. Berdasarkan hasil analisis data terkait *Convergent*

validity, penilaian terhadap indikator-indikator dari setiap variabel dapat disajikan sebagai berikut:

a. Convergent Validity Pada Efektivitas Pengendalian Intern

Indikator konstruk pada variabel efektivitas pengendalian intern berjumlah 14 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 16
Convergent Validity Variabel Efektivitas Pengendalian Intern

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
EPI 1	0,717	0,7	Valid
EPI 2	0,733	0,7	Valid
EPI 3	0,787	0,7	Valid
EPI 4	0,707	0,7	Valid
EPI 5	0,764	0,7	Valid
EPI 6	0,700	0,7	Valid
EPI 7	0,764	0,7	Valid
EPI 8	0,777	0,7	Valid
EPI 9	0,762	0,7	Valid
EPI 10	0,785	0,7	Valid
EPI 11	0,743	0,7	Valid
EPI 12	0,724	0,7	Valid
EPI 13	0,768	0,7	Valid
EPI 14	0,717	0,7	Valid

Sumber: Data diolah PLS 2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai loading factor setiap indikator variabel efektivitas pengendalian intern memiliki nilai diatas 0,7. yang artinya setiap indikator dapat dinyatakan valid.

b. Convergent Validity Pada Kualitas Penganggaran

Indikator konstruk pada variabel kualitas penganggaran berjumlah 11 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 17
Convergent Validity Variabel Kualitas Penganggaran

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
KP 1	0,718	0,7	Valid
KP 2	0,837	0,7	Valid

KP 3	0,821	0,7	Valid
KP 4	0,828	0,7	Valid
KP 5	0,735	0,7	Valid
KP 6	0,803	0,7	Valid
KP 7	0,757	0,7	Valid
KP 8	0,762	0,7	Valid
KP 9	0,796	0,7	Valid
KP 10	0,763	0,7	Valid
KP 11	0,809	0,7	Valid

Sumber: Data diolah PLS 2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai loading factor setiap indikator variabel kualitas penganggaran memiliki nilai diatas 0,7 yang artinya setiap indikator dapat dinyatakan valid.

c. *Convergent Validity* Pada Pelaporan Keuangan

Indikator konstruk pada variabel pelaporan keuangan berjumlah 16 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

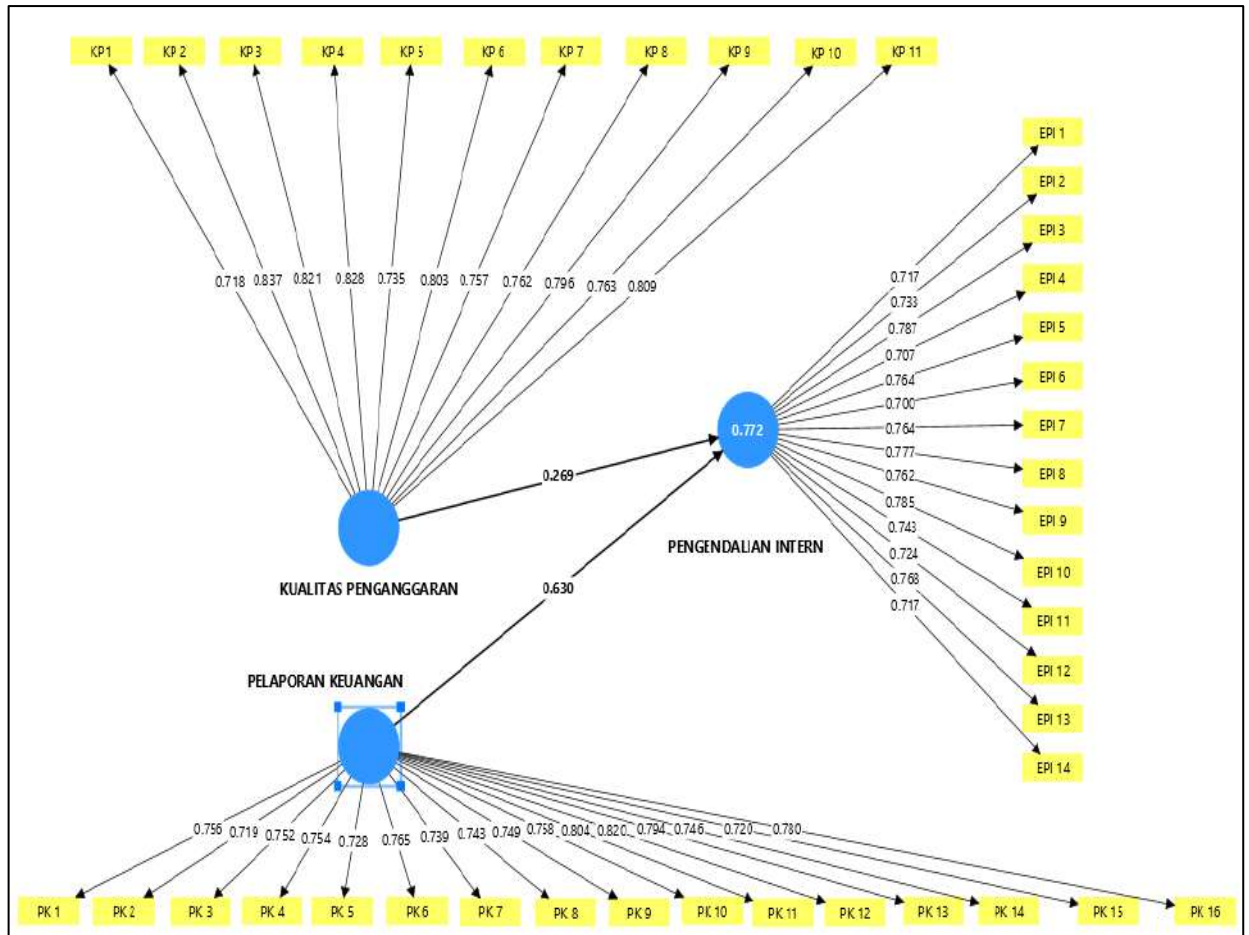
Tabel 18
Convergent Validity Variabel Pelaporan Keuangan

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
PK 1	0,756	0,7	Valid
PK 2	0,719	0,7	Valid
PK 3	0,752	0,7	Valid
PK 4	0,754	0,7	Valid
PK 5	0,728	0,7	Valid
PK 6	0,765	0,7	Valid
PK 7	0,739	0,7	Valid
PK 8	0,743	0,7	Valid
PK 9	0,749	0,7	Valid
PK 10	0,758	0,7	Valid
PK 11	0,804	0,7	Valid
PK 12	0,820	0,7	Valid
PK 13	0,794	0,7	Valid
PK 14	0,746	0,7	Valid
PK 15	0,720	0,7	Valid
PK 16	0,780	0,7	Valid

Sumber: Data diolah PLS 2025

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 16 indikator konstruk yang memiliki nilai loading factor di atas 0,7, yang berarti indikator tersebut valid dan dapat digunakan dalam model.

Nilai dari *Convergent validity* juga dapat dilihat melalui gambar Outer Loading dibawah ini:



Gambar 6
Loading Factor

2. Discriminant Validity

Chin & Dibbern, Dalam pengujian *Discriminant Validity* yaitu menggunakan Avarage Extracted (AVE). Adapun parameter *cross loading* dalam menilai *Avarage Variance Extracted* untuk mengetahui tingkat validitas dari masing-masing indikator kontruk pada setiap variabel direkomendasikan lebih besar dari 0,50 (>0,50). Berikut hasil analisis *Discriminant Validity*.

Tabel 19
Avarage Variance Extracted (AVE)

Variabel	Avarage Variance Extracted (AVE)	Keterangan
----------	----------------------------------	------------

Efektivitas Pengendalian Intern	0,558	Valid
Kualitas Penganggaran	0,617	Valid
Pelaporan Keuangan	0,575	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji discriminant validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis berikutnya.

4.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value, variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t statistic > 1,99 dan p-value < 0,05 (dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS versi 4:

Tabel 20
T-Statistic dan P-Value

Variabel	Original Sampel	Sample Mean	Standart Deviation	T-Statistic	P-Value
KP→EPI	0.269	0.226	0.070	3.832	0.000
PK→EPI	0.630	0.635	0.073	8.611	0.000

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk variabel KP→EPI, nilai t-statistic adalah 3,832 dan nilai p-value adalah 0,000. Nilai t-statistic lebih dari 1,99 dan nilai p-value lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel KP→EPI berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Untuk variabel PK→EPI, nilai t-statistic adalah 8,611 dan nilai p-value adalah 0,000. Nilai t-statistic lebih dari 1,99 dan nilai p-value lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PK→EPI juga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Penganggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Intern

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kualitas penganggaran (KPEPI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern, dengan nilai T-statistic sebesar 3,832 dan p-value sebesar 0,000. Nilai ini melebihi ambang batas 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya, semakin baik kualitas penganggaran yang diterapkan, maka semakin tinggi pula efektivitas pengendalian intern dalam pengelolaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) di Puskesmas Kabupaten Pidie Jaya.

Hasil pengujian outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel kualitas penganggaran memiliki nilai factor loading di atas 0,7, yang menandakan bahwa seluruh indikator valid dan mampu merepresentasikan konstruk dengan baik. Nilai factor loading tertinggi terdapat pada indikator kejelasan tujuan anggaran dengan nilai 0,902, mengindikasikan bahwa responden sangat memahami pentingnya tujuan anggaran yang jelas dan terukur. Sementara itu, nilai factor loading terendah terdapat pada indikator realisme anggaran, yaitu sebesar 0,711, yang menunjukkan bahwa aspek ini masih perlu diperkuat agar penganggaran menjadi lebih realistis dan sesuai dengan kondisi lapangan.

Secara deskriptif, tanggapan responden terhadap variabel kualitas penganggaran menunjukkan bahwa 52% menilai dalam kategori Memadai, 34% Sangat Memadai, 12% Cukup Memadai, 2% Kurang Memadai, dan 0% Tidak Memadai, dengan rata-rata skor 4,17, yang masuk kategori Memadai. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, responden menilai proses penganggaran di Puskesmas telah dilakukan dengan cukup baik. Indikator kejelasan tujuan anggaran memperoleh skor rata-rata tertinggi, mencerminkan bahwa para pegawai cukup memahami arah dan sasaran dari penganggaran yang disusun. Sementara itu, indikator realisme anggaran mendapatkan skor yang relatif lebih rendah dibanding indikator lainnya, yang menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam menyusun anggaran yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas riil di lapangan.

Temuan ini mendukung teori Mardiasmo (2009) bahwa proses penganggaran yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengendalian. Anggaran yang realistis dan partisipatif memungkinkan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya dengan optimal dan mencegah penyimpangan. Penelitian sebelumnya juga memperkuat temuan ini, seperti Eka Nurmala Sari et al. (2017) yang menemukan bahwa kualitas penganggaran berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal di instansi pemerintah. Yunita dan Syafruddin (2019) pun menunjukkan bahwa kejelasan tujuan dan partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Penelitian terdahulu cenderung fokus pada aspek pengawasan dan audit sebagai faktor pengendalian intern, tanpa menyoroti peran penganggaran. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan

membuktikan bahwa kualitas penganggaran merupakan pondasi penting dalam membangun sistem pengendalian yang efektif sejak tahap perencanaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas penganggaran yang baik, terutama dalam hal kejelasan tujuan dan partisipasi mampu meningkatkan efektivitas pengendalian intern. Oleh karena itu, peningkatan akurasi dan realisme dalam proses penganggaran menjadi area penting yang perlu dibenahi guna mendukung sistem pengendalian yang lebih kuat dan transparan.

2. Pengaruh Pelaporan Keuangan terhadap Efektivitas Pengendalian Intern

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern, dengan nilai T-statistic sebesar 4,266 dan p-value sebesar 0,000. Nilai ini lebih tinggi dari batas kritis 1,96 dan p-value jauh di bawah 0,05, sehingga hipotesis diterima. Ini berarti bahwa semakin berkualitas pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Puskesmas, maka semakin tinggi pula efektivitas sistem pengendalian intern yang diterapkan.

Hasil pengujian outer model mendukung temuan ini, di mana seluruh indikator pada variabel pelaporan keuangan memiliki nilai factor loading di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa semua indikator valid dan konsisten dalam mengukur konstruk tersebut. Indikator kepatuhan regulasi memperoleh nilai loading tertinggi sebesar 0,895, yang mengindikasikan bahwa kepatuhan terhadap standar dan peraturan merupakan kekuatan utama dalam sistem pelaporan keuangan. Sebaliknya, indikator ketepatan waktu memperoleh nilai paling rendah sebesar 0,729, yang menandakan masih adanya tantangan dalam hal penyampaian laporan secara tepat waktu.

Secara deskriptif, tanggapan responden terhadap variabel pelaporan keuangan menunjukkan bahwa 56% menilai kategori *Memadai*, 31% *Sangat Memadai*, 10% *Cukup Memadai*, dan kurang dari 3% berada di kategori rendah. Rata-rata skor pelaporan keuangan adalah 4,16, yang termasuk dalam kategori *Memadai*. Indikator kepatuhan terhadap regulasi memperoleh skor tertinggi, mencerminkan adanya komitmen Puskesmas dalam menyusun laporan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, indikator ketepatan waktu pelaporan memperoleh skor terendah di antara indikator lainnya, menunjukkan bahwa kendala administratif dan manajerial masih menjadi hambatan dalam menyampaikan laporan secara tepat waktu.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pelaporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya. Pelaporan keuangan yang baik ditandai oleh informasi yang relevan, akurat, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dan sesuai regulasi yang memungkinkan terciptanya pengawasan yang lebih efektif dan akuntabilitas yang lebih tinggi terhadap penggunaan dana publik, termasuk Dana Otonomi Khusus (DOKA).

Temuan ini didukung oleh pernyataan dari COSO (2013) bahwa salah satu tujuan utama dari sistem pengendalian intern adalah menjamin keandalan pelaporan keuangan. Pelaporan yang andal membantu pimpinan organisasi dalam mengidentifikasi penyimpangan, mengevaluasi kinerja, dan mengambil keputusan yang lebih tepat secara cepat. Selain itu, Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019) juga menyatakan bahwa pelaporan keuangan berkualitas

merupakan dasar penting dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian dan pengawasan internal. Informasi yang akurat dan dapat diverifikasi turut membantu mencegah penyalahgunaan anggaran serta mendeteksi potensi kecurangan.

Hasil ini juga selaras dengan penelitian Aprilia Purwandari (2024) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern yang baik dapat mendorong kualitas pelaporan keuangan yang tinggi. Dengan kata lain, terdapat hubungan timbal balik antara pelaporan keuangan dan pengendalian intern. Semakin baik pelaporan yang dilakukan, semakin kuat pula sistem pengendalian intern yang terbentuk, dan begitu pula sebaliknya.

Dengan demikian, pelaporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung efektivitas pengendalian intern. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan sistem pelaporan, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi harus menjadi prioritas, agar pengendalian terhadap dana publik khususnya Dana Otonomi Khusus (DOKA) dapat berjalan dengan lebih optimal dan akuntabel.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern di Puskesmas Kabupaten Pidie. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas penganggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal dalam penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas penganggaran yang mencakup kejelasan sasaran, partisipasi dalam penyusunan, dan akurasi estimasi, maka semakin tinggi pula efektivitas sistem pengendalian intern. Perencanaan anggaran yang baik mampu menjadi alat kontrol awal untuk mencegah penyimpangan serta memastikan bahwa penggunaan dana berjalan sesuai prioritas dan kebutuhan layanan kesehatan.
2. Kualitas pelaporan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Laporan keuangan yang disusun secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan akan memudahkan pengawasan serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Puskesmas. Hal ini berdampak langsung terhadap keandalan sistem pengendalian intern karena informasi yang tersedia dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya diharapkan dapat meningkatkan kualitas penganggaran dengan melibatkan seluruh unit kerja secara aktif dalam proses penyusunan anggaran. Partisipasi ini penting untuk menghasilkan anggaran yang realistis, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan.
2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya diharapkan dapat memperkuat sistem pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) di seluruh Puskesmas. Pengawasan yang berkelanjutan dan menyeluruh perlu dilakukan untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efisien dan sesuai peruntukannya.
4. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan unit pelayanan kesehatan lainnya atau instansi pemerintah lain yang juga mengelola Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA), agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dapat dipertimbangkan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsah, D. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern Pt. Inalum. Jakk (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer), Vol. 2, No. 1, Hal. 81–98.
- Akbar, Khairil, dkk. 2023. *Evaluasi Pengawasan Dana Otonomi Khusus di Aceh*. Jurnal Pengawasan dan Transparansi, Vol. 5, No. 2, Hal. 77–89.
- Aprilia, Purwandari. 2024. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Sektor Publik, Vol. 7, No. 2, Hal. 33–41.
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. 2017. *Auditing and Assurance Services* (Edisi ke-16). Boston: Pearson Education.
- Azuar juliandi, Irfan, S. M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Bastian, I. 2014. *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, I. 2018. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bisnisia. 2024. Dana Otonomi Khusus Aceh Hampir Tembus Rp 100 Triliun Dalam 15 Tahun Terakhir. Diakses dari: <https://bisnisia.id/2024/01/01/dana-otonomi-khusus-aceh-hampir-tembus-rp-100-triliun-dalam-15-tahun-terakhir/>
- BPK RI. 2023. *Laporan Hasil Pemeriksaan Dana Otonomi Khusus Aceh*.
- BPKP Perwakilan Aceh. 2022. *Laporan Evaluasi Pengelolaan Dana Otonomi Khusus Provinsi Aceh*.
- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. New York: Committee of Sponsoring Organizations.
- Dahrani, D., Abikusna, D., dan Setiani, R. 2022. *The Effect of Accounting Information System and Internal Control System on the Quality of Accounting Information*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, Vol. 3, No. 3, Hal. 283-294.
- Damayanti, E., Samurung, N., dan Permadi, H. 2018. *Analisis Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa dan Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 3, No. 2, Hal. 106–115.

- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. 2022. Kajian Pelaksanaan Dana Otonomi Khusus Aceh.
- Fajri, Ramadhan dan Khoirunurrofik. 2023. *Hubungan Dana Otonomi Khusus dengan Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Jurnal Pembangunan Daerah, Vol. 6, No. 1, Hal. 59–70.
- Ghozali, I. dan Latan, H. 2015. *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., dan Sarstedt, M. 2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Edisi ke-2). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Hasanah, U. 2020. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efektivitas Pengawasan Keuangan Daerah*. Jurnal Akuntansi Publik, Vol. 8, No. 1, Hal. 45–53.
- Husein, U. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Julian, F., dkk. 2015. *Evaluasi Instrumen Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kaltsum, U., & Rohman, A. (2013). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Melalui Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Salatiga). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Wiley.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mauliza, S., dan Astuti, W. 2022. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Manajerial Majelis Pendidikan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (JRAK)*, Vol. 8, No. 1, Hal. 18-26.
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Kualitas Anggaran Dan Pengetahuan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Anggaran. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(2), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/215>

- Nugroho, R. dan Riyanto, B. 2016. *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Pengendalian Internal di Sektor Publik*. Jurnal Akuntabilitas, Vol. 9, No. 2, Hal. 22–30.
- Nurfadillah, R. 2020. *Peran Audit Internal dalam Efektivitas Pengendalian Intern pada Organisasi Pemerintah Daerah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 7, No. 4, Hal. 110–120.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Rahmadani, L. 2023. *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Transparansi Pengelolaan DOKA di Aceh*. Jurnal Sistem Informasi Pemerintahan, Vol. 4, No. 1, Hal. 12–25.
- Ridwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula* (Edisi ke-11). Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P. dan Coulter, M. 2018. *Management* (Edisi ke-14). Boston: Pearson Education.
- Sari, R. D. 2017. *Pengaruh Kualitas Penganggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Internal di Instansi Pemerintah*. Jurnal Akuntansi Daerah, Vol. 5, No. 1, Hal. 33–40.
- Sinarpidie. 2022. Pengelolaan Dana Otsus Aceh di Pidie Jaya Dipertanyakan. Diakses dari: <https://sinarpidie.id/pengelolaan-dana-otsus-aceh-di-pidie-jaya-dipertanyakan/>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. 2018. *Financial Accounting: IFRS Edition* (Edisi ke-3). New Jersey: Wiley.
- Yunita, D. dan Syafruddin, M. 2019. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Vol. 3, No. 2, Hal. 55–62.

Lampiran 1 : Kuesioner

Kepada Yth.

Di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai penunjang tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya” yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti mengharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari PNS untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner atau daftar pernyataan yang terlampir. Kegiatan Penelitian ini ditujukan untuk kepentingan ilmiah dan daftar pernyataan yang terlampir dalam kuesioner hanya digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data.

Dengan demikian, peneliti sangat mengharapkan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/Saudari PNS dalam pengisian kuesioner. Atas kesediaan waktu dan bantuannya diucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya,

Riska Mastura

Judul Penelitian

Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya.

Identitas Responden

Nama (Opsional) :
 Jenis Kelamin :
 Kisaran Usia :
 Jabatan (Opsional) :
 Nama Puskesmas :

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

Keterangan:

SM = Sangat Memadai
 M = Memadai
 CM = Cukup Memadai
 KM = Kurang Memadai
 TM = Tidak Memadai

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
			SM	M	CM	KM	TM
Kualitas Penganggaran							
1.	Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran	Tingkat keterlibatan pegawai-pegawai Puskesmas dalam proses penyusunan anggaran.					
		Tingkat partisipasi pegawai Puskesmas dalam pembahasan anggaran.					
		Kesempatan yang diberikan kepada pegawai Puskesmas untuk menyampaikan masukan dalam proses penyusunan anggaran.					
2.	Kejelasan Tujuan Anggaran	Kejelasan tujuan-tujuan anggaran yang ditetapkan di Puskesmas Bapak/Ibu.					
		Tingkat terukurnya pencapaian tujuan-tujuan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu.					
		Kerealistisan tujuan-tujuan anggaran yang disusun di Puskesmas Bapak/Ibu.					
3.	Realisme Anggaran	Tingkat kerealistisan anggaran yang disusun Puskesmas Bapak/Ibu.					
		Tingkat realisasi anggaran Puskesmas Bapak/Ibu dalam beberapa periode terakhir.					
		Kemampuan Puskesmas Bapak/Ibu dalam melaksanakan anggaran yang telah disusun.					

4.	Transparansi dan Akuntabilitas	Tingkat keterbukaan proses penyusunan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu.					
		Pertanggungjawaban pelaporan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu.					
		Kesesuaian proses penyusunan dan pelaporan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu dengan peraturan yang berlaku.					
Kualitas Pelaporan Keuangan							
1.	Relevansi Informasi	Kemampuan informasi dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dalam mendukung pengambilan keputusan.					
		Kesesuaian informasi dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dengan kebutuhan pengguna.					
		Kemampuan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dalam memprediksi masa depan.					
2.	Keakuratan	Tingkat keakuratan penyajian dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu.					
		Tingkat kebebasan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dari kesalahan material.					
		Penanganan koreksi/perbaikan yang signifikan dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu.					
3.	Ketepatan Waktu	Konsistensi Puskesmas Bapak/Ibu dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.					
		Kendala/hambatan yang dihadapi dalam penyampaian laporan keuangan tepat waktu.					
		Upaya Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan pelaporan keuangan disampaikan tepat waktu.					
4.	Kelengkapan	Tingkat kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu.					
		Proses penyusunan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan informasi yang disajikan lengkap.					
		Upaya Puskesmas Bapak/Ibu dalam meningkatkan kelengkapan informasi dalam laporan keuangan.					
5.	Dapat Dipahami	Tingkat kemudahan pemahaman informasi dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu.					
		Puskesmas Bapak/Ibu menyajikan informasi laporan keuangan agar mudah dipahami oleh pengguna.					
		Upaya Puskesmas Bapak/Ibu dalam meningkatkan kemudahan pemahaman laporan keuangan.					

6.	Dapat Dibandingkan	Kemampuan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu untuk dibandingkan antar periode.					
		Konsistensi Puskesmas Bapak/Ibu dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang sama pada pelaporan keuangan.					
		Upaya Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan keterbandingan laporan keuangan.					
7.	Kepatuhan Regulasi	Tingkat kepatuhan Puskesmas Bapak/Ibu dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.					
		Proses review yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan kepatuhan penyajian laporan keuangan.					
		Upaya Puskesmas Bapak/Ibu dalam meningkatkan kepatuhan penyajian laporan keuangan.					
Efektivitas Pengendalian Intern							
1.	Lingkungan Pengendalian	Kondisi lingkungan pengendalian di Puskesmas Bapak/Ibu untuk mendukung efektivitas pengendalian internal.					
		Komitmen pimpinan Puskesmas Bapak/Ibu dalam menciptakan lingkungan pengendalian yang kondusif.					
		Pemahaman dan kesadaran pegawai Puskesmas Bapak/Ibu terhadap pentingnya pengendalian internal.					
2.	Penilaian Risiko	Tingkat identifikasi risiko-risiko di Puskesmas Bapak/Ibu yang dapat menghambat pencapaian tujuan.					
		Proses pengelolaan risiko-risiko yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu.					
		Efektivitas pengelolaan risiko dalam mendukung pencapaian tujuan Puskesmas Bapak/Ibu.					
3.	Aktivitas Pengendalian	Kelengkapan aktivitas pengendalian di Puskesmas Bapak/Ibu untuk memitigasi risiko.					
		Efektivitas aktivitas pengendalian Puskesmas Bapak/Ibu dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan.					
		Penyempurnaan aktivitas pengendalian yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu secara berkala.					
		Penerapan sistem informasi di Puskesmas Bapak/Ibu untuk mendukung pengendalian internal.					

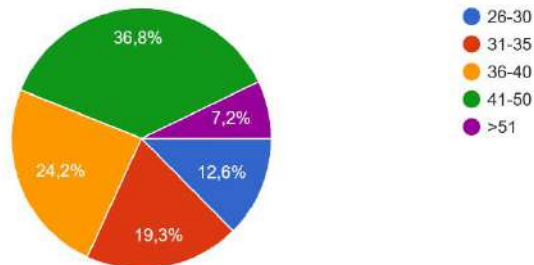
4.	Informasi dan Komunikasi	Efektivitas komunikasi dalam mendukung pengendalian internal di Puskesmas Bapak/Ibu.					
		Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi dan komunikasi di Puskesmas Bapak/Ibu.					
5.	Pemantauan dan Evaluasi	Pelaksanaan pemantauan yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu secara berkala.					
		Efektivitas evaluasi yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu dalam memastikan pengendalian internal.					
		Tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi pengendalian internal di Puskesmas Bapak/Ibu.					

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan akan sangat bermanfaat bagi penelitian ini.

Jawaban Responden

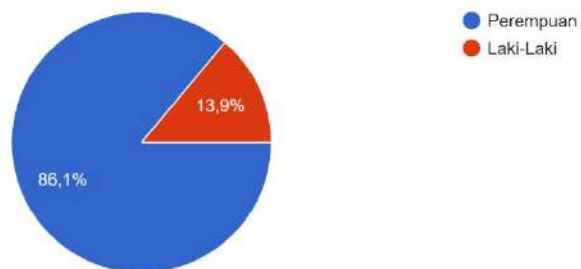
Berapa kisaran umur Anda?

223 jawaban



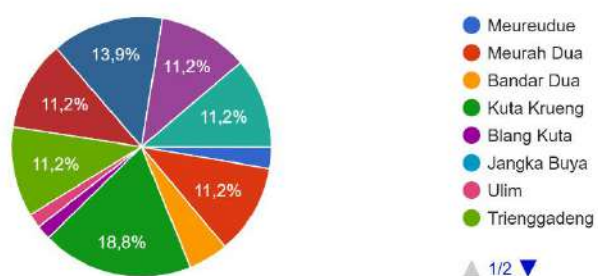
Jenis Kelamin

223 jawaban



Anda bekerja di Puskesmas?

223 jawaban



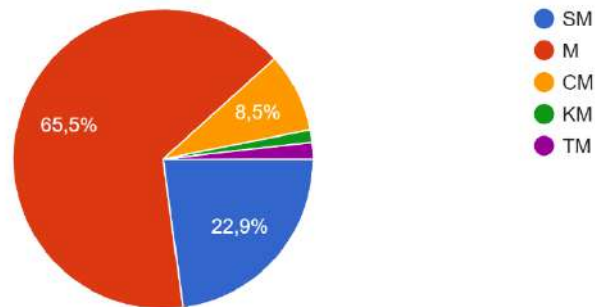
▲ 1/2 ▼

KUALITAS PENGANGGARAN

Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran

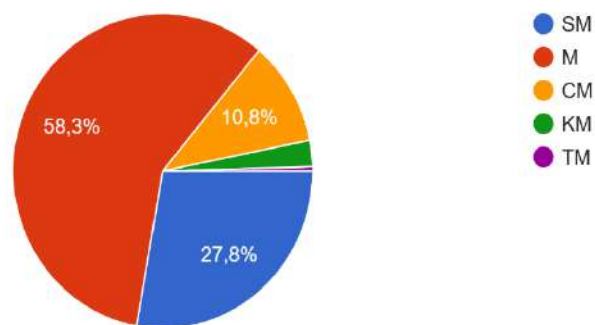
Tingkat keterlibatan pegawai-pegawai Puskesmas dalam proses penyusunan anggaran.

223 jawaban



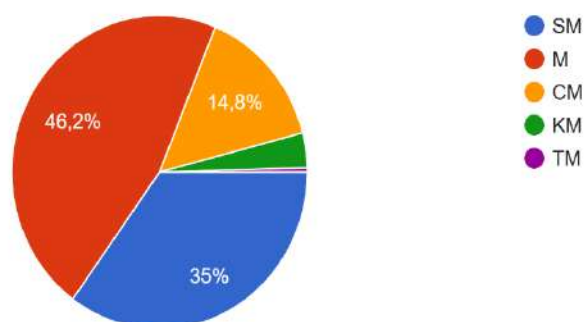
Tingkat partisipasi pegawai Puskesmas dalam pembahasan anggaran.

223 jawaban



Kesempatan yang diberikan kepada pegawai Puskesmas untuk menyampaikan masukan dalam proses penyusunan anggaran.

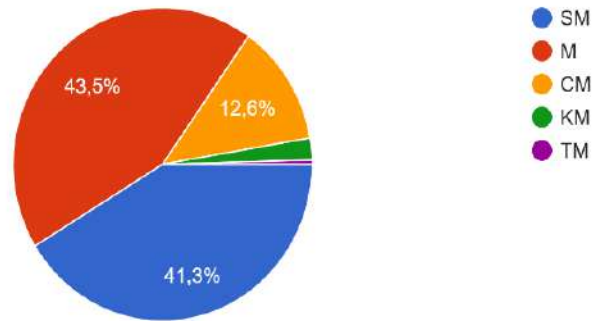
223 jawaban



Kejelasan Tujuan Anggaran

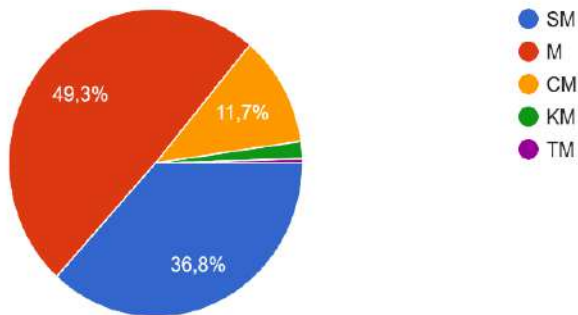
Kejelasan tujuan-tujuan anggaran yang ditetapkan di Puskesmas Bapak/Ibu.

223 jawaban



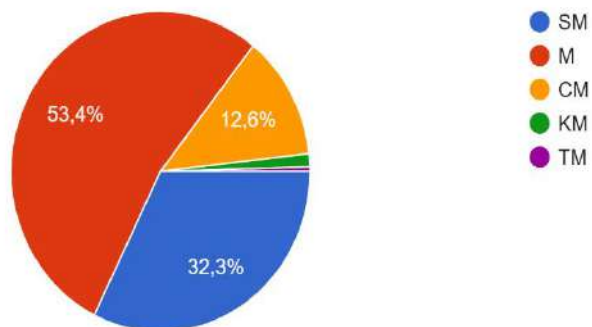
Tingkat terukurnya pencapaian tujuan-tujuan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu.

223 jawaban



Kerealistisan tujuan-tujuan anggaran yang disusun di Puskesmas Bapak/Ibu.

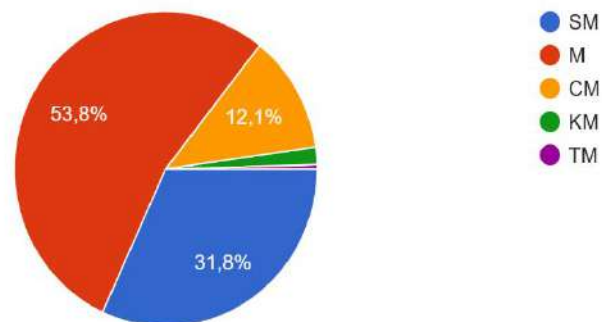
223 jawaban



Realisme Anggaran

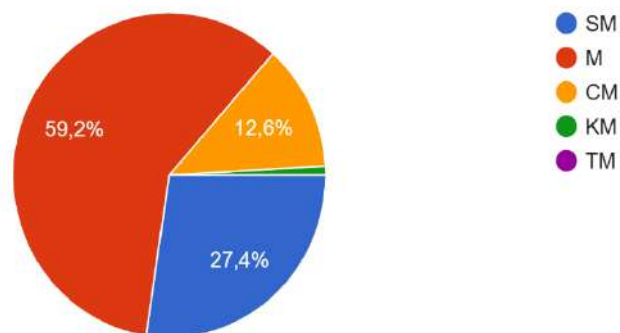
Tingkat kerealistisan anggaran yang disusun Puskesmas Bapak/Ibu.

223 jawaban



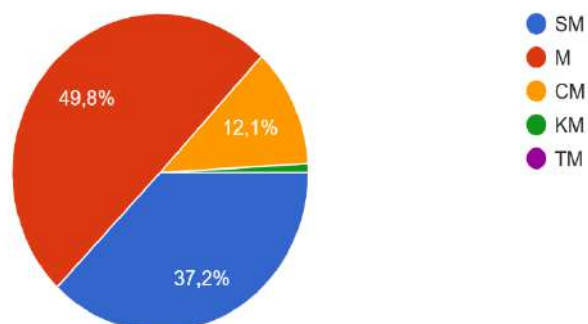
Tingkat realisasi anggaran Puskesmas Bapak/Ibu dalam beberapa periode terakhir.

223 jawaban



Kemampuan Puskesmas Bapak/Ibu dalam melaksanakan anggaran yang telah disusun.

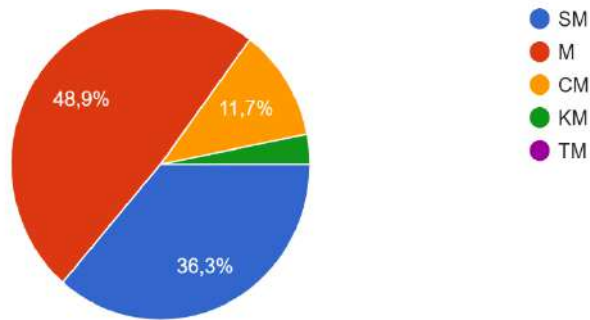
223 jawaban



Transaparansi dan Akuntabilitas

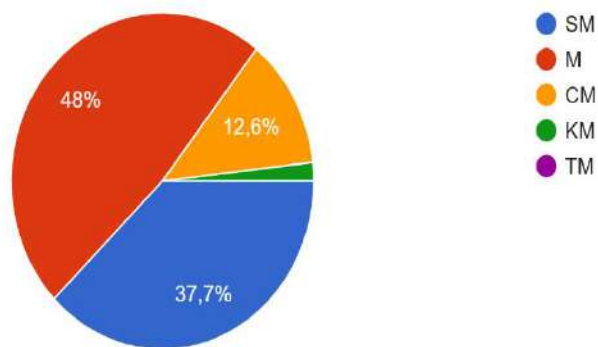
Tingkat keterbukaan proses penyusunan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu.

223 jawaban



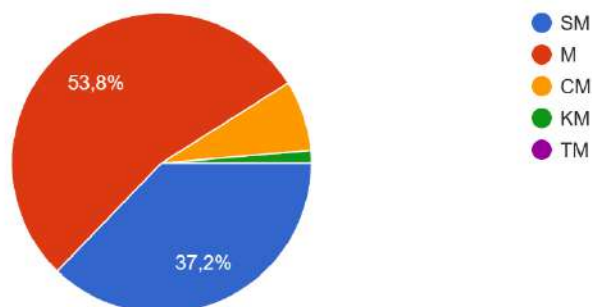
Pertanggungjawaban pelaporan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu.

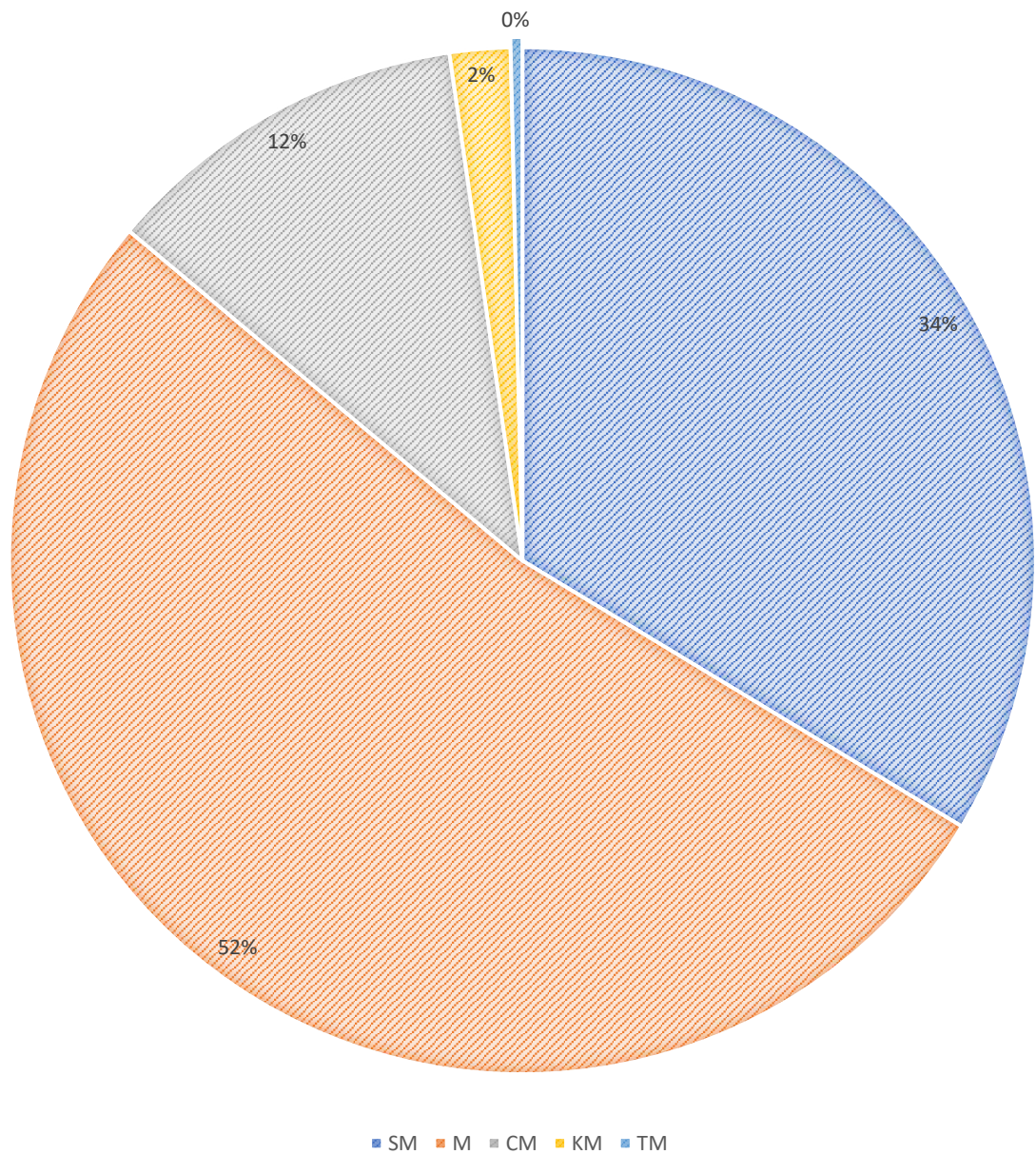
223 jawaban



Kesesuaian proses penyusunan dan pelaporan anggaran di Puskesmas Bapak/Ibu dengan peraturan yang berlaku.

223 jawaban



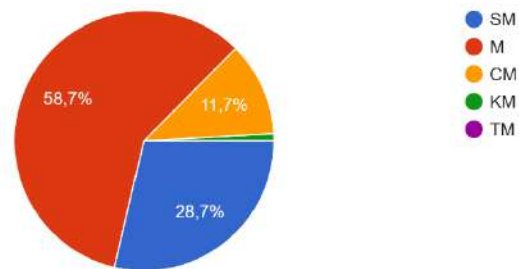
TOTAL KESELURUHAN**KUALITAS PENGANGGARAN**

KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Relevansi Informasi

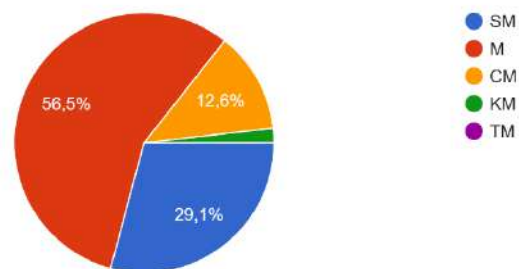
Kemampuan informasi dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dalam mendukung pengambilan keputusan.

223 jawaban



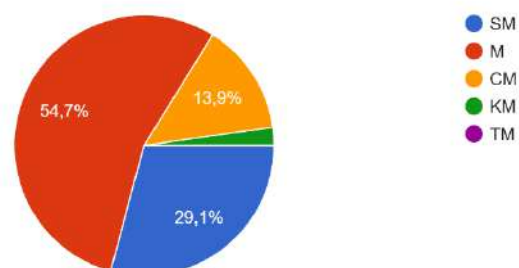
Kesesuaian informasi dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dengan kebutuhan pengguna.

223 jawaban



Kemampuan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dalam memprediksi masa depan.

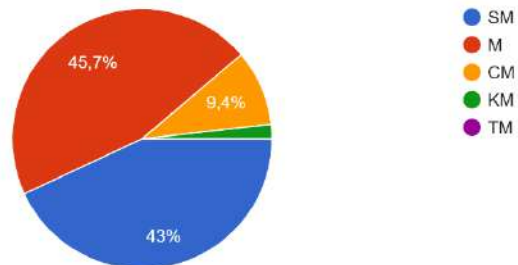
223 jawaban



Keakuratan

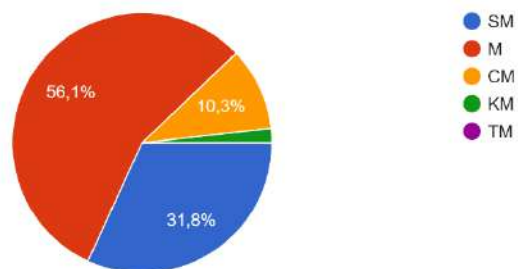
Tingkat keakuratan penyajian dalam laporan keuangan di Puskesmas Bapak/Ibu.

223 jawaban



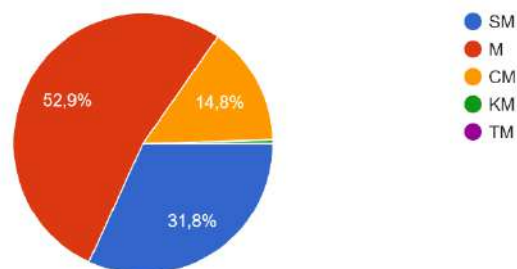
Tingkat kebebasan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu dari kesalahan material.

223 jawaban



Penanganan koreksi/perbaikan yang signifikan dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu.

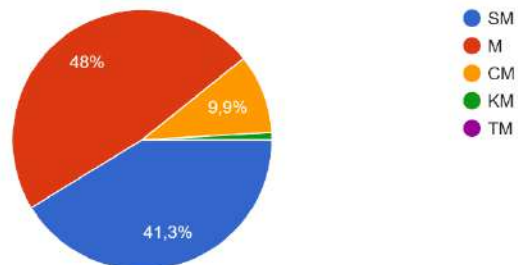
223 jawaban



Ketepatan Waktu

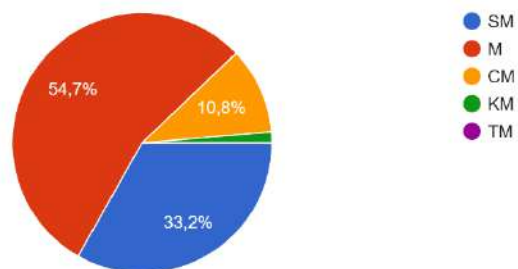
Konsistensi Puskesmas Bapak/Ibu dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

223 jawaban



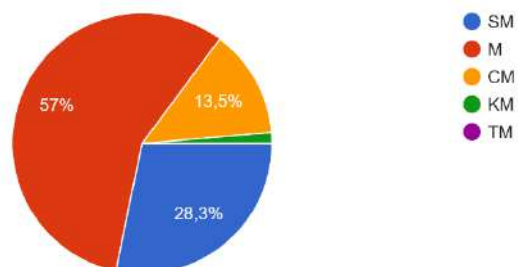
Kendala/hambatan yang dihadapi dalam penyampaian laporan keuangan tepat waktu.

223 jawaban



Upaya Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan pelaporan keuangan disampaikan tepat waktu.

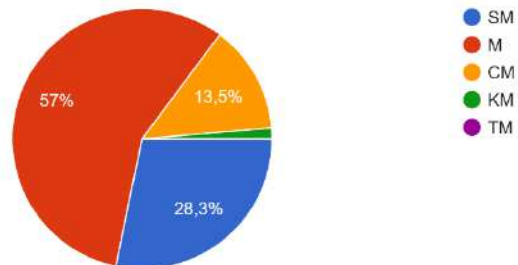
223 jawaban



Kelengkapan

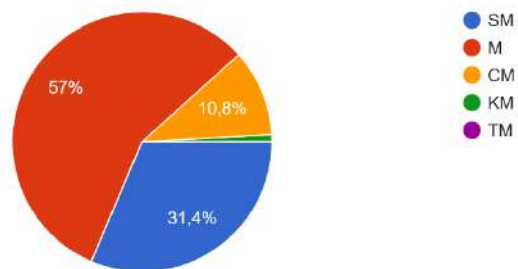
Upaya Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan pelaporan keuangan disampaikan tepat waktu.

223 jawaban



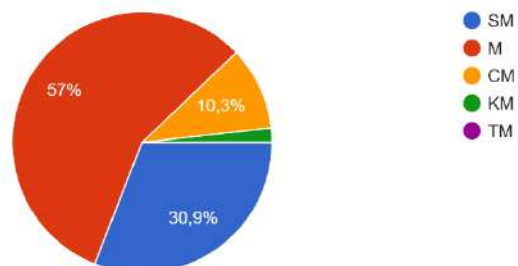
Proses penyusunan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan informasi yang disajikan lengkap.

223 jawaban



Upaya Puskesmas Bapak/Ibu dalam meningkatkan informasi dalam laporan keuangan.

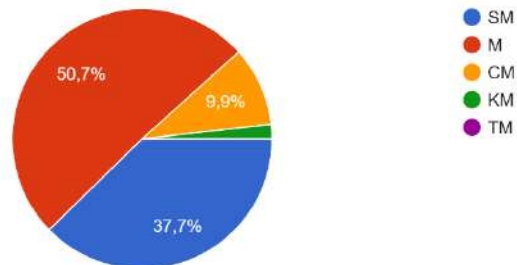
223 jawaban



Dapat dipahami

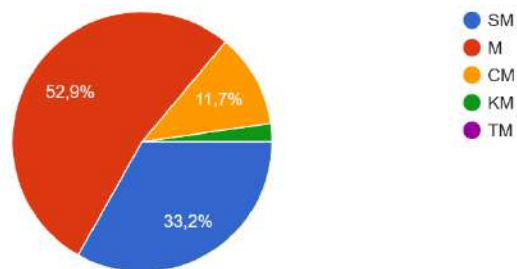
Tingkat kemudahan pemahaman informasi dalam laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu.

223 jawaban



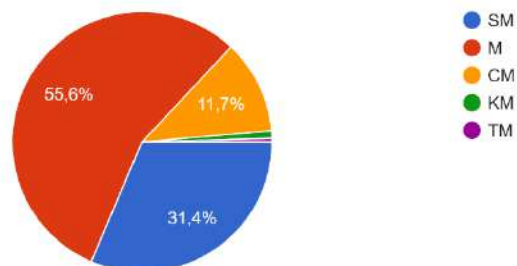
Puskesmas Bapak/Ibu menyajikan informasi laporan keuangan agar mudah dipahami oleh pengguna.

223 jawaban



Upaya Puskesmas Bapak/Ibu dalam meningkatkan kemudahan pemahaman laporan keuangan.

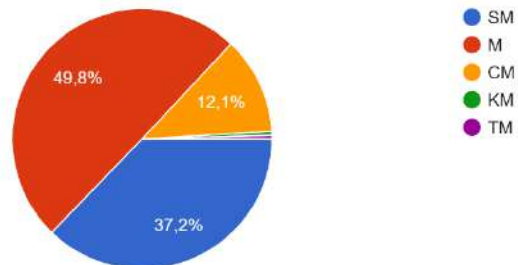
223 jawaban



Dapat dibandingkan

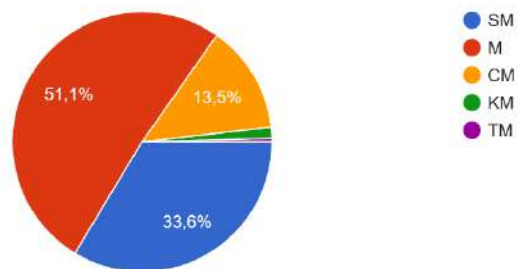
Kemampuan laporan keuangan Puskesmas Bapak/Ibu untuk dibandingkan antar priode.

223 jawaban



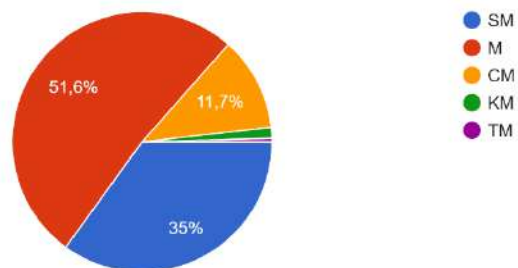
Konsistensi Puskesmas Bapak/Ibu dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang sama pada pelaporan keuangan.

223 jawaban



Upaya Puskesmas Bapak/Ibu untuk memastikan keterbandingan laporan keuangan.

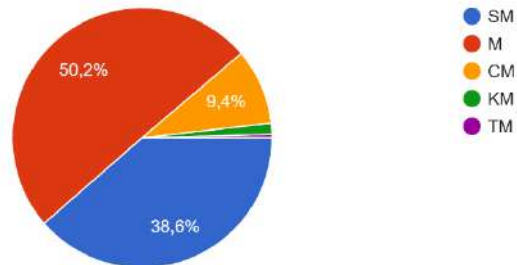
223 jawaban



Kepatuhan Regulasi

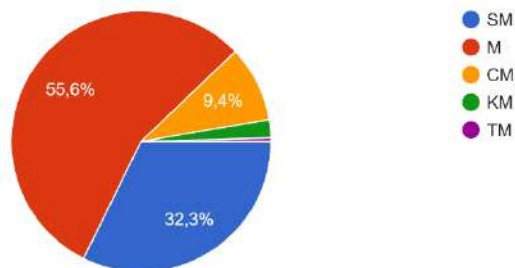
Tingkat kepatuhan Puskesmas Bapak/Ibu dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

223 jawaban



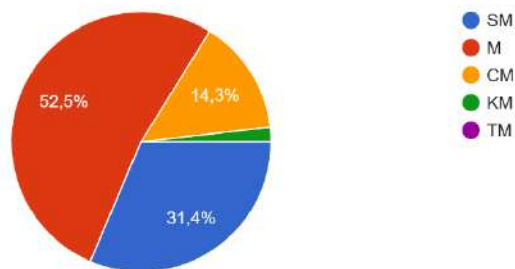
Upaya Puskesmas Bapak/Ibu dalam meningkatkan kepatuhan penyajian laporan keuangan.

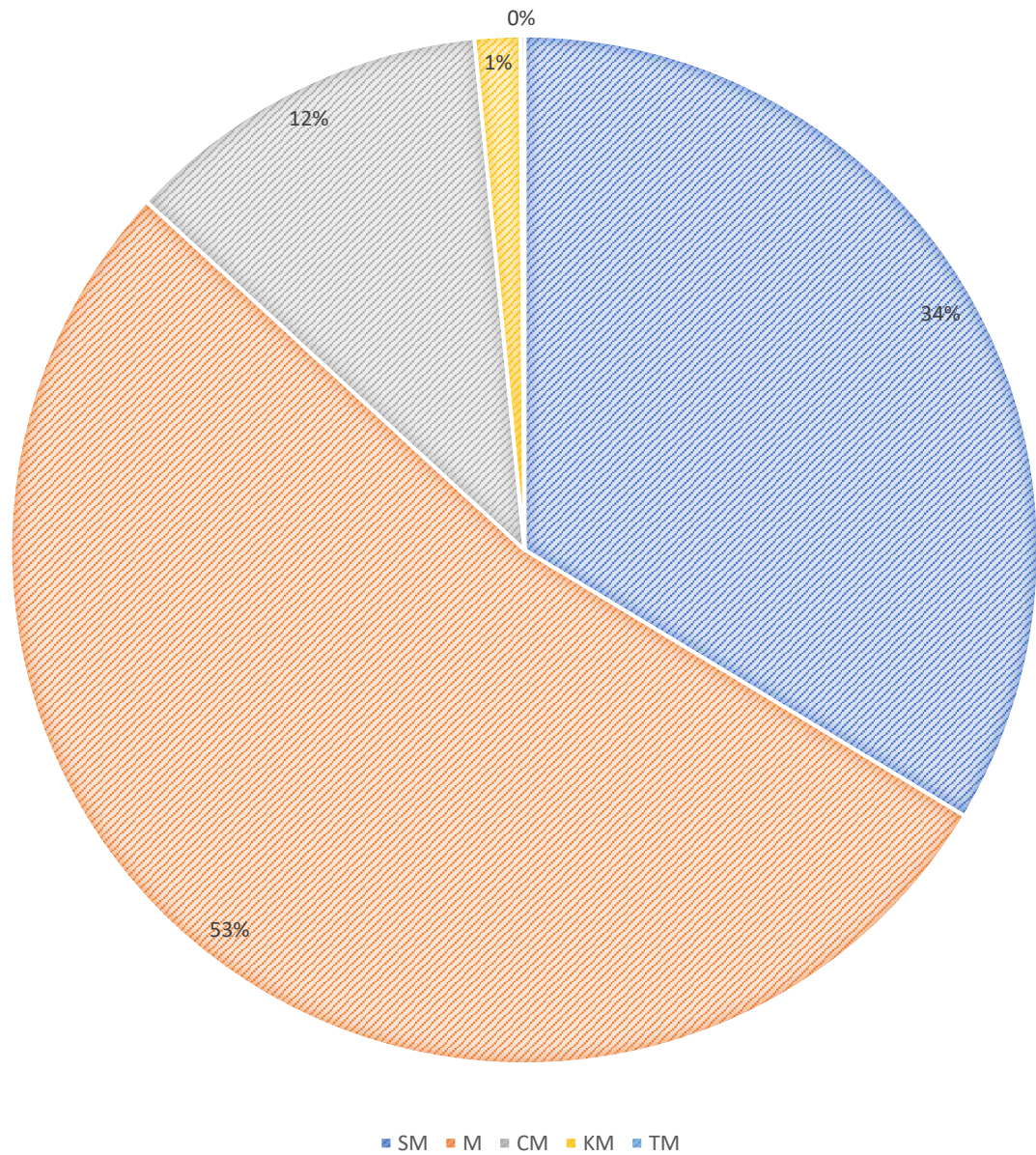
223 jawaban



Proses review yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu untuk memasukkan kepatuhan penyajian laporan keuangan.

223 jawaban



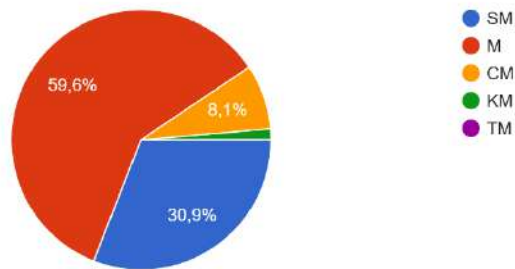
TOTAL KESELURUHAN**PELAPORAN KEUANGAN**

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTREN

Lingkungan Pengendalian

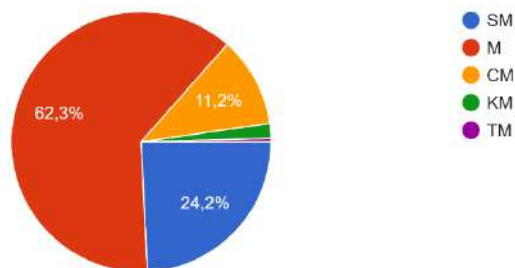
Kondisi lingkungan pengendalian di Puskesmas Bapak/Ibu untuk mendukung efektivitas pengendalian intern.

223 jawaban



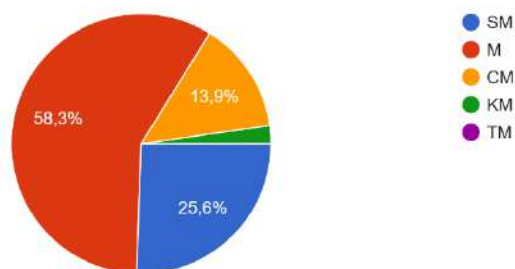
Komitmen pimpinan Puskesmas Bapak/Ibu dalam menciptakan lingkungan pengendalian yang kondusif.

223 jawaban



Pemahaman dan kesadaran pegawai Puskesmas Bapak/Ibu terhadap pentingnya pengendalian intern.

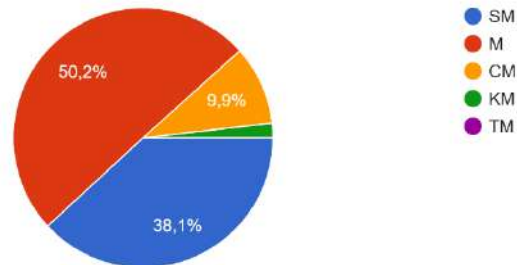
223 jawaban



Penilaian Risiko

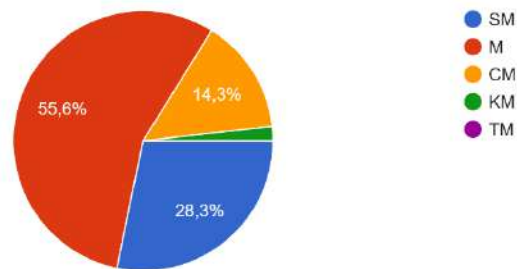
Tingkat identifikasi risiko-risiko di Puskesmas Bapak/Ibu yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

223 jawaban



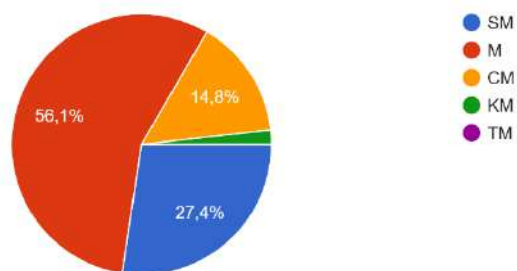
Proses pengelolaan risiko yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu.

223 jawaban



Efektivitas pengelolaan risiko dalam mendukung pencapaian tujuan Puskesmas Bapak/Ibu.

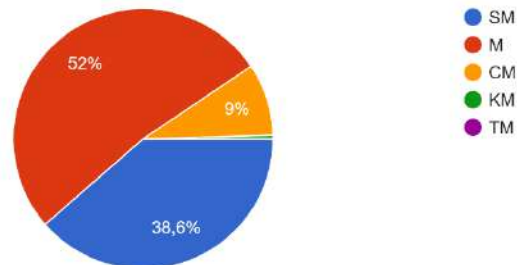
223 jawaban



Aktivitas Pengendalian

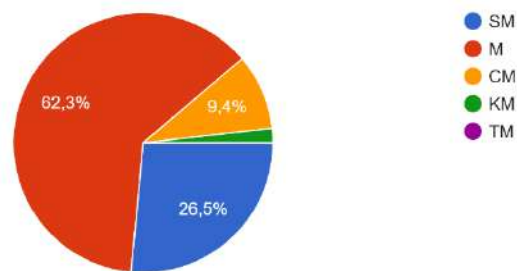
Kelengkapan aktivitas pengendalian di Puskesmas Bapak/Ibu untuk memitigasi risiko.

223 jawaban



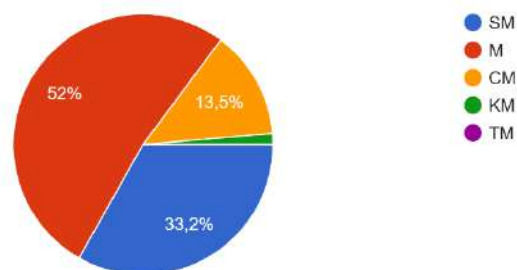
Efektivitas pengendalian Puskesmas Bapak/Ibu dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan.

223 jawaban



Penyempurnaan aktivitas pengendalian yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu secara berkala.

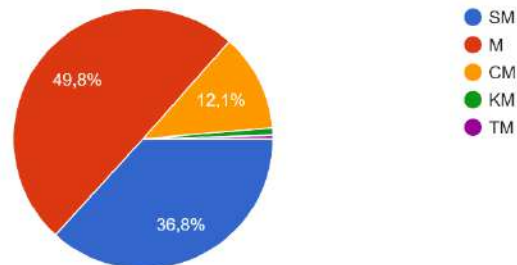
223 jawaban



Informasi dan Komunikasi

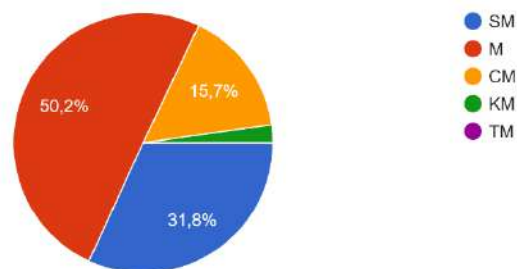
Penerapan sistem informasi di Puskesmas Bapak/Ibu untuk mendukung pengendalian intern.

223 jawaban



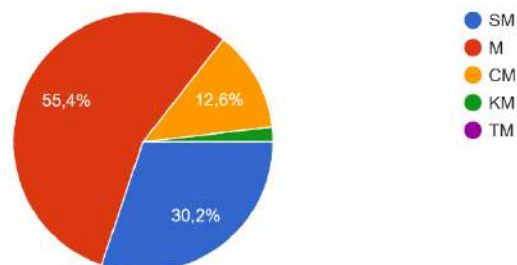
Efektivitas komunikasi dalam mendukung pengendalian intern di Puskesmas Bapak/Ibu.

223 jawaban



Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi dan komunikasi di Puskesmas Bapak/Ibu.

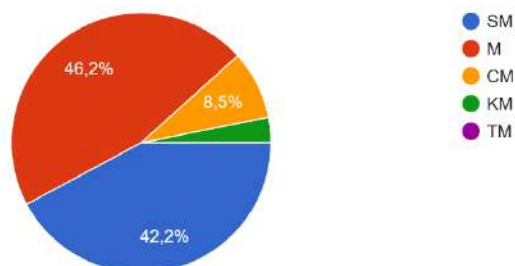
222 jawaban



Pemantauan dan Evaluasi

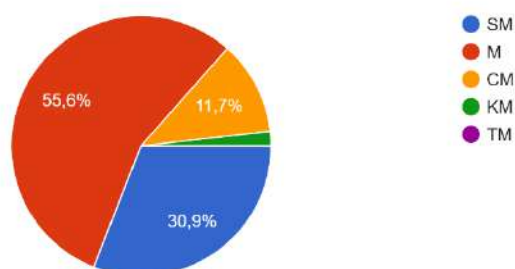
Pelaksanaan pemantauan yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu dalam memastikan pengendalian intern.

223 jawaban



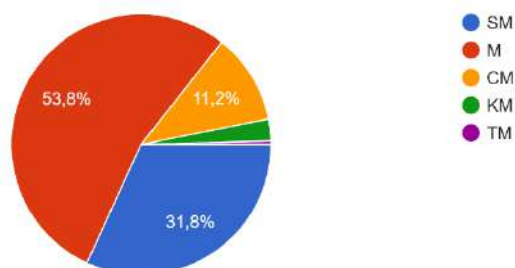
Efektivitas evaluasi yang dilakukan Puskesmas Bapak/Ibu dalam memastikan pengendalian intern.

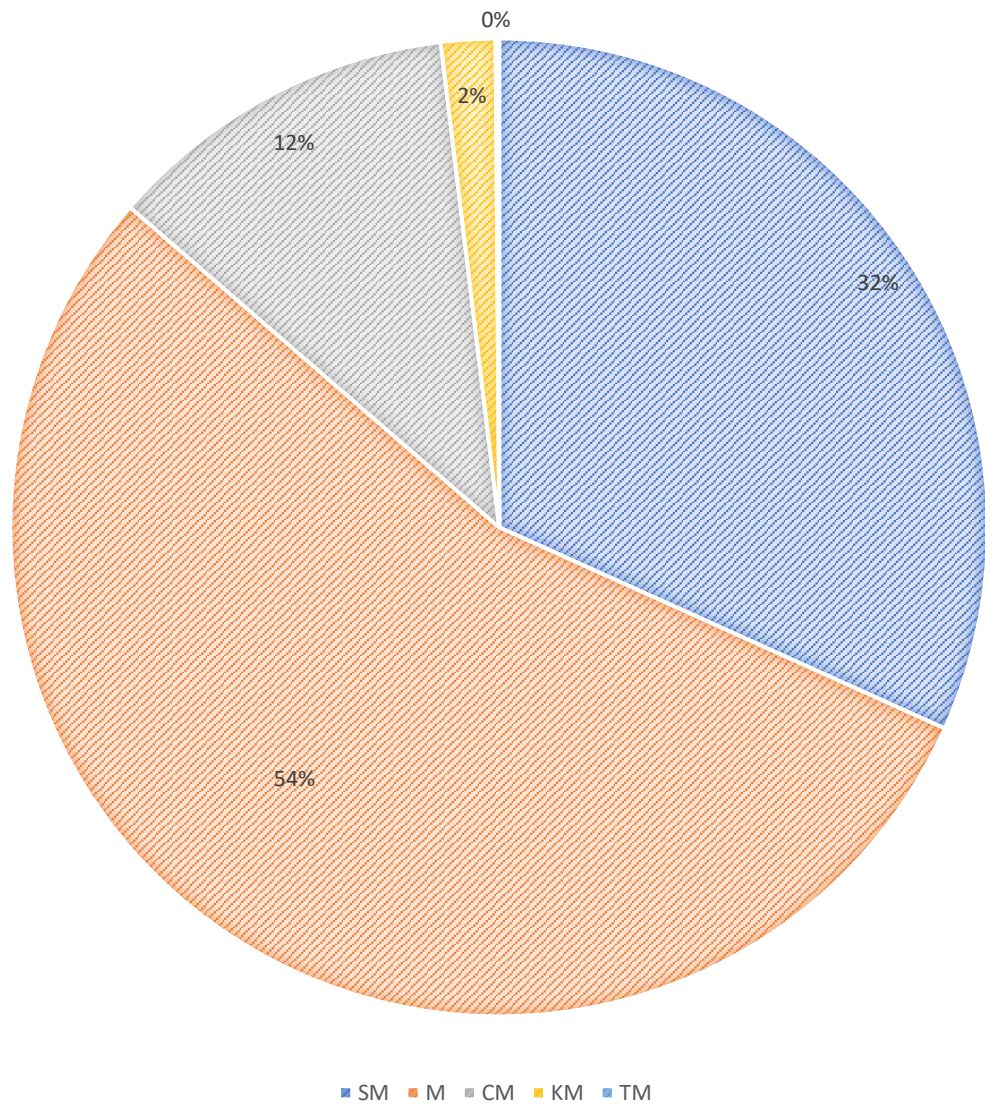
223 jawaban



Tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi pengendalian intern di Puskesmas Bapak/Ibu.

223 jawaban



TOTAL KESELURUHAN**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN**

Lampiran 2 :Tabulasi Data

Sampel Tabulasi Data Olah Data Sampel 30

Efektivitas Pengendalian Intern (Y)														
EP I1	EP I2	EP I3	EP I4	EP I5	EP I6	EP I7	EP I8	EP I9	EPI 10	EPI 11	EPI 12	EPI 13	EPI 14	EPI 15
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3
4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

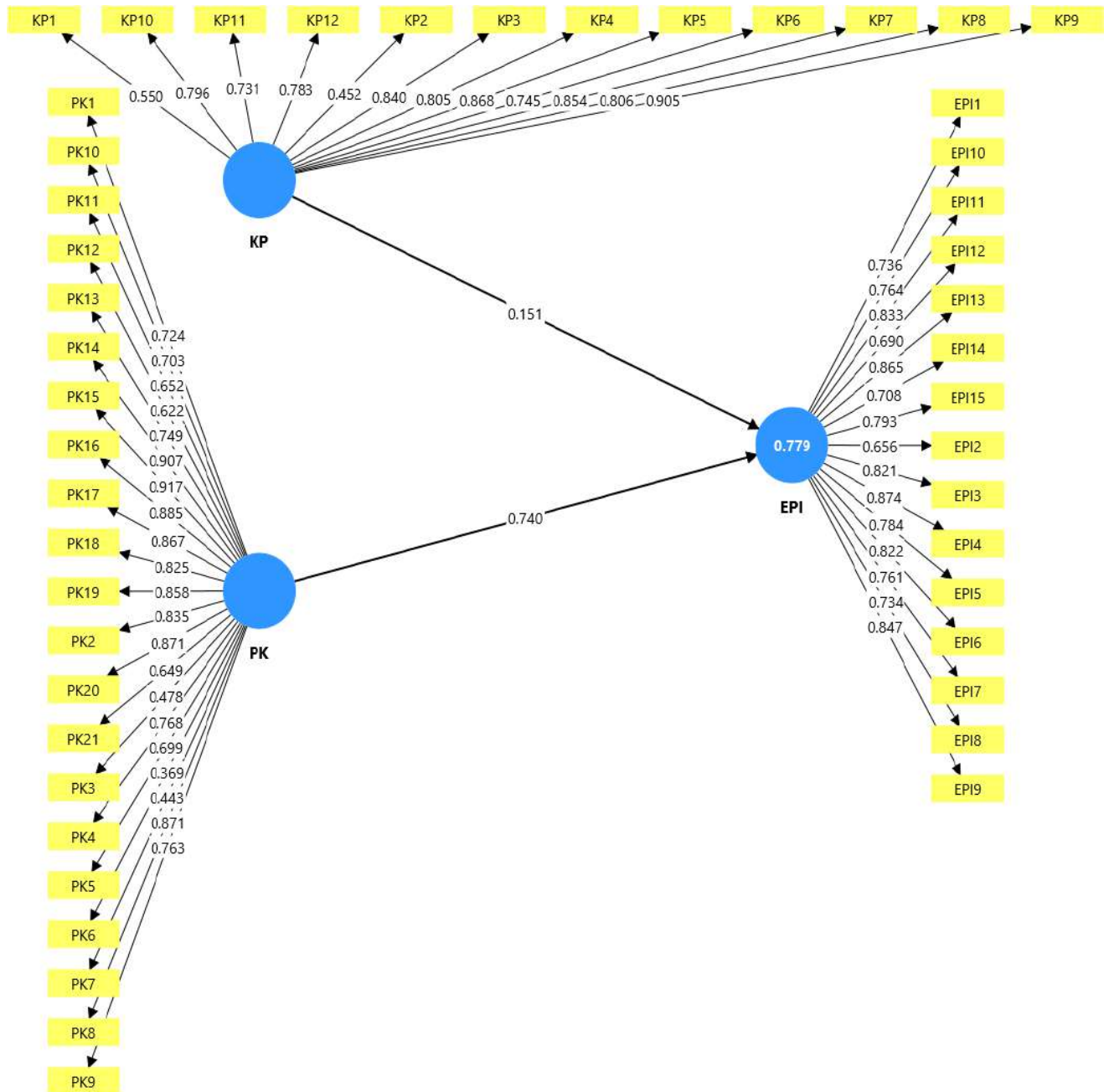
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kualitas Penganggaran (X1)											
KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10	KP11	KP12
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4
4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5
4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4
4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Pelaporan Keuangan (X2)

[illegible]

Lampiran 3 : Outer Loading Sampel



Lampiran 4 : Outer Loading – Matrix

Pemuatan luar (Outer loadings) - Matriks				
	EPI	KP	PK	
EP11	0.736			
EP110	0.764			
EP111	0.833			
EP112	0.690			
EP113	0.865			
EP114	0.708			
EP115	0.793			
EPI2	0.656			
EPI3	0.821			
EPI4	0.874			
EPI5	0.784			
EPI6	0.822			
EPI7	0.761			
EPI8	0.734			
EPI9	0.847			
KP1		0.550		
KP10		0.796		
KP11		0.731		
KP12		0.783		
KP2		0.452		
KP3		0.840		
KP4		0.805		
KP5		0.868		
KP6		0.745		
KP7		0.854		
KP8		0.806		
KP9		0.905		
PK1			0.724	
PK10			0.703	
PK11			0.652	
PK12			0.622	
PK13			0.749	
PK14			0.907	
PK15			0.917	
PK16			0.885	
PK17			0.867	
PK18			0.825	
PK19			0.858	
PK2			0.835	
PK20			0.871	
PK21			0.649	
PK3			0.478	
PK4			0.768	
PK5			0.699	
PK6			0.369	
PK7			0.443	
PK8			0.871	
PK9			0.763	

Lampiran 5 : Construct Reliability and Validity- Overview Sampel

Validitas dan reliabilitas konstruk - Ringkasan					
	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstra...	
EPI	0.954	0.958	0.959	0.611	
KP	0.934	0.943	0.945	0.596	
PK	0.959	0.970	0.963	0.565	

Lampiran 6: Tabulasi Data Kuesioner 223

Efektivitas Pengendalian Intern (Y)															Kualitas Penganggaran (X1)								Pelaporan Keuangan (X2)															
Y1.1		Y1.2			Y1.3			Y1.4			Y1.5			X1 .1		X1.2		X1.3		X1.4		X2 .1		X2 .2		X2 .3		X2 .4		X2.5			X2.6			X2 .7		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3			
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	5	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	5	2	4	4	3	2	1	1	1	1	1	2		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3		
4	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		
3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4		
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
3	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	
3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	
4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	2	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	
4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5		
5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	
4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	

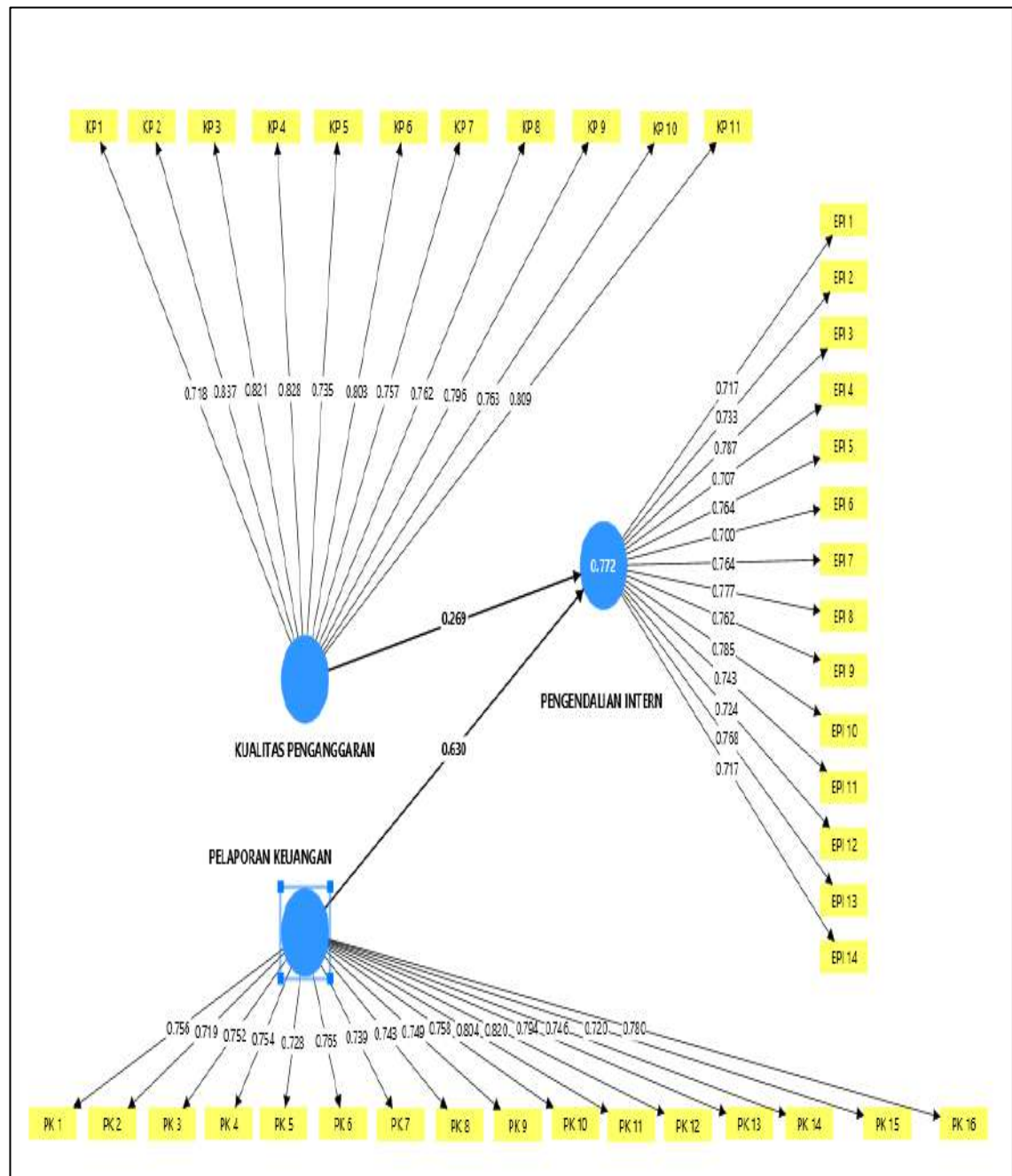
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4				
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5				
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3			
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4		
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5		
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5		
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5		
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5		
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4		
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5		
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5		
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4		
4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5		
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	
5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4		
5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5		
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	
4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5		
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5		
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5		
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5		
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4		
4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	
4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	
5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5		
5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

[illegible]

[illegible]

4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	
3	3	3	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	5	3	2	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	
4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	3	2	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5

Lampiran 7: Outer Loading Kuesioner



Lampiran 8: Outer Loading

OUTER LOADING	KUALITAS PENGANGGARAN	PELAPORAN KEUANGAN	PENGENDALIAN INTERN
EPI 1			0,717
EPI 2			0,733
EPI 3			0,787
EPI 4			0,707
EPI 5			0,764
EPI 6			0,700
EPI 7			0,764
EPI 8			0,777
EPI 9			0,762
EPI 10			0,785
EPI 11			0,743
EPI 12			0,724
EPI 13			0,768
EPI 14			0,717
KP 1	0,718		
KP 2	0,837		
KP 3	0,821		
KP 4	0,828		
KP 5	0,735		
KP 6	0,803		
KP 7	0,757		
KP 8	0,762		
KP 9	0,796		
KP 10	0,763		
KP 11	0,809		
PK 1		0,756	
PK 2		0,719	
PK 3		0,752	
PK 4		0,754	
PK 5		0,728	
PK 6		0,765	
PK 7		0,739	
PK 8		0,743	
PK 9		0,749	
PK 10		0,758	
PK 11		0,804	
PK 12		0,820	

PK 13		0,794	
PK 14		0,746	
PK 15		0,720	
PK 16		0,780	

Lampiran 9: Counstruck Reliability and Validity- Overview Sampel

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KUALITAS PENGANGGARAN	0,938	0,939	0,946	0,617
PELAPORAN KEUANGAN	0,951	0,951	0,956	0,575
PENGENDALIAN INTERN	0,939	0,940	0,946	0,558

Lampiran 10: Path Coefisients-Mean, STDEV, T-Value, P-Value

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values						
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
KP -> EPI	0.269	0.266	0.070	3.832	0.000	
PK -> EPI	0.630	0.635	0.073	8.611	0.000	

Rp 2 Miliar Uang DOKA Dihabiskan untuk Bangun Taman Puskesmas, Alfian Kritik Pemkab dan DPRK Pidie Jaya



LAPORAN : ADMIN

JUMAT, 15 APRIL 2022 | 23:58



TERVERIFIKASI



DEWANPERS

INDONESIA TERKINI

Trump Gak Ada Obat, IHSG Terseret Merah

Pada 2025-02-20 22:16:00

Wujudkan Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan, Pemerintah Luncurkan FAST Programme

Pada 2025-02-20 22:27:00

Megawati Instruksikan Kepala Daerah dari PDIP Tunda Retret ke Magelang

Pada 2025-02-20 22:41:00

INDEKS DAERAH POLITIK HUKUM EKONOMI PERISTIWA OLAHRAGA OPINI KAMPUS TAJUK OTOMOTIF

Alfian. Foto: net.



RMOLACEH Koordinator Masyarakat Transfansi Aceh (MaTA), Alfian, meminta Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Pidie Jaya membatalkan rencana pembangunan taman Puskesmas. Pembangunan taman itu menggunakan Dana Otonomi Khusus Aceh. [Rumah sakit](#)

Baca Juga

Puskesmas di Jalur Mudik Lebaran Diminta Siaga 24 Jam
Inovasi Kesehatan: Melangkah Lebih Jauh dengan Marketing Mix untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan di Puskesmas
Puskesmas di Jalur Mudik dan Lebaran Diminta Buka 24 Jam

"Tidak bisa itu (dibangun taman). Pada sektor kesehatan, taman itu bukan skala prioritas," kata Alfian, Jumat, 15 April 2022.

Alfian mengatakan seharusnya dana itu diperuntukkan untuk kepentingan yang lebih besar, terutama untuk menunjang pelayanan kesehatan di level puskesmas. Alfian hakul yakin Pidie



Pada 2025-02-20 23:23:00

Ahmad Luthfi Minta Ditegur dan Diingatkan Kalau Ada yang Salah

Pada 2025-02-20 23:53:00

TERPOPULER

1

Alhudri Ditunjuk sebagai Plt Sekda Aceh Gantikan Muhammad Diwarsyah
admin Rabu, 19 Februari 2025

2

Diwarsyah Sebut Alhudri Praja Senior dan Tepat jadi Plt Sekda Aceh
admin Kamis, 20 Februari 2025

3

Bupati Suhaidi Siap Perjuangkan Jalan Tembus Gayo Lues-Aceh Tamiang
admin Senin, 17 Februari 2025

4

Gempa Magnitudo 5.2 Guncang Aceh Jaya, Terasa hingga Banda Aceh
Helena Seri Kamis, 20 Februari 2025

INDEKS DAERAH POLITIK HUKUM EKONOMI PERISTIWA OLAHRAGA OPINI KAMPUS TAJUK OTOMOTIF



pelayanan kesehatan di level puskesmas. Alfian hakul yakin Pidie Jaya masih kekurangan penunjang alat medis di kecamatan.

Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana (Dinkes dan KB) Kabupaten Pidie Jaya menggunakan dana Otsus 2022 untuk menata taman Puskesmas Nyong dan taman Puskesmas Meurah Dua.

Untuk menata dua taman itu, pemerintah kabupaten mengalokasikan dana sebesar hampir Rp 2 miliar. Alfian juga mendesak DPRK Pidie Jaya membatalkan pekerjaan itu dan menggunakan dana kompensasi perang itu untuk keperluan yang lebih menyejahterakan masyarakat Pidie Jaya.

Alfian mengatakan pembangunan taman ini menunjukkan pemerintah kabupaten kehilangan arah perencanaan dalam menggunakan anggaran Otsus di Pidie Jaya.

"DPRK harus peka terhadap masalah ini. Dewan harus segera membatalkan pekerjaan ini," kata Alfian.



Ahmad Luthfi Minta Ditegur dan Diingatkan Kalau Ada yang Salah

Pada 2025-02-20 23:53:00

TERPOPULER

1

Alhudri Ditunjuk sebagai Plt Sekda Aceh Gantikan Muhammad Diwarsyah
admin Rabu, 19 Februari 2025

2

Diwarsyah Sebut Alhudri Praja Senior dan Tepat jadi Plt Sekda Aceh
admin Kamis, 20 Februari 2025

3

Bupati Suhaidi Siap Perjuangkan Jalan Tembus Gayo Lues-Aceh Tamiang
admin Senin, 17 Februari 2025

4

Gempa Magnitudo 5.2 Guncang Aceh Jaya, Terasa hingga Banda Aceh
Helena Seri Kamis, 20 Februari 2025

Dana DOKA Pijay Digunakan untuk Proyek Penimbunan Paving Block Puskesmas

Muhammad Rizal - 18:08 WIB, 01 April 2022

12 Share



Sebelum halaman Puskesmas Bandar Baru ditimbun, di sebelah timur halaman, terdapat paving block. Paving block tersebut ikut ditimbun. (sinarpidie.co/M Rizal).

BERITA POPULAR

- 1 [Video] Pasar Beureunuen Sepi Pembeli
- 2 Dilantik Jadi Bupati Pidie, Sarjani: RPJMD adalah Landasan Perencanaan Daerah Lima Tahun Mendatang
- 3 [Video] Harga Gabah Kering Panen di Kecamatan Glumpang Baro dan Kembang Tanjong Rp 6.500 per Kg
- 4 Satgas SAR Pidie Kekurangan Alat dan Alami Kesulitan Berkoordinasi dengan BPBD

sinarpidie.co – Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) merupakan penerimaan Pemerintah Aceh yang ditujukan untuk membiayai pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi rakyat, pengentasan kemiskinan, pendanaan pendidikan, sosial, dan kesehatan.

Dana Otsus atau DOKA seharusnya diimplementasikan pada kegiatan-kegiatan yang monumental. Itu sebabnya kegiatan yang dibiayai DOKA minimal harus dengan pagu Rp 500 juta.

Di Pidie Jaya, dana DOKA dibelanjakan untuk kegiatan penimbunan halaman puskesmas. Pada tahun anggaran 2021, dengan Dinas Kesehatan dan KB sebagai satuan kerja, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pidie Jaya membelanjakan Rp 495.640.735,01 untuk penimbunan dan penataan halaman Puskesmas Bandar Baru.

Proyek timbun-menimbun ini ditender pada penghujung tahun, yaitu pada September 2021. Dari 14 perusahaan yang mengikuti tender ini, hanya lima perusahaan yang memasukkan dokumen penawaran. Proyek ini dimenangkan CV HSB Group dengan nilai penawaran Rp 495.640.735,01 dari pagu Rp 500.000.000.

Selain penimbunan Puskesmas Bandar Baru, Pemkab Pidie Jaya juga membelanjakan DOKA untuk pembangunan pagar BPP Bandar Baru (Rp 492.937.666,45), pembangunan pagar TPS Langgten (Rp. 433.576.241,18), dan jalan setingkat jalan lingkungan Kiran Baroh - Mns Lueng - Gp Cot (Rp 1.879.079.000) juga dibiayai dengan DOKA.



BERITA POPULAR

- 1 [Video] Pasar Beureunuen Sepi Pembeli
- 2 Dilantik Jadi Bupati Pidie, Sarjani: RPJMD adalah Landasan Perencanaan Daerah Lima Tahun Mendatang
- 3 [Video] Harga Gabah Kering Panen di Kecamatan Glumpang Baro dan Kembang Tanjong Rp 6.500 per Kg
- 4 Satgas SAR Pidie Kekurangan Alat dan Alami Kesulitan Berkoordinasi dengan BPBD Pidie

Sebagai Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pidie Jaya, Sekretaris Daerah (Sekda) Pidie Jaya, Ir Jailani Beuramat, mengatakan penggunaan DOKA untuk proyek timbunan terjadi karena anggaran untuk proyek tersebut, yang semula direncanakan bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU), tidak bisa terealisasi.

"Pada 2021 ada kekurangan anggaran dari dana transfer pusat atau dana perimbangan (DAU). Kemudian terjadi refocusing. Semula kita pikir ada penambahan DAU, tapi ternyata tidak ada penambahan bahkan dipotong. Karena penimbunan Puskesmas Bandar Baru sangat mendesak, kita gunakan DOKA. DOKA bisa digunakan untuk kegiatan dengan pagu anggaran Rp 500 juta. Pagar BPP dan pagar TPS memang dibutuhkan juga," kata Jailani pada Januari 2022 lalu.

Proyek penimbunan Puskesmas Bandar Baru ini terkesan dipaksakan. Proyek ini mengalami dua kali gagal tender: tender Juli dan Agustus 2021 dinyatakan gagal.

"Ada persoalan sehingga gagal tender dan diulang kembali. Secara teknis itu pihak terkait yang lebih tahu atau coba ke asisten dua, Pak Bahron," kata Sekda Pidie Jaya, Ir Jailani Beuramat.

Kepala Dinas Kesehatan dan KB Pidie Jaya, Eddy Azwar SKM MKes, mengatakan, pihaknya sudah menyerahkan semua dokumen tender pada Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) di Setdakab Pidie Jaya.

"Jadi kami hanya menerima saja siapa pemenangnya. Tidak ada intervensi dari kami sedikitpun," katanya, didampingi Kabid Sumber Daya Kesehatan pada Dinas



BERITA POPULAR

- 1 [Video] Pasar Beureunuen Sepi Pembeli
- 2 Dilantik Jadi Bupati Pidie, Sarjani: RPJMD adalah Landasan Perencanaan Daerah Lima Tahun Mendatang
- 3 [Video] Harga Gabah Kering Panen di Kecamatan Glumpang Baro dan Kembang Tanjong Rp 6.500 per Kg
- 4 Satgas SAR Pidie Kekurangan Alat dan Alami Kesulitan Berkoordinasi dengan BPBD Pidie

← ↻ 🏠 <https://sinarpidie.co/news/dana-doka-pijay-digunakan-untuk-proyek-menimbun-paving-blok-puskesmas/index.html> 🔍 📄 ⭐ 🏠 ⚙️ 🌐 ... 🌈

Kepala Dinas Kesehatan dan KB Pidie Jaya, Eddy Azwar SKM MKes, mengatakan, pihaknya sudah menyerahkan semua dokumen tender pada Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) di Setdakab Pidie Jaya.

"Jadi kami hanya menerima saja siapa pemenangnya. Tidak ada intervensi dari kami sedikitpun," katanya, didampingi Kabid Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan dan KB Pidie Jaya, Razali SKM. "Gagal yang pertama itu karena ada review tentang perencanaan yang tidak sesuai dengan permintaan Puskesmas. Tender yang kedua gagalnya karena di penginputan dibuat PL padahal tender."

Luas lahan yang ditimbun sekitar 18×32 meter. Items-items pekerjaan terdiri dari tanah urug 612 kubik, sertu 116 kubik, dan pembangunan tempat parkir 12 × 5 meter, dan pembangunan saluran pembuang pada area timbunan halaman Puskesmas. "Timbunan setinggi 50 cm kemudian dicompact. Untuk pengecoran hanya sebatas badan jalan menuju ruang utama Puskesmas saja, tepatnya mulai pintu masuk sampai ke depan Puskesmas," kata Kabid Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan dan KB Pidie Jaya, Razali SKM.

Amatan sinarpidie.co di Puskesmas Bandar Baru, penggunaan sertu hanya sebagai polesan semata. Sertu tertutup tanah urug setelah dicompact. Selain itu, sebelum halaman Puskesmas Banda Baru ditimbun, di sebelah timur halaman, terdapat paving block. Paving block tersebut ikut ditimbun. "Jika paving block dibongkar, ongkosnya akan lebih mahal lagi," kata Razali. []

 sinarpidie.co
2.290 pengikut
sinarpidie.co
Ikuti Halaman Bagikan

BERITA POPULAR

- 1** [Video] Pasar Beureunuen Sepi Pembeli
- 2** Dilantik Jadi Bupati Pidie, Sarjani: RPJMD adalah Landasan Perencanaan Daerah Lima Tahun Mendatang
- 3** [Video] Harga Gabah Kering Panen di Kecamatan Glumpang Baro dan Kembang Tanjong Rp 6.500 per Kg
- 4** Satgas SAR Pidie Kekurangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 164/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/20024

Medan, 30/09/2024

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Mastura
NPM : 2105170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah:

1. Terjadi penyalahgunaan Dana DOKA di Pidie Jaya untuk proyek- proyek yang tidak semestinya seperti menimbun paving blok dan membangun taman puskesmas serta banyak gedung puskesmas yang di danai mengalami masalah kualitas dan kelengkapan fasilitas.
2. Terjadinya penyebaran surat palsu program DAK dari KKP.
3. Tingkat penerapan sistem akuntansi sektor publik dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penyalahgunaan dana pemerintahan

Rencana Judul :

- ① Pengaruh kualitas penganggaran dan pelaporan keuangan terhadap efektifitas pengendalian intern pada penggunaan dana DOKA untuk pembangunan Puskesmas
2. Analisis kritis terhadap mekanisme pengendalian intern dalam penyalahgunaan dana alokasi khusus (DAK) sektor kelautan dan perikanan
3. Hubungan antara penerapan sistem akuntansi sektor publik dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan dana pemerintahan

Objek/Lokasi Penelitian :

1. Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya
2. Kantor dinas kelautan dan perikanan Belawan
3. Di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Riska Mastura)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 164/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2024

Nama Mahasiswa : Riska Mastura

NPM : 2105170029

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Tanggal Pengajuan Judul : 30/09/2024

Nama Dosen Pembimbing*) : Dr. Eka Nurmala Sari S.E., M.Si., Ak., CA (15 Oktober 2024)

Judul Disetujui**) : "Pengaruh Kualitas penganggaran dan pelaporan keuangan terhadap efektivitas pengendalian Intern penggunaan dana otonomi khusus Aceh (DOKA) pada UPTD puskesmas di Pidie Jaya"

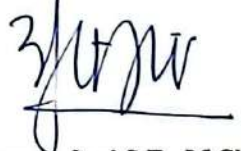
Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 02 November 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Eka Nurmala Sari S.E., M.Si., Ak., CA

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

Halaman ke



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 08 Januari 2025

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : R I S K A M A S T U R A

NPM : 2 1 0 5 1 7 0 0 2 9

Tempat/Tgl Lahir : R U M P U E N 0 1 A G U S T U S 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : L O K I I V E T E R A N B A G A N D E L I

Tempat Penelitian: D I N A S K E S E H A T A N K A B U P A T E N P I D I E J A Y A

Alamat Penelitian : J L M E D A N B A N D A A C E H N O K M I 5 8 M A N Y A N G L A N C O K

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Assoc. Prof. Dr. Zu'ud Hanum, S.E., M.Si)

(R I S K A M A S T U R A)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 61/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 09 Rajab 1446 H
09 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Dinas Kesehatan dan KB
Jln. Medan Banda Aceh No. KM 158 Manyang Lancok
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Riska Mastura
Npm : 2105170029
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eksistensi melalui keadilan, keadilan melalui kejujuran, kejujuran melalui keteguhan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 61/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Riska Mastura
N P M : 2105170029
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya

Dosen Pembimbing : **Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 Januari 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Rajab 1446 H
09 Januari 2025 M



Dekan

Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertiagal





PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Jln. Iskandar Muda Simpang IV, Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya Kode Pos 24186

Telp. 0653-51260 Fax. 0653-51244

Website : www.dinkes.pidiejayakab.go.id, Email : dinkes_pijay@yahoo.com

Nomor : 466/ 486 /2025

Lampiran : -

Perihal : Surat Izin Riset Pendahuluan

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu

Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 61/II.3-AU/UMSU-05/F/2025, Tanggal 09 Januari 2025, Perihal Izin Riset Pendahuluan.

2. Pada prinsipnya kami setuju memberikan izin Riset Pendahuluan pada :

Nama : Riska Mastura
NPM : 2105170029
Program Studi : Akutansi
Semester : VII (Tujuh)

Judul : Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya

3. Demikian untuk dapat dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Meureudu, 16 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga
Berencana Kabupaten Pidie Jaya


EDDY AZWAR, SKM, M.Kes

Pembina Tk.I /Nip.19760726 200904 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Jln. Iskandar Muda Simpang IV, Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya Kode Pos'24186

Telp. 0653-51260 Fax. 0653-51244

Website : www.dinkes.pidiejayakab.go.id, Email : dinkes_pijay@yahoo.com

Nomor : 466/ 487 /2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Riset Pendahuluan

Kepada:
Yth. Kepala Puskesmas
Kabupaten Pidie Jaya
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 61/II.3-AU/UMSU-05/F/2025, Tanggal 09 Januari 2025, Perihal Izin Riset Pendahuluan.

2. Pada prinsipnya kami setuju memberikan izin Riset Pendahuluan pada :

Nama : Riska Mastura
NPM : 2105170029
Program Studi : Akutansi
Semester : VII (Tujuh)

Judul : Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya

3. Demikian untuk dapat dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Meureudu, 16 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga
Berencana Kabupaten Pidie Jaya

EDDY AZWAR, SKM, M.Kes

Pembina Tk.I/Nip.19760726 200904 1 001



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 11 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Riska Mastura*
NPM. : *2105170029*
Tempat / Tgl.Lahir : *Rumpuen, 01 Agustus 2003*
Alamat Rumah : *Lor II Veteran Kel. Bagan Deli Kec. Medan Belawan*
Judul Proposal : *Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada UPTD Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	<i>latar belakang masalah, data</i>
Bab II	<i>teori dan penerapannya</i> <i>terangkan konsep</i>
Bab III	<i>populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>aspek teknis penulisan sesuai buku pedoman</i> <i>ditari 7 jurnal Dosen Alit UMR</i>
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *11 Februari 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembanding

Hj. Hafsah, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 11 Februari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Riska Mastura
NPM : 2105170029
Tempat / Tgl.Lahir : Rumpuen, 01 Agustus 2003
Alamat Rumah : Lor II Veteran Kel. Bagan Deli Kec. Medan Belawan
Judul Proposal : Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada UPTD Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA*

Medan, 11 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembanding

Hj. Hafsa, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

NIDN 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Mastura
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170029
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : "Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada UPTD Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya"

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	—		
Bab II	—		
Bab III	revisi gambar SEM.	11/1/25	3/1
Daftar Pustaka	spes 1.	11/1/25	4/1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Buat Induknya	11/1/25	2/1
Persetujuan Seminar Proposal	Aceh lanjut seminar. perbaiki	11/1/25	3/1

Medan, 11 Januari 2025

Pembimbing Skripsi

Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsuMEDAN](#) [i/umsuMEDAN](#) [t/umsuMEDAN](#) [u/umsuMEDAN](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Mastura
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170029
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : "Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada UPTD Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya"

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Fenomena di Rensi Day	4/1/25	3/4
Bab II	lihat lagi nanti	4/1/25	3/4
Bab III	—		
Daftar Pustaka	—		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	angket dibantu lagi	4/1/25	3/4
Persetujuan Seminar Proposal	—		

Medan, 4 Januari 2025

Pembimbing Skripsi

Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Rita Mardiana, S.K.P. (NIP. 19630301198001001)
Rita Mardiana, S.K.P. (NIP. 19630301198001001)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/DAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Mastura
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170029
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : "Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) Pada UPTD Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya"

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	1 BM masih belu jelas. penomors pulih lagi	24/12 24	2/
Bab II	beris di pulih lagi	24/12 24	3/
Bab III	publik lagi	24/12 24	2/
Daftar Pustaka	lihat Referensi	24/12 24	3/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	—		
Persetujuan Seminar Proposal	—		

Medan, 24 Desember 2024

Pembimbing Skripsi

Dr. Eka Nurmala Sari., S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eligible to award partial and full accreditation
from the Indonesian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Program Studi

NPM

Konsentrasi

Nama Dosen Pembimbing

Judul Penelitian

: Riska Nastura

: Akuntansi

: 2105170029

: Akuntansi sektor publik

: Dr. Eka Nurmala Sari S.E., M.Si, Ak, CA

: "Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan keuangan terhadap efektivitas pengendalian intern pengungkapan Dana Otsus Aceh pada UPTD Puskesmas di Pidie Jaya"

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Fenomena masih belum jelas publikasi sejarah arsitektur	10/12/24	3/
Bab II	Tambah lagi, publikasi keuangan	10/12/24	2/
Bab III	publikasi sektor umum	10/12/24	2/
Daftar Pustaka	Referensi dosen dan umum 5	10/12/24	1/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	—		
Persetujuan Seminar Proposal	—		

Medan, 10 November 2024

Pembimbing Skripsi

Dr. Eka Nurmala Sari S.E., Msi, Ak, CA

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS TRIENGGADENG

JL. Banda Aceh-Medan Km.150,8 Kec.Trienggadeng Kode Pos.24185
No.Hp. 085260684092 email : pkm.trienggadeng@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENGAMBILAN DATA AWAL

Nomor : 445 / 205 / PKM - TRG / 2025

Kepada YTH,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jurusan S1 Akutansi tanggal 09, Januari 2025, Benar telah selesai melakukan pengambilan
data awal di wilayah Kerja Puskesmas pada Tanggal 05 Maret 2025 atas nama :

NAMA : Riska Mastura
NIM : 2105170029
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan
Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern
Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada UPTD
Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan
dimana perlunya.



Trienggadeng, 05 Maret 2025
Kepala Puskesmas Trienggadeng

Syukriani, SKM.,MKM

Nip. 19730715 200701 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS PANTERAJA

Jalan Banda Aceh-Medan Km.145 Panteraja 24185
Email : Pusk.Panteraja@gmail.com



Nomor : 144 / P.P / III / 2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Riset Pendahuluan

Panteraja, 05 Maret 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sumatera Utara.

Di _
Tempat

Dengan Hormat :

1. Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor: 61/II.3-AU/UMSU-05/F/2025, Tanggal, 09 Januari 2025, Perihal izin riset pendahuluan ;
2. Pada prinsipnya kami setuju memberikan izin riset pendahuluan pada :

Nama : **RISKA MASTURA**

NPM : 2105170029

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh kualitas penganggaran dan pelaporan keuangan terhadap efektifitas pengendalian intern penggunaan dana otonomi khusus Aceh pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya.

3. Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas Panteraja



Bd. Yeni, S.ST

Nip. 19781101 201003 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS BANDAR BARU

Jl. Banda Aceh – Medan Km 135 Lueng Putu Kode Pos 24184
Email : *bandarbarupkm2023@gmail.com*



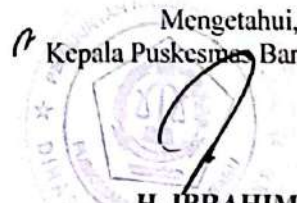
Nomor : 005 / PKM-BB / III / 2025
Lampiran : -
Perihal : Selesai Pengambilan Data Awal

Lueng Putu, 06 Maret 2025
Kepada Yth,
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di-
Tempat

Berdasarkan surat yang kami terima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 61/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 09 Januari 2025 bahwa kami tidak keberatan dan mengizinkan kepada :

Nama : Riska Mastura
Nim : 2105170029
Pekerjaan : Mahasiswi
Judul Skripsi : " PENGARUH KUALITAS PENGANGGARAN DAN PELAPORAN
KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERN PENGGUNAAN DANA OTONOMI KHUSUS ACEH PADA
UPTD PUSKESMAS DI KABUPATEN PIDIE JAYA "

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan pengambilan data awal di Puskesmas Bandar Baru pada tanggal 06 Maret 2025.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Bandar Baru

H. IBRAHIM, STP
Nip. 19671231 198903 1 037



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS SIMPANG 4 NYONG**

Jl. Lueng Putu-Glp. Baro Kec. Bandar Baru Kab. Pidie Jaya

Email : Puskesmas.simpang4nyong@gmail.com



SURAT IZIN UJI KUESIONER PENELITIAN

Nomor : 157 / Pusk-SP4 / III / 2025

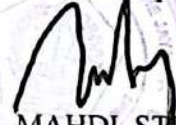
Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara (UMU) Medika Nurul Islam Nomor : 61/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 , perihal Izin Uji Kuesioner, maka Kepala Puskesmas Simpang 4 Nyong dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini:

N a m a	: Riska Mastura
Npm	: 2105170029
Judul	: Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektifitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya

Benar yang namanya tersebut diatas telah Mendapat Izin melakukan pengambilan data awal mulai tanggal 06 Maret 2025 di Puskesmas Simpang 4 Nyong dengan judul tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini di gunakan sebagaimana mestinya

Nyong, 06 Maret 2025
Kepala Puskesmas Simpang 4 Nyong


MAHDI, STP

NIP. 19721231 199603 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS CUBO

Alamat : Jln. Paru – Cubo Km. 06 Gampong Kayee Jatoe Kecamatan Bandar Baru Kode Pos 24184
Call Center 085359606745 Email: Puskesmascubo14@gmail.com



Nomor : 086/ Pusk C / III / 2025
Lampiran : -
Perihal : Selesai penelitian

Cubo, 10 Maret 2025

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Di _____
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pidie Jaya dengan Nomor : 466/487/2025 tanggal 16 Januari 2025 tentang izin riset pendahuluan di Puskesmas Cubo Kabupaten Pidie Jaya, maka bersama ini kami beritahukan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Riska Mastura
NPM : 2105170029
Judul : “Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya”

Bener yang nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di Puskesmas Cubo Kabupaten Pidie Jaya.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Cubo

Husni SKM
Nip. 19691201 199101 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS MEURAH DUA

Jln. Banda Aceh-Medan Simpang IV, Kec. Meurah Dua Kab.Pidie Jaya, 24186
Call Center 082352444344, e-mail: pkm_md@yahoo.com



Nomor : 084 / PKM-MD / III / 2025
Lampiran : -
Perihal : Selesai Izin Riset Pendahuluan

Meurah Dua, 10 Maret 2025

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Di-
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana Pidie Jaya Nomor : 466/487/2025 tanggal 16 Januari 2025. Tentang Izin Riset Pendahuluan di Puskesmas Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, Maka bersama ini kami beritahukan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Riska Mastura
NPM : 2105170029
Judul : “ Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya “

Benar yang nama tersebut diatas telah melakukan Riset Pendahuluan di Puskesmas Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Mengetahui
Kepala Puskesmas Meurah Dua

Jamaluddin, S.TP
Nip.19720410.199502 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS JANGKA BUYA**

Alamat : Jln. Rel Kereta Api No.3 Kec.Jangka Buya Kab.Pidie Jaya 24188
(HP : 08116836394 Email : jangkabuya.pkm@gmail.com)



SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : 78 /PKM-JB/III/2025

Jangka Buya , 11 Maret 2025

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor :61/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Tentang Izin Riset Pendahuluan,maka dengan ini kami memberikan izin kepada yang tersebut namanya di bawah ini untuk melakukan Riset Pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya atas nama :

Nama : RISKI MASTURA

NIM : 2105170029

Prodi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya.

Demikian Surat izin Riset Pendahuluan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan seperlunya.

Kepala Puskesmas Jangka Buya


HILMI SKM, MM
NIP. 19750615 200012 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS ULIM



Alamat : Jln. T. Maharaja Said Mansur No. 3 Keude Ulim Kode Pos 24187
Hp. 085260643399 Email: puskesmas.ulim@gmail.com

Nomor : 214 / 1010302/2025

Ulim, 14 Maret 2025

Lampiran : -

Kepada Yth

Perihal : Izin Penelitian

Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

Di -

Tempat

Dengan hormat.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tersebut dibawah ini telah selesai melakukan penelitian di Puskesmas Ulim pada tanggal 14 Maret 2025.

Nama : **RISKA MASTURA**

NPM : 2105170029

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Puskesmas Ulim /

Rizka, SKM, MKM
Nip. 19830605 201003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS BLANG KUTA

Jln. Ulee Gle Barat Gampong Blang Kuta Kecamatan Bandar Dua Kode Pos 24188
Call Center 082267718757 Email: puskesmasblangkuta@gmail.com



Nomor : III /PKM.BI-KT/ADMEN/III/2025
Lampiran :
Perihal : Izin Riset Pendahuluan.

Blang Kuta, 15 Maret 2025

Kepada Yth,
Rektor Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
c/q Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 61/II.3-AU/UMSU-
05/F/2025 Tanggal : 09 Januari 2023 Perihal : Izin Riset Pendahuluan.

Pada Prinsipnya kami setuju memberi izin Riset Pendahuluan untuk
dilakukan pengambilan data Kuisoner oleh :

Nama : **RISKA MASTURA**
NPM : 2105170029
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan
Keuangan Terhadap Efektifitas Pengendalian
Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh
Pada UPTD Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya.

Demikian surat ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagaimana
mestinya.

Kepala Puskesmas Blang Kuta

Ns. RATNAWATI, S.Kep. M.K.M
NIP : 19781212 200801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

PUSKESMAS KUTA KRUENG

Jalan Dayah Darul Munawarah Kuta Krueng Ulee Gle Kode Pos 24188
Email : puskesmaskutakrueng23@gmail.com



Kuta Krueng, 17 Maret 2025

Nomor : 090/ 50 /PKM.KT-KR/BD/2025
Lampiran :-
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Di_
Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan Surat Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pidie Jaya No. 446/487/2025 Tanggal 16 Januari 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan
2. Pada prinsipnya kami setuju memberikan izin untuk melakukan Riset Pendahuluan kepada :
Nama : Riska Mastura
NPM : 2105170029
Prodi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul : "Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektifitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya"
3. Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Riset Pendahuluan di Puskesmas Kuta Krueng Kabupaten Pidie Jaya
4. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Kuta Krueng



dr. Nurabidah Marhamah
NIP. 19841003 201412 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS BANDAR DUA

Jl. Banda Aceh-Medan Km167GampongUleeGleKecamatan Bandar Dua 24188
Call Center 08116832200, E-mail: puskesmas_bandardua@yahoo.com



Nomor : 282/ PKMBD/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Bandar Dua, 17 Maret 2025
Kepada Yth Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di -
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **dr. Arrahmani**
N I P : 19671231 200012 2 004
J a b a t a n : Kepala Puskesmas Bandar Dua

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **RISKA MASTURA**
NIM : 2105170029
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : **"Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya".**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 61 /II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 09 Januari 2025, perihal permohonan izin untuk dapat melakukan riset pendahuluan guna penyusunan dan penyelesaian Skripsi. Pada prinsipnya di pihak kami tidak keberatan yang tersebut namanya diatas untuk melakukan penelitian di Wilayah Puskesmas Bandar Dua selama tidak bertentangan dengan segala peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Puskesmas Bandar Dua


dr. ARRAHMANI
NIP. 19671231 200012 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT MEUREUDU**

Jln. Iskandar Muda No.1 Kota Meureudu Kode Pos. 24186
Telp. 0653 – 51244 Email : pkm_meureudu119@gmail.com



Nomor : 119 /III/PKM-MRD/2025
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Riset Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat izin riset penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan Pidie Jaya dengan nomor surat: 466/487/2025, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Meureudu Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Kepada:

Nama	: Riska Mastura
NPM	: 2105170029
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Pidie Jaya

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Meureudu, 17 Maret 2025
Kepala Puskesmas Meureudu


dr. Misrawati

Pembina TK.I/(IV/b)
Nip. 19790318 200804 2 002

Nomor : 1062/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 21 Ramadhan 1446 H
21 Maret 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana
Jln. Iskandar Muda Simpang IV, Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Riska Mastura
N P M : 2105170029
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada Puskesmas Di Kabupaten Pidie Jaya

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
Dr. H. Jambri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Jln. Iskandar Muda Simpang IV, Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya Kode Pos 24186

Telp. 0653-51260 Fax. 0653-51244

Website : www.dinkes.pidiejayakab.go.id, Email : dinkes_pijay@yahoo.com

Nomor : 466/815/2025

Lampiran : -

Perihal : Surat Menyelesaikan Riset

Kepada:

Yth. Dekan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Medan

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 1062/II.3-AU/UMSU-05/F/2025, Tanggal 21 Maret 2025 Perihal Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian.
2. Pada prinsipnya kami setuju memberikan izin Riset Pendahuluan pada :

Nama : Riska Mastura
Npm : 2105170029
Judul : Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh Pada Puskesmas Di Pidie Jaya
3. Demikian untuk dapat dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Meureudu, 10 April 2025

Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga
Berencana Kabupaten Pidie Jaya



EDDY AZWAR, SKM, M.Kes

Pembina Tk.I /Nip.19760726 200904 1 001